

**IMPLEMENTASI PROFIL PELAJAR PANCASILA DALAM
MEMBENTUK KARAKTER PESERTA DIDIK PADA PEMBELAJARAN
AKIDAH AKHLAK SISWA KELAS IV MI NEGERI 1 BANYUMAS**



SKRIPSI

**Diajukan kepada Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
UIN Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto
Untuk Memenuhi Salah Satu Syarat Guna Memperoleh Gelar
Sarjana Pendidikan (S.Pd.)**

Oleh:

**AKMALIA UMAMI AL FATAH
NIM. 2017405096**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU MADRASAH IBTIDAIYAH
JURUSAN PENDIDIKAN MADRASAH
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
PROFESOR KIAI HAJI SAIFUDDIN ZUHRI PURWOKERTO
2024**

PERNYATAAN KEASLIAN

PERNYATAAN KEASLIAN

Dengan ini, saya menyatakan:

Nama : Akmalia Umami Al Fatah

NIM : 2017405096

Jenjang : S1

Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan

Jurusan : Pendidikan Madrasah

Program Studi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah

Menyatakan bahwa naskah skripsi yang berjudul “**Implementasi Profil Pelajar Pancasila dalam Membentuk Karakter Peserta Didik pada Pembelajaran Akidah Akhlak Siswa Kelas IV MI Negeri 1 Banyumas**”, secara keseluruhan adalah hasil penelitian atau karya saya sendiri.

Apabila dikemudian hari terbukti pernyataan saya ini tidak benar, maka saya bersedia menerima sanksi akademik berupa pencabutan skripsi dan gelar akademik yang saya peroleh.

Purwokerto, 28 Juni 2024

Saya yang menyatakan,



Akmalia Umami Al Fatah
NIM. 2017405096

PENGESAHAN



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
PROFESOR KIAI HAJI SAIFUDDIN ZUHRI PURWOKERTO
FAKULTAS TARBİYAH DAN ILMU KEGURUAN

Jalan Jenderal A. Yani, No. 40A Purwokerto 53126
Telepon (0281) 635624 Faksimili (0281) 636553
www.uinsaizu.ac.id

PENGESAHAN

Skripsi berjudul:

IMPLEMENTASI PROFIL PELAJAR PANCASILA DALAM MEMBENTUK KARAKTER PESERTA DIDIK PADA PEMBELAJARAN AKIDAH AKHLAK SISWA KELAS IV MI NEGERI 1 BANYUMAS

Yang disusun oleh Akmalia Umami Al Fatah (NIM. 2017405096) Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah, Jurusan Pendidikan Madrasah, Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan, Universitas Islam Negeri Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto telah diujikan pada tanggal 11 Juli 2024 dan dinyatakan telah memenuhi syarat untuk memperoleh gelar **Sarjana Pendidikan** (S.Pd.) oleh Sidang Dewan Penguji Skripsi.

Purwokerto, 11 Juli 2024

Disetujui oleh:

Penguji I/ Ketua Sidang/Pembimbing

Penguji II/ Sekretaris Sidang

Yosi Intan Pandini G., M. Pd.
NIP. 19860316 201903 2 014

Novi Mavasari, M.Pd.
NIP. 19891111 202321 2 053

Penguji Utama

Dr. Abu Dharin, S.Ag, M.Pd.
NIP. 19741202 201701 1 001

Diketahui oleh:

Ketua Jurusan Pendidikan Madrasah,



HASIL PLAGIASI TURNITIN

Akmalia Umami Al Fatah_2017405096

ORIGINALITY REPORT

21 %	19 %	8 %	5 %
SIMILARITY INDEX	INTERNET SOURCES	PUBLICATIONS	STUDENT PAPERS

PRIMARY SOURCES

1	repository.uinsaizu.ac.id Internet Source	3 %
2	repository.iainpurwokerto.ac.id Internet Source	2 %
3	repository.radenintan.ac.id Internet Source	1 %
4	etheses.uin-malang.ac.id Internet Source	1 %
5	eprints.iain-surakarta.ac.id Internet Source	1 %
6	journal.unpas.ac.id Internet Source	1 %
7	123dok.com Internet Source	1 %
8	journalvai.unisla.ac.id Internet Source	<1 %
9	Dinda Putri Abadi, Nur Hidayah, Fitri Wahyuni. "Pendekatan Multikultural dalam Layanan Bimbingan Konseling Guna Penguatan Profil	<1 %

Pelajar Pancasila Dimensi Berkebhinekaan
Global", G-Couns: Jurnal Bimbingan dan
Konseling, 2024
Publication

10	pdfcoffee.com Internet Source	<1 %
11	digilib.iain-palangkaraya.ac.id Internet Source	<1 %
12	digilib.uinsby.ac.id Internet Source	<1 %

NOTA DINAS PEMBIMBING



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
PROFESOR KIAI HAJI SAIFUDDIN ZUHRI PURWOKERTO
FAKULTAS TARBİYAH DAN ILMU KEGURUAN

Jalan Jenderal A. Yani, No. 40A Purwokerto 53126
Telepon (0281) 635624 Faksimili (0281) 636553
www.uinsaizu.ac.id

NOTA DINAS PEMBIMBING

Hal : Pengajuan Munaqosyah Skripsi Sdri. Akmalia Umami Al Fatah
Lamp. : Eksemplar

Kepada Yth.
Ketua Jurusan Pendidikan Madrasah
UIN Prof. K. H. Saifuddin Zuhri Purwokerto
Di Purwokerto

Assalamu'alaikum Wr.Wb.

Setelah melaksanakan bimbingan, telaah, arahan dan koreksi, maka melalui surat ini saya sampaikan bahwa:

Nama : Akmalia Umami Al Fatah
NIM : 2017405096
Jurusan : Pendidikan Madrasah
Program Studi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Judul : Implementasi Project Penguatan profil Pelajar Pancasila dalam Membentuk Karakter Peserta Didik pada Pembelajaran Akidah Akhlak Siswa Kelas IV MI Negeri 1 Banyumas.

Sudah dapat diajukan kepada Ketua Jurusan Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan, Universitas Islam Negeri Profesi Kiai Haji Saifuddin Zuhri Purwokerto untuk dimunaqosyahkan dalam rangka memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd). demikian, atas perhatian Bapak saya mengucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr.Wb.

Purwokerto, 28 Juni 2024
Pembimbing,

Yosi Intan Pandini G, M. Pd.
NIP. 198603162019032014

**IMPLEMENTASI PROFIL PELAJAR PANCASILA DALAM
MEMBENTUK KARAKTER PESERTA DIDIK PADA PEMBELAJARAN
AKIDAH AKHLAK SISWA KELAS IV
MI NEGERI 1 BANYUMAS**

Akmalia Umami Al Fatah
NIM. 2017405096

Email: akmaliaumamialfatah@gmail.com

ABSTRAK

Penelitian ini mengkaji tentang bagaimana Implementasi Profil Pelajar Pancasila dalam Membentuk Karakter Peserta Didik pada Pembelajaran Akidah Akhlak Siswa Kelas IV MI Negeri 1 Banyumas. Karakter merupakan nilai utama seseorang terdapat dalam kepribadiannya dan karakter tersebut terbentuk karena adanya pengaruh hereditas ataupun karena pengaruh lingkungannya dan karakter menentukan kualitas seseorang individu dengan individu lainnya dan dimanifestasikan ke dalam perilaku kehidupan sehari-hari. Tujuan penelitian ini yaitu untuk mendeskripsikan tentang implementasi Profil Pelajar Pancasila dalam membentuk karakter peserta didik pada pembelajaran akidah akhlak. Jenis penelitian ini adalah penelitian lapangan (*field research*) dan menggunakan penelitian kualitatif deskriptif. Teknik pengumpulan data yang digunakan yaitu wawancara, observasi dan dokumentasi. Teknik keabsahan data menggunakan Triangulasi Sumber dan Triangulasi Teknik. Dianalisis menggunakan teknik analisis data berupa mengumpulkan data, mereduksi data, menyajikan data dan menarik kesimpulan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa implementasi Profil Pelajar Pancasila dalam membentuk karakter peserta didik pada pembelajaran Akidah Akhlak di MI Negeri 1 Banyumas sudah dilakukan berjalan dengan sangat baik. Pelaksanaan pada pembelajaran akidah akhlak terdiri atas kegiatan persiapan, kegiatan inti/pelaksanaan serta evaluasi pembelajaran. Pembentukan karakter dengan 6 aspek dimensi yaitu Beriman, bertaqwa kepada Tuhan YME, dan Berakhlak mulia; berkebhinekaan global; gotong royong; mandiri; bernalar kritis dan kreatif. Pembelajaran berjalan dengan efektif dan untuk menunjang pembentukan karakter peserta didik diberlakukannya program-program dari sekolah dengan melakukan pembiasaan pagi untuk menjadikan karakter religius, disiplin, bertanggung jawab, peduli sosial, mandiri, serta kreatif. Peneliti sampai pada kesimpulan bahwa kebijakan penerapan Profil Pelajar Pancasila dalam membentuk karakter peserta didik di MI Negeri 1 Banyumas telah dilaksanakan dengan baik dengan indikator-indikator yang telah diamati.

Kata Kunci : Akidah Akhlak, Karakter, MI Negeri 1 Banyumas, Profil Pelajar Pancasila.

IMPLEMENTATION OF THE PROFILE OF PANCASILA STUDENTS IN FORMING STUDENT CHARACTER IN CLASS IV STUDENTS' ACHIEVEMENT LEARNING MI NEGERI 1 BANYUMAS

Akmalia Umami Al Fatah
NIM. 2017405096

Email: akmaliaumamialfatah@gmail.com

ABSTRACT

This research examines how the Pancasila Student Profile was implemented in shaping the character of students in learning moral beliefs for Class IV MI Negeri 1 Banyumas students. Character is a person's main value found in his personality and this character is formed due to the influence of heredity or due to the influence of his environment and character determines the quality of an individual compared to other individuals and is manifested in daily life behavior. The aim of this research is to describe the implementation of Pancasila Student Profile in shaping students' character in learning moral beliefs. This type of research is field research and uses descriptive qualitative research. The data collection techniques used were interviews, observation and documentation. The data validity technique uses Source Triangulation and Technical Triangulation. Analyzed using data analysis techniques in the form of collecting data, reducing data, presenting data and drawing conclusions. The results of the research show that the implementation of Pancasila Student Profile in shaping the character of students in teaching Aqidah Akhlak at MI Negeri 1 Banyumas has been carried out very well. Implementation of learning moral beliefs consists of preparatory activities, core activities/implementation and evaluation of learning. Character formation with 6 dimensional aspects, namely Faith, devotion to God Almighty, and noble character; global diversity; mutual cooperation; independent; critical and creative reasoning. Learning runs effectively and to support the formation of students' character, school programs are implemented by carrying out morning habits to develop religious, disciplined, responsible, socially caring, independent and creative characters. The researcher came to the conclusion that the policy of implementing Pancasila Student Profile in shaping the character of students at MI Negeri 1 Banyumas has been implemented well with the indicators that have been observed.

Keywords: Akidah Akhlak, Character, MI Negeri 1 Banyumas, Pancasila Student Profiles

MOTTO

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا لَا تَقْدِمُوا بَيْنَ يَدَيْ اللَّهِ وَرَسُولِهِ وَانفُوا لِلَّهِ ۚ إِنَّ اللَّهَ سَمِيعٌ عَلِيمٌ

“Wahai orang-orang yang beriman! Janganlah kamu mendahului Allah dan Rasul-Nya, dan bertakwalah kepada Allah. Sungguh, Allah Maha Mendengar, Maha Mengetahui.”¹



¹ Al-Qur'an Indonesia, Qs. Al-Hujurat Ayat 1 surat ke-49.
viii

PERSEMBAHAN

Bismillahirrahmanirrahim

Segala puji bagi Allah SWT yang telah memberikan rahmat dan kenikmatan kepada hamba-Nya. Shalawat serta salam senantiasa tercurahkan pada baginda Nabi Muhammad SAW. Dengan penuh rasa syukur kepada Allah atas terselesaikannya skripsi ini, penulis mempersembahkan skripsi ini untuk kedua orang tua tercinta Ibu Hazma dan Bapak Misrad Abdullah Umami Al Fatah serta kedua mamasku Al- Latif Umami Al Fatah dan Syamsu Al Alam Al Fatah yang selalu memberikan dukungan dan doa tanpa henti, keluarga saudara, serta teman-teman yang selalu memberi semangat untuk tetap berjuang menyelesaikan skripsi sampai akhir.



KATA PENGANTAR

Puji syukur kita panjatkan kepada Allah SWT yang telah memberikan rahmat, hidayah, dan karunia-Nya. Shalawat serta salam semoga tercurahkan kepada Nabiullah nabi agung Muhammad SAW, kepada para sahabatnya dan *tabi'i*. Semoga kita senantiasa mengikuti semua ajarannya dan kelak semoga kita mendapat syafa'atnya di hari penantian.

Bersamaan dengan terselesaikannya skripsi ini, penyusun mengucapkan banyak terima kasih kepada semua pihak yang telah membantu dan memberikan motivasi kepada penyusun dalam menyelesaikan penulisan skripsi ini. Penyusun mengucapkan terima kasih kepada:

1. Prof. Dr. H. Fauzi, M.Ag., Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan UIN Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto.
2. Prof. Dr. Suparjo, M.A., Wakil Dekan I Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Universitas Islam Negeri Profesor Kiai Haji Saifuddin Zuhri Purwokerto.
3. Dr. Nurfuadi, M.Pd.I., Wakil Dekan II Fakultas dan Ilmu Keguruan Universitas Islam Negeri Profesor Kiai Haji Saifuddin Zuhri Purwokerto.
4. Prof. Dr. Subur, M.Ag., Wakil Dekan III Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Universitas Islam Negeri Profesor Kiai Haji Saifuddin Zuhri Purwokerto.
5. Dr. Abu Dharin, S.Ag., M. Pd., Ketua Jurusan Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Universitas Islam Negeri Profesor Kiai Haji Saifuddin Zuhri Purwokerto.
6. Hendri Purbo Waseso, M.Pd.I., Koordinator Prodi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah UIN Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto.
7. Yosi Intan Pandini Gunawan, M.Pd., selaku Dosen Pembimbing penyusun dalam menyelesaikan penulisan skripsi ini. Terima kasih saya ucapkan.
8. Kedua orang tua tercinta, Bapak Misrad Abdullah Umami Al Fatah dan Ibu Hazma yang selalu melangitkan do'a bagi anak-anaknya, yang selalu memberikan support, dukungan, serta motivasi.

9. Segenap Dosen Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan, Jurusan Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah UIN Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto yang telah memberikan ilmu dan membantu penyusun hingga akhir studi.
10. Segenap Staff Administrasi, serta Karyawan UIN Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto.
11. Terima kasih kepada Bapak Dr. Saridin, S.Ag, M.Pd., selaku Kepala Madrasah MI Negeri 1 Banyumas yang telah mengizinkan penyusun melakukan penelitian.
12. Terima kasih kepada Ibu Juzairoh, S.Pd.I., selaku Plt Kepala Madrasah MI Negeri 1 Banyumas yang telah meluangkan waktu untuk memberikan banyak informasi serta membantu dan mengizinkan penyusun melakukan penelitian.
13. Terima kasih kepada Ibu Hartati, S.Ag., selaku guru mata pelajaran akidah akhlak kelas IV Abu Bakar ash-Shiddiq dan para siswa yang telah meluangkan waktu untuk memberikan banyak informasi serta membantu dan mengizinkan penyusun melakukan penelitian.
14. Teman-teman seperjuangan Jurusan Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah Angkatan 2020 khususnya kelas B. Terima kasih atas kenangan dan kebersamaan kita selama ini baik dalam suka maupun duka.

Penyusun menyadari bahwa dalam penyusunan skripsi ini masih jauh dari kesempurnaan, oleh karena itu, kritik serta saran yang bersifat membangun selalu penulis harapkan dari pembaca guna kesempurnaan skripsi ini. Penyusun berharap semoga skripsi ini memberikan banyak manfaat, baik untuk penyusun pada khususnya dan semua pihak pada umumnya.

Purwokerto, 28 Juni 2024

Penulis,



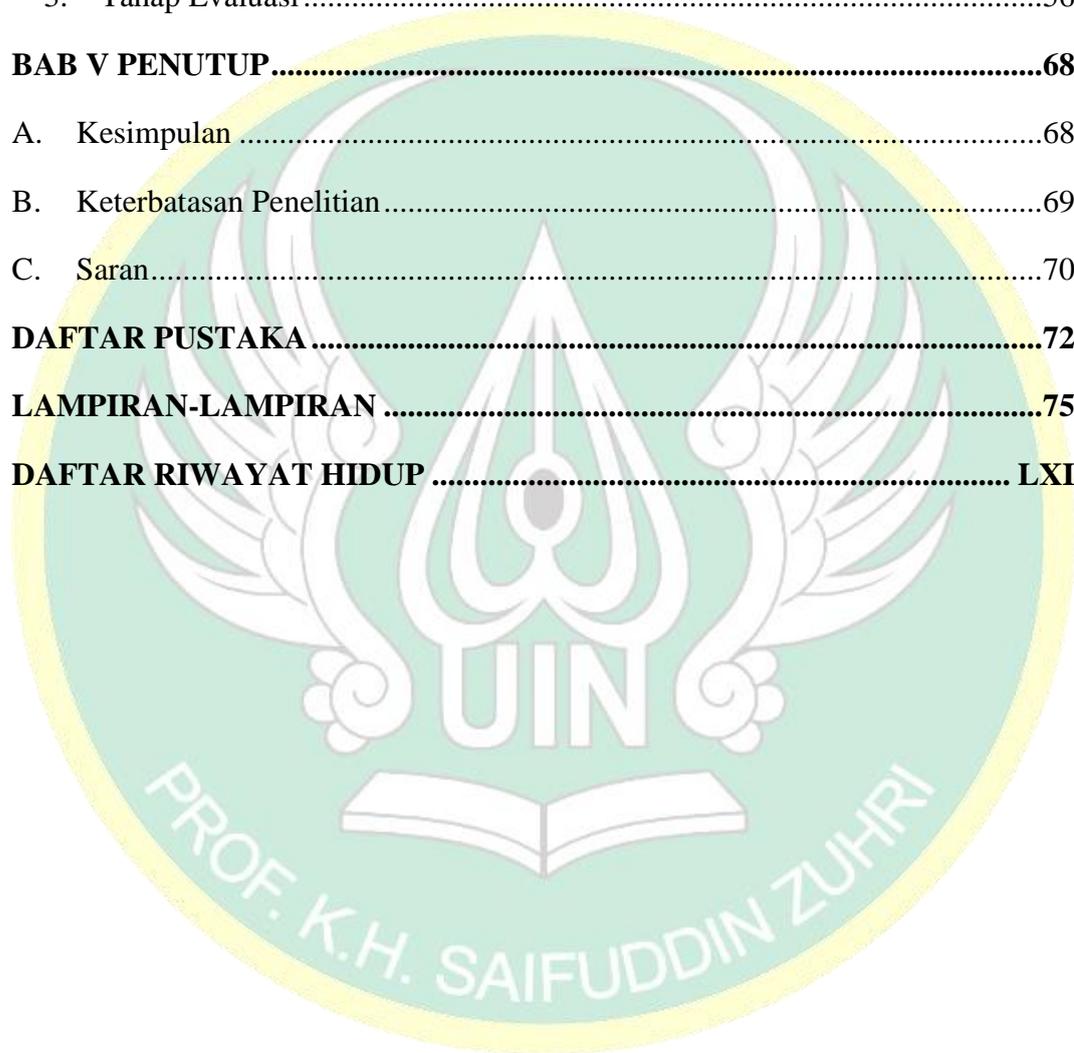
Akmalia Umami Al Fatah
NIM. 2017405096

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
PERNYATAAN KEASLIAN.....	ii
PENGESAHAN.....	iii
HASIL PLAGIASI TURNITIN.....	iv
NOTA DINAS PEMBIMBING.....	v
MOTTO	viii
PERSEMBAHAN.....	ix
KATA PENGANTAR.....	x
DAFTAR ISI.....	xii
DAFTAR GAMBAR.....	xv
DAFTAR SINGKATAN.....	xvi
DAFTAR LAMPIRAN.....	xvii
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Definisi Konseptual.....	6
C. Rumusan Masalah.....	11
D. Tujuan Dan Manfaat Penelitian	11
1. Tujuan Penelitian	11
2. Manfaat Penelitian	11
E. Sistematika Pembahasan	12
BAB II LANDASAN TEORI	14
A. Kajian Teori	14
1. Implementasi Profil Pelajar Pancasila.....	14

a.	Pengertian Implementasi	14
b.	Pengertian Profil Pelajar Pancasila	14
c.	Dimensi Profil Pelajar Pancasila	16
d.	Faktor Pendukung Profil Pelajar Pancasila.....	19
c.	Faktor Penghambat Profil Pelajar Pancasila.....	20
2.	Karakter.....	21
a.	Pengertian Karakter	21
b.	Jenis-Jenis Karakter	24
3.	Tinjauan Tentang Pembelajaran Akidah Akhlak di MI	24
a.	Pengertian Akidah Akhlak	24
b.	Pengertian Pembelajaran Akidah Akhlak	26
c.	Fungsi dan Tujuan Pembelajaran Akidah Akhlak.....	29
d.	Ruang Lingkup Mata Pelajaran Akidah Akhlak.....	30
B.	Penelitian Terkait	31
BAB III METODE PENELITIAN		35
A.	Jenis Penelitian.....	35
B.	Lokasi dan Waktu Penelitian	36
C.	Objek dan Subjek Penelitian	36
D.	Teknik Pengumpulan Data.....	38
E.	Teknik Analisis Data.....	41
F.	Teknik Uji Keabsahan Data	44
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN		46
A.	Deskripsi Implementasi Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila dalam Membentuk Karakter Peserta Didik pada Pembelajaran Akidah Akhlak Siswa Kelas IV MI Negeri 1 Banyumas	46

1. Perencanaan Profil Pelajar Pancasila dalam membentuk karakter pada pembelajaran akidah akhlak kelas IV Abu Bakar Ash-Shiddiq MI Negeri 1 Banyumas.....	47
2. Pelaksanaan Implementasi Profil Pelajar Pancasila Dalam Membentuk Karakter Pada Pembelajaran Akidah Akhlak.....	49
3. Tahap Evaluasi	56
BAB V PENUTUP.....	68
A. Kesimpulan	68
B. Keterbatasan Penelitian.....	69
C. Saran.....	70
DAFTAR PUSTAKA.....	72
LAMPIRAN-LAMPIRAN	75
DAFTAR RIWAYAT HIDUP	LXI



DAFTAR GAMBAR

Gambar 1	Praktek Adab Bermuka Manis Dan Ramah.....	53
Gambar 2	Siswa Sedang Berbincang/ Bersenda Gurau.....	54
Gambar 3	Siswa Saling Menyapa.....	54
Gambar 4	Berbaris Bersama Sebelum Masuk Kelas.....	60
Gambar 5	Pembiasaan Membaca Al-Qur'an.....	60
Gambar 6	Pembiasaan Menghafal Surat Pilihan.....	61
Gambar 7	Pembiasaan Menghafal Doa-Doa Harian.....	61
Gambar 8	Pembiasaan Berwudhu.....	61
Gambar 9	Pembiasaan Shalat Sunnah Dan Wajib.....	62
Gambar 10	Pembiasaan Dzikir Sehabis Shalat.....	62



DAFTAR SINGKATAN

- P3 : Profil Pelajar Pancasila
IKM : Implementasi Kurikulum Merdeka
SP : Sekolah Penggerak
AA : Akidah Akhlak



DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1	Gambaran Umum MI Negeri 1 Banyumas.....	I
Lampiran 2	Pedoman Wawancara Kepala Madrasah.....	XVI
Lampiran 3	Pedoman Wawancara Guru Mapel Akidah Akhlak.....	XVII
Lampiran 4	Pedoman Wawancara Peserta Didik.....	XVIII
Lampiran 5	Pedoman Dokumentasi.....	XIX
Lampiran 6	Pedoman Observasi Pelaksanaan.....	XX
Lampiran 7	Hasil Wawancara Riset Plt Kepala Madrasah.....	XXIV
Lampiran 8	Hasil Wawancara Riset Guru Mapel Akidah Akhlak.....	XXVI
Lampiran 9	Hasil Wawancara Riset Peserta Didik Kelas IV Abu Bakar.....	XXVIII
Lampiran 10	Hasil Wawancara Riset Peserta Didik Kelas IV Abu Bakar....	XXIX
Lampiran 11	Hasil Wawancara Riset Peserta Didik Kelas IV Abu Bakar....	XXX
Lampiran 12	Hasil Observasi.....	XXXI
Lampiran 13	Modul Ajar.....	XXXV
Lampiran 14	LKPD.....	XL
Lampiran 15	Dokumentasi Wawancara Kepala Madrasah.....	XLI
Lampiran 16	Dokumentasi Wawancara Guru Mapel.....	XLII
Lampiran 17	Dokumentasi Wawancara Peserta Didik.....	XLII
Lampiran 18	Dokumentasi Pembelajaran Akidah Akhlak.....	XLIV
Lampiran 19	Surat Permohonan Ijin Observasi Pendahuluan.....	XLV
Lampiran 20	Suket Telah Melaksanakan Observasi Pendahuluan.....	XLVI
Lampiran 21	Blangko Rekomendasi Seminar Proposal.....	XLVII
Lampiran 22	Surat Keterangan Lulus Ujian Komprehensif.....	XLVIII
Lampiran 23	Surat Permohonan Ijin Riset Individu.....	XLIX
Lampiran 24	Surat Keterangan Telah Melaksanakan Riset Individu.....	L
Lampiran 25	Blangko Bimbingan Proposal Skripsi.....	LI
Lampiran 26	Blangko Bimbingan Skripsi.....	LII
Lampiran 27	Surat Rekomendasi Munaqosyah.....	LIII
Lampiran 28	Surat Wakaf Perpustakaan.....	LIV
Lampiran 29	Sertifikat BTA- PPI.....	LV
Lampiran 30	Sertifikat PPL.....	LVI
Lampiran 31	Sertifikat KKN.....	LVII
Lampiran 32	Sertifikat Pengembangan Bahasa Inggris.....	LVIII
Lampiran 33	Sertifikat Pengembangan Bahasa Arab.....	LIX
Lampiran 34	Hasil Similarity.....	LX

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan adalah proses yang disengaja dan terstruktur untuk mengembangkan lingkungan dan pengalaman yang memungkinkan peserta didik untuk mengasah kemampuan mereka dalam beragama, menjaga ketenangan, membentuk karakter, memperluas pengetahuan, serta memupuk etika yang mulia dan keterampilan yang esensial untuk diri sendiri dan lingkungan sosial. Memahami konsep "pedagogi" dan "pedagogik" sangat vital dalam studi pendidikan; "pedagogi" merujuk pada praktik pendidikan, sementara "pedagogik" berkaitan dengan teori atau ilmu pendidikan. Istilah "pedagogos" yang awalnya berarti pelayan, telah berevolusi menjadi sebuah profesi terhormat yang mengacu pada individu yang mengarahkan anak-anak menuju kemandirian dan tanggung jawab. Pendidikan mencakup semua aspek yang berhubungan dengan pertumbuhan manusia, termasuk perkembangan fisik, kesehatan, keahlian, intelektual, emosional, kehendak, sosial, dan spiritual.²

Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 mengenai Sistem Pendidikan Nasional, pada pasal 1 ayat 1, mendefinisikan pendidikan sebagai upaya sadar dan sistematis yang dilakukan untuk membentuk lingkungan pembelajaran dan proses belajar yang memungkinkan siswa untuk proaktif dalam mengembangkan kemampuan spiritual dan religius, kontrol diri, intelektual, moralitas yang luhur, serta keterampilan yang esensial bagi individu, masyarakat, dan bangsa.³

Pada dasarnya pengajaran adalah suatu proses penguasaan kemampuan, informasi dan kemampuan yang diwariskan secara turun temurun melalui persiapan, pendidikan dan evaluasi. Selain untuk

² Abd Rahman and others, 'Pengertian Pendidikan, Ilmu Pendidikan Dan Unsur-Unsur Pendidikan', *Al Urwatul Wutsqa: Kajian Pendidikan Islam*, 2.1 (2022), hlm. 2-3.

³ Miftahul Jannah, 'Peran Pembelajaran Aqidah Akhlak Untuk Menanamkan Nilai Pendidikan Karakter Siswa', *Jurnal* 4.2 (2020) hlm. 238.

memperluas kemampuan mahasiswa. Selain itu diharapkan menjadi generasi yang cerdas, berkarakter, dan bermoral melalui pendidikan dalam pembelajaran.⁴

Menurut Ki Hajar Dewantara, bahwa sebagai proses pembudayaan, pendidikan bertujuan untuk menciptakan masyarakat yang baik dan kepribadian yang baik.

Pendidikan karakter adalah upaya untuk membuat komitmen positif terhadap lingkungan sekitarnya, pendidikan karakter bertujuan untuk mengajarkan siswa untuk menerapkan pengetahuan tersebut dan membuat keputusan yang efektif dalam kehidupan sehari-hari.⁵ Karakter adalah kumpulan prinsip yang mengarahkan pemikiran, sikap, dan perilaku yang ditampilkan dalam suatu sistem.⁶ Sejak awal pendidikan, pembentukan karakter dan pendidikan dianggap saling terkait.

Dalam membangun karakter ini ialah tujuan dari pendidikan nasional. Sekolah memainkan peran penting dalam membentuk karakter siswa dengan rutinitas harian yang diterapkan. Melalui kebiasaan yang konsisten, sekolah berusaha menginspirasi siswa untuk belajar dan mengadopsi perilaku yang mencerminkan nilai-nilai moral yang baik, sesuai dengan ajaran Islam. Kegiatan sehari-hari ini dirancang untuk membantu siswa mengenali dan mempraktikkan etika yang dihargai dalam masyarakat muslim, memperkuat identitas mereka sebagai individu yang berakhlak mulia. Perkembangan dan pertumbuhan anak-anak berikutnya akan dipengaruhi oleh perilaku dan pemikiran yang dilakukan setelah pendidikan pertama.

Pendidikan karakter dapat berarti pelatihan kualitas, pendidikan karakter atau moral, sehingga penting untuk siklus pendidikan.

⁴ Tri Sulistyaningrum dan Fathurrahman, 'Implementasi Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila Pada Kurikulum Merdeka Di SD Nasima Kota Semarang', *Jurnal Profesi Keguruan*, 9.2 (2023), hlm. 122.

⁵ Suriyadi, *Strategi Pembelajaran Karakter*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2013), hlm. 6.

⁶ Novarita, 'Pendidikan Dan Pembentukan Karakter Dengan Pembelajaran', *Jurnal Kepribadian*, 2015, hlm. 236.

Pembelajaran karakter merupakan suatu kerangka yang mendidik atau mengenalkan siswa yang lebih muda dengan nilai-nilai karakter, yang terdiri dari bagian-bagian informasi, perhatian, atau keinginan, serta kegiatan untuk memahami sifat-sifat tersebut. Pelatihan karakter mencakup perspektif individu dan sosial.⁷

Karakter seseorang adalah nilai utama yang ada dalam kepribadiannya dan dapat dibentuk oleh *gen* atau lingkungannya. Karakter ini menentukan kualitas seseorang dengan orang lain dan ditunjukkan dalam perilaku sehari-hari.⁸ Pendidikan karakter merupakan proses pembentukan nilai dan perilaku yang mengutamakan etika dan integritas. Ini sering dianggap sebagai aspek penting yang berfungsi dalam tindakan sehari-hari. Tujuannya adalah untuk membentuk pribadi yang memiliki daya tarik, beretika, rendah hati, kejujuran, kecerdasan, kepedulian, serta ketahanan mental dan emosional.⁹

Program pendidikan karakter yang efektif memerlukan kerjasama antara sekolah dan lingkungan eksternal siswa. Meskipun ada ketidakselarasan antara pandangan spiritual dan sosial, sekolah tidak bisa berhasil sendirian. Sinergi antara strategi internal sekolah, seperti pembelajaran di kelas, kegiatan sehari-hari, pembiasaan, serta kegiatan ko-kurikuler, dengan dukungan dari keluarga dan komunitas, adalah kunci untuk membentuk karakter yang kuat pada siswa jika dilakukan secara konsisten.

Secara filosofis, pendidikan berfungsi sebagai alat untuk meningkatkannya dan membentuk watak manusia. Salah satu penyebabnya adalah pendidikan tidak siap mengimbangi berkembangnya zaman yang begitu cepat. Akibatnya, pendidikan kehilangan kepercayaan masyarakat dan lebih ironis lagi, pendidikan saat ini sedang mengalami krisis pembentukan karakter (kepribadian). SDM Indonesia kurang siap bersaing

⁷ Mardiah Astuti, 'Pentingnya Pendidikan Karakter Dalam Dunia Pendidikan', *Al-Ishlah: Jurnal Pendidikan*, 2.1 (2022), hlm.145.

⁸ Miftahul Jannah.

⁹ Tri Sulistyaningrum dan Fathurrahman. hlm. 123.

dan tidak mempunyai sifat baik dan berkarakter. Selain itu, peningkatan akhlak dan karakter aset manusia selama menjadi mahasiswa jarang dilakukan. Akibatnya, kualitas sumber daya manusia Indonesia menurun.

Jurnal Chairiyah menyoroti kegagalan sistem pendidikan dalam membentuk karakter generasi muda Indonesia, yang mengakibatkan kekhawatiran akan masa depan bangsa. Ary Ginanjar Agustian menambahkan bahwa Indonesia mengalami krisis dalam aspek kejujuran, tanggung jawab, visi jangka panjang, disiplin, solidaritas, keadilan, dan empati. Oleh karena itu, pentingnya pendidikan karakter ditekankan sebagai solusi mendesak untuk mengatasi masalah-masalah tersebut.¹⁰

Siswa di Indonesia diharapkan untuk bertindak sesuai dengan prinsip-prinsip Pancasila, menjadi siswa yang berakhlak kuat, kompeten, dan memiliki karakter yang baik. Profil Pelajar Pancasila dibuat untuk mengatasi tantangan utama dalam menciptakan siswa yang memiliki keterampilan yang relevan dengan kebutuhan sistem pendidikan di Indonesia. Ini berfokus pada pencapaian Prinsip Kemampuan Lulusan di setiap tingkat pendidikan dan pengembangan karakter yang selaras dengan nilai-nilai Pancasila.¹¹

Departemen Pendidikan dan Kebudayaan telah meluncurkan inisiatif Penguatan Profil Pelajar Pancasila, yang akan diimplementasikan di sekolah-sekolah yang menawarkan pendidikan tanpa biaya. Program ini mencakup Proyek Profil Pelajar Pancasila, aktivitas ekstrakurikuler, serta kurikulum intrakurikuler, yang semuanya bertujuan untuk memperkuat nilai-nilai Pancasila di kalangan siswa.¹²

Profil Pelajar Pancasila, sesuai dengan Kemendikbudristek No.56/M/2022, mencakup beberapa aspek kunci. Ini merupakan kegiatan

¹⁰ Chairiyah, Pendidikan Karakter dalam Dunia Pendidikan, *Jurnal Literasi*, 4.1, (2014), hlm. 43.

¹¹ Siti Nur'aini, 'Implementasi Profil Pelajar Pancasila Profil Pelajar Rahmatan Lil Alamin (P2RA) Dalam Kurikulum Prototipe Di Sekolah / Madrasah', *Jurnal Ilmiah Pedagogi*, 2.1 (2023), Hlm. 86.

¹² F N F Khoirur Rohmah, Hery Sawiji, and Tutik Susilowati, 'Pendidikan Karakter Melalui Pelaksanaan Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila Di Jenjang SMK', 7.6 (2023), hlm. 536.

kokurikuler yang dirancang untuk memperkaya kompetensi dan karakter siswa sesuai dengan standar yang ditetapkan. Program ini fleksibel dalam hal muatan dan waktu pelaksanaan, memungkinkan penyesuaian yang luas. Selain itu, proyek ini dapat dikembangkan secara independen dari kurikulum inti, dengan tujuan dan materi yang tidak harus terkait langsung. Terakhir, proyek ini mendorong keterlibatan aktif dari komunitas dan industri dalam proses pembelajaran.

Inisiatif Profil Pelajar Pancasila bertujuan untuk mengembangkan beragam kemampuan siswa dengan cara mempertimbangkan solusi atas berbagai masalah umum. Ini memberikan peluang bagi siswa untuk merasakan dan belajar dari pengalaman langsung di lingkungan mereka. Program ini memungkinkan siswa untuk fokus pada mata pelajaran dan isu penting seperti lingkungan, kesehatan emosional, pencegahan radikalisme, dan inovasi. Dengan menerapkan apa yang dipelajari ke dalam kehidupan sehari-hari, diharapkan siswa dapat tumbuh menjadi individu yang cerdas, berintegritas, dan hidup sesuai dengan prinsip-prinsip Pancasila.¹³

Profil Pelajar Pancasila merupakan metode pendidikan yang mengintegrasikan berbagai bidang ilmu dalam pengajaran akidah dan akhlak, yang esensial dalam mengembangkan karakter siswa. Materi Akidah Akhlak, yang tersedia di Madrasah Ibtidaiyah (MI), menekankan pada pelatihan intensif dalam nilai-nilai Islam. Di tingkat MI, pelajaran ini dirancang untuk mengajarkan tentang monoteisme dan memelihara standar moral yang tinggi, mendukung pembentukan sikap terpuji siswa terhadap orang tua, guru, dan masyarakat.¹⁴

MI Negeri 1 Banyumas telah sukses mengimplementasikan kurikulum Profil Pelajar Pancasila di kelas 1, 2, 4, dan 5, dan pada tahun ajaran 2023/2024, kurikulum ini juga akan diterapkan di kelas 3 dan 6. Implementasi nilai-nilai Profil Pelajar Pancasila di madrasah ini

¹³ Alfonsus Sam, Vitalis Tarsan, dkk, 'Pancasila Di Sekolah Dasar Profil Corresponding Author', 4.1 (2023), hlm. 67.

¹⁴ Gina Wara Wulan Sari and Fiqra Muhamad Nazib, Pembelajaran Akidah Akhlak Di Madrasah Ibtidaiyah, *Jurnal Pendidikan Agama Islam*, 1.2 (2022), 40.

dilaksanakan melalui Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila yang mencakup enam dimensi karakter sesuai dengan standar Kementerian Agama.

Penulis menekankan pentingnya Profil Pelajar Pancasila dalam pengembangan karakter siswa di MI Negeri 1 Banyumas, mengingat krisis karakter yang dialami oleh peserta didik di berbagai tingkatan pendidikan. Pendidikan karakter yang diterapkan melalui Profil Pelajar Pancasila menjadi topik penting dan relevan saat ini, terutama karena pembentukan karakter yang baik harus dimulai sejak dini. Melalui proses pertumbuhan dan perkembangan yang memadai, anak-anak dapat mengekspresikan diri secara positif dan intelektual. Implementasi teori Akidah Akhlak dalam Profil Pelajar Pancasila, yang kemudian diikuti dengan praktik, dianggap esensial karena membangun karakter membutuhkan proses yang bertahap. Oleh karena itu, penulis memilih judul “Implementasi Profil Pelajar Pancasila dalam Membentuk Karakter Peserta Didik pada Pembelajaran Akidah Akhlak Siswa Kelas IV di MI Negeri 1 Banyumas”.¹⁵

B. Definisi Konseptual

Untuk menghindari asumsi yang keliru, diperlukan klarifikasi sesuai hipotesis yang sesuai dengan teori relevan pada eksplorasi ini. Arti istilah yang didefinisikan pada judul adalah: ini.

1) Implementasi Profil Pelajar Pancasila

Implementasi merupakan langkah penting yang mengaktualisasikan ide, konsep, kebijakan, dan inovasi menjadi perubahan nyata dalam pengetahuan, keterampilan, serta nilai dan sikap. Proses ini bukan hanya serangkaian tindakan, melainkan kegiatan terstruktur yang dilaksanakan

¹⁵ Wawancara dengan Guru Mata Pelajaran Akidah Akhlak kelas IV yaitu Ibu Hartati, S. Ag pada hari RABu Bakar Ash-Shiddiq, 23 Februari 2024 di ruang Komputer CBT MI Negeri 1 Banyumas.

dengan penuh pertimbangan untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan.¹⁶

Implementasi Profil Pelajar Pancasila telah memberikan wawasan baru dalam sistem pendidikan Indonesia. Ini memungkinkan guru untuk mengembangkan dan merancang proyek yang disesuaikan dengan dimensi dan karakteristik individu siswa. Inovasi kunci dalam kurikulum adalah Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila, yang bertujuan untuk mengaktualisasikan profil tersebut melalui pengalaman nyata yang diberikan kepada siswa.

Kegiatan Profil Pelajar Pancasila ini akan membuat peserta didik menjadi lebih kreatif dan terbiasa membuat konsep baru. Peserta didik tidak hanya menjadi penerima atau peniru arahan guru, tetapi mereka juga menjadi orang yang mampu memberikan ide-ide untuk dilakukan.

Profil Pelajar Pancasila dibangun atas enam aspek kunci yang berinteraksi dan saling memperkuat dalam mengatasi tantangan. Enam aspek tersebut adalah:

- 1) Pengembangan karakter yang beriman, bertakwa pada Tuhan Yang Maha Esa, dan memiliki moral yang luhur
- 2) Kemampuan untuk berbaur dalam keberagaman global
- 3) Semangat gotong royong
- 4) Kemandirian
- 5) Kemampuan berpikir kritis
- 6) Kreativitas.

Dalam berbagai dimensi yang ada, Profil Pelajar Pancasila menunjukkan perhatian pada aspek kognitif, di samping sikap dan tindakan yang mencerminkan identitas mereka sebagai warga negara Indonesia serta anggota masyarakat global.¹⁷

¹⁶ Ina Magdalena, dkk, Implementasi Model Pembelajaran Daring pada Masa Pandemi Covid-19 di Kelas III SDN Sindangsari III, *Jurnal Pendidikan dan Dakwah*, 3.1 (2021), hlm. 120.

¹⁷ Siti Nur'aini, 'Implementasi Profil Pelajar Pancasila (PROFIL PELAJAR PANCASILA) Profil Pelajar Rahmatan Lil Alamin (P2RA) Dalam Kurikulum Prototipe Di Sekolah / Madrasah', *Jurnal Ilmiah Pedagogy*, 2.1 (2023), hlm. 87.

Profil Pelajar Pancasila menguraikan beberapa dimensi utama: keimanan, ketakwaan, dan akhlak yang luhur; keberagaman global; kerjasama; kemandirian; berpikir kritis; serta kreativitas. Dimensi ini kemudian dipecah menjadi subdimensi yang lebih spesifik. Untuk dimensi pertama, ini meliputi etika dalam beragama, pribadi, sosial, lingkungan, dan kenegaraan. Keberagaman global mencakup pemahaman dan penghargaan terhadap budaya lain, komunikasi antarbudaya, refleksi atas pengalaman keberagaman, dan kesadaran sosial. Kerjasama diperluas menjadi kolaborasi, kepedulian, dan berbagi. Kemandirian melibatkan pemahaman diri dan regulasi diri. Berpikir kritis meliputi kemampuan memproses informasi dan ide, analisis, serta refleksi diri. Sementara itu, kreativitas berarti fleksibilitas berpikir, inovasi, dan penciptaan karya yang unik.¹⁸

Inti dari Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila adalah pelaksanaannya yang fleksibel, berada di lingkungan yang santai dan interaktif. Segala kegiatan, isi, dan jadwalnya dirancang untuk menyesuaikan dengan karakteristik lingkungan tersebut.¹⁹

2) Karakter

Istilah 'karakter' memiliki asal usul dari kata Yunani 'Charassian', yang artinya adalah membuat tanda atau menandai; hal ini mengacu pada proses penerapan nilai-nilai positif melalui perilaku kita.²⁰

Menurut Pusat Bahasa Departemen Pendidikan Nasional, karakter diartikan sebagai gabungan dari hati, jiwa, kepribadian, budi pekerti, perilaku, personalitas, sifat, tabiat, temperamen, dan watak; sementara

¹⁸ Nabila Ratri Widya Astuti, dkk, 'Analisis Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila (PROFIL PELAJAR PANCASILA) Dalam Implementasi Kurikulum Merdeka Di SD', *Jurnal Pendidikan Tambusai*, 7.3 (2023), hlm. 26908.

¹⁹ Alfonsus Sam, Vitalis Tarsan, dkk, 'Pancasila Di Sekolah Dasar Profil Corresponding Author', 4.1 (2023), hlm. 66

²⁰ Indah Lestari dan Nurul Handayani, 'Pentingnya Pendidikan Karakter Pada Anak Sekolah Khususnya Sma / Smk Di Zaman Serba Digital', 2, 2023, hlm.102.

itu, memiliki karakter berarti memiliki kepribadian, perilaku, sifat, dan watak yang khas.²¹

3) Pembelajaran Akidah Akhlak di Madrasah Ibtidaiyah

Mata pelajaran akidah akhlak di madrasah ini, mengkaji tentang ajaran-ajaran Islam melalui lensa akidah dan moralitas: mempelajari bagaimana keyakinan dan perilaku yang baik dapat diterapkan dalam kehidupan sehari-hari.²² Dalam terminologi Arab, "Aqidah" diambil dari kata "al-aqdu" yang memiliki arti "ikatan" atau "keyakinan". Ini merujuk pada konsep kepercayaan yang mendalam dan melekat dalam diri seseorang. Hasan Al-Banna menjelaskan bahwa Aqidah merupakan serangkaian prinsip yang harus diterima sepenuhnya oleh hati untuk mencapai ketenangan batin tanpa ragu-ragu. Sementara itu, "Akhlak" berasal dari "khuluqun" dalam bahasa Arab, yang mengacu pada perilaku, moral, atau karakter. Menurut Imam Al-Ghazali, akhlak adalah kualitas bawaan dalam diri seseorang yang memungkinkannya bertindak dengan mudah dan tanpa perlu dipikirkan terlebih dahulu. Dalam pendidikan Islam, terdapat pelajaran yang mendukung pertumbuhan kepercayaan ini, yaitu iman yang tertanam dalam hati dan manifestasi dari iman tersebut dalam bentuk perbuatan, yang disebut akhlak.²³

Mata pelajaran akidah akhlak berperan dalam menguatkan keimanan siswa-siswi kepada Allah SWT. Lebih lanjut, mata pelajaran ini juga berfungsi sebagai sarana untuk membina akhlak mulia yang selaras dengan ajaran Nabi Muhammad SAW, yang merupakan teladan bagi umat Islam.²⁴ Mata pelajaran Akidah Akhlak memegang peranan krusial

²¹ Indah Lestari,.. hlm. 102.

²² Mustafa Kamal Nasution and Aida Mirasti Abadi, 'Pelaksanaan Pembelajaran pendidikan Akidah Akhlak', *Jurnal Tunas Bangsa*, hlm. 32.

²³ Gina Wara Wulan Sari, Fiqra Muhamad Nazib, 'Jurnal Pendidikan Agama Islam Pembelajaran Akidah Akhlak Di Madrasah Ibtidaiyah', *Jurnal Pendidikan Agama Islam*, 1.2 (2022), hlm. 39.

²⁴ Gina W. W Sari, Fiqra Muhamad Nazib, 'Jurnal Pendidikan Agama Islam Pembelajaran Akidah Akhlak Di Madrasah Ibtidaiyah', *Jurnal Pendidikan Agama Islam*, 1.2 (2022), hlm. 39.

dalam pengembangan peserta didik: khususnya dalam menciptakan karakter yang berakhlak mulia sesuai dengan nilai-nilai Islam. Melalui perilaku yang baik, peserta didik diharapkan dapat membentuk identitas yang kuat dan positif.

Dari perspektif yang telah diuraikan, dapat disimpulkan: pendidikan akidah akhlak pada tingkat Madrasah Ibtidaiyah ditujukan untuk memahami keesaan Tuhan serta mengingat nama-nama-Nya. Selain itu, hal ini juga bertujuan untuk membina siswa agar memiliki perilaku yang sopan dan hormat kepada orang tua, pendidik, teman sebaya, serta mereka yang lebih tua. Dalam pembelajaran, guru harus dapat mengajarkan murid mereka tentang pelajaran akidah akhlak. Tidak hanya menekankan materi, setidaknya yang paling penting adalah bagaimana pelajaran tersebut dapat ditanamkan dalam jiwa murid. Peran orangtua juga penting dalam proses ini.

4) MI Negeri 1 Banyumas

MI Negeri 1 Banyumas yang dikenal juga sebagai MI Negeri 1, merupakan lembaga pendidikan formal yang beroperasi di bawah pengawasan Kementerian Agama Republik Indonesia, menawarkan program pendidikan dasar dengan penekanan pada nilai-nilai Islam selama enam tahun. Berawal dari SD Latihan PGAN Purwokerto yang didirikan tanggal 1 Agustus 1965, lembaga ini mengalami beberapa perubahan nama seiring waktu: menjadi SD Negeri Latihan PGAN Purwokerto pada tahun 1967, lalu menjadi MIN Purwokerto pada tahun 1978, dan akhirnya menjadi MI Negeri 1 Banyumas pada tahun 2017.

MI Negeri 1 Banyumas, yang merupakan lembaga pendidikan formal di bawah Kementerian Agama Republik Indonesia, menawarkan pendidikan dasar dengan enam tingkat dan ciri khas pendidikan Islam. Lembaga ini memiliki dua kampus: Kampus 1 terletak di Jalan Supriyadi Gg. Satria 1, Purwokerto Wetan, Purwokerto Timur, Banyumas, dengan kode pos 53111, sedangkan Kampus 2 berada di Jalan Kaliputih No. 14 di lokasi yang sama. Penelitian ini fokus pada

Profil Pelajar Pancasila, yang merupakan bagian dari Kurikulum Merdeka, bertujuan untuk memberikan pengalaman belajar yang signifikan bagi siswa melalui proyek yang mempromosikan pembicaraan, pembuatan, dan pemecahan masalah, dengan tujuan akhir membentuk Profil Pelajar Pancasila yang kreatif, kritis, komunikatif, kolaboratif, dan berintegritas.

C. Rumusan Masalah

Mengacu pada konteks yang telah diuraikan, pertanyaan utama yang menjadi fokus dalam penelitian ini adalah: bagaimana implementasi Profil Pelajar Pancasila dalam membentuk karakter peserta didik pada pembelajaran Akidah Akhlak Siswa Kelas IV MI Negeri 1 Banyumas?

D. Tujuan Dan Manfaat Penelitian

1. Tujuan Penelitian

Tujuan dari penelitian yang dirumuskan adalah mendeskripsikan bagaimana Profil Pelajar Pancasila diimplementasikan dalam membentuk karakter siswa melalui pembelajaran Akidah Akhlak di kelas IV MI Negeri 1 Banyumas.

2. Manfaat Penelitian

Berdasarkan tujuan dari penelitian yang disebutkan di atas, penelitian ini diharapkan dapat menghasilkan manfaat sebagai berikut:

a. Secara Teoritis

Mempunyai berbagai manfaat dan mempunyai guna dalam memperbanyak ide-ide dan inspirasi penelitian yang berkaitan dengan pelaksanaan Profil Pelajar Pancasila untuk membentuk karakter siswa di kelas IV MI Negeri 1 Banyumas dalam pelajaran Akidah Akhlak.

b. Manfaat Praktis

1) Bagi Guru

Penelitian ini bertujuan untuk merealisasikan dan menerapkan Profil Pelajar Pancasila yang akan membantu dalam

pembentukan karakter siswa kelas IV melalui mata pelajaran Akidah Akhlak.

2) Bagi Orang Tua

Menginformasikan kepada orang tua, selaku penjaga peserta didik, mengenai langkah-langkah yang bisa dilakukan untuk mendukung serta membimbing anak-anak dalam mengaplikasikan nilai-nilai etika pada aktivitas sehari-hari mereka.

3) Bagi Sekolah

Sebagai materi evaluatif kegiatan ini bertujuan untuk memajukan proses pendidikan di sekolah, terutama melalui penerapan Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila. Hal ini dilakukan dalam rangka pembentukan karakter siswa, khususnya pada mata pelajaran Akidah Akhlak untuk siswa kelas IV di MI Negeri 1 Banyumas.

4) Bagi Peneliti

Dalam hal ini manfaat bagi peneliti yaitu dapat memberikan wawasan baru tentang karakter yang ada pada Profil Pelajar Pancasila dan sebagai memberikan pengajaran dengan lebih banyak pemahaman yang luas dan bermanfaat bagi mereka yang ingin mengetahui banyak hal baik, sejalan dengan itu, kemudian hal *plus* setelah tuntas menyelesaikan penelitian ini untuk memperoleh gelar sarjana.

E. Sistematika Pembahasan

Struktur keseluruhan skripsi ini dirancang untuk menyajikan urutan masalah dan proses diskusi yang akan dipaparkan dengan cara yang sistematis dan konsisten di setiap bagian. Sistematisasi dalam penulisan skripsi bertujuan agar pembaca dapat dengan mudah mengerti inti dari pembahasan, yang dijelaskan sebagai berikut: Bagian permulaan skripsi mencakup halaman judul, halaman pernyataan orisinalitas, halaman

pengesahan, halaman surat tugas pembimbing, motto, ringkasan dalam bahasa Indonesia, ringkasan dalam bahasa Inggris, dedikasi, prakata, daftar isi, daftar tabel, dan daftar gambar. Bagian kedua menjabarkan inti dari skripsi yang terbagi dalam bab I hingga bab V, yaitu:

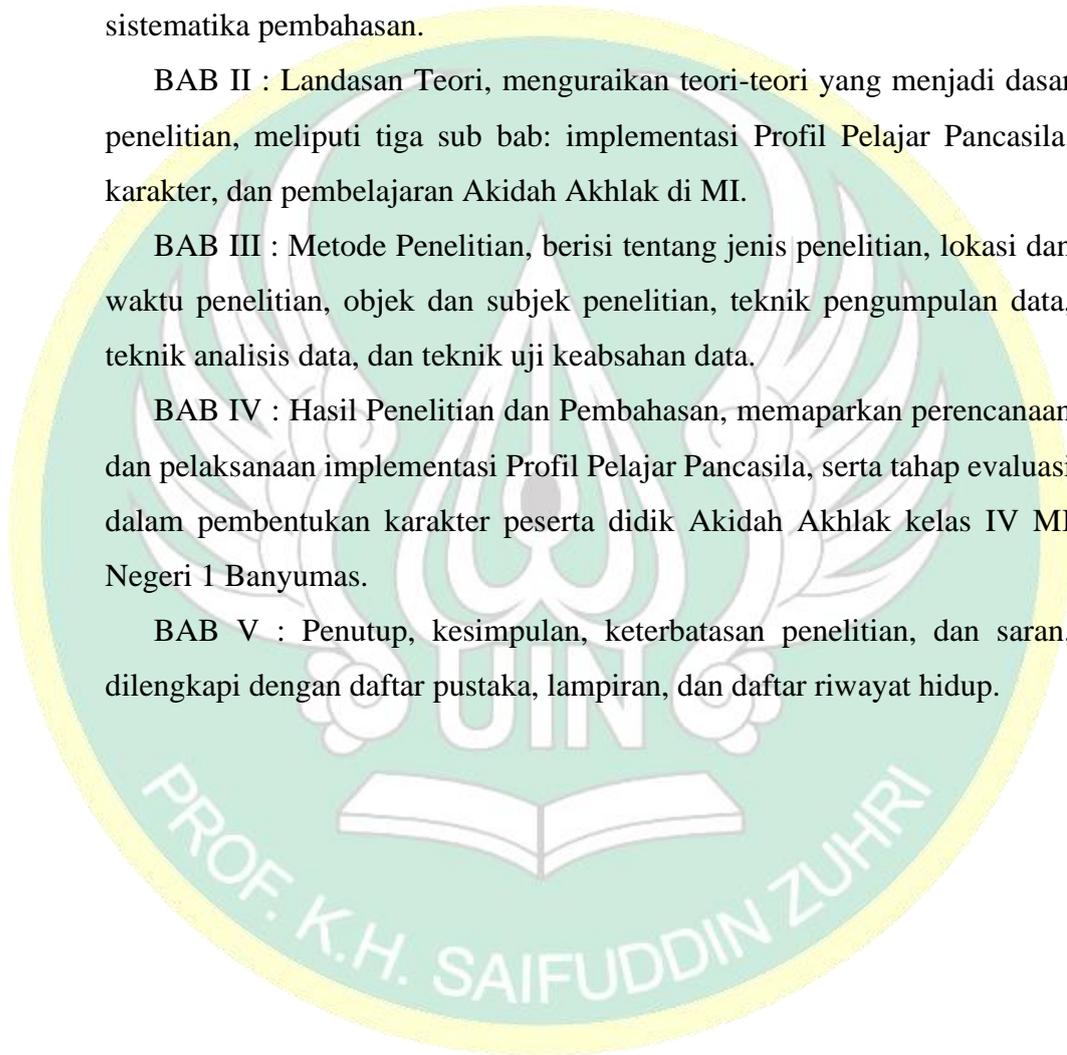
BAB I : Pendahuluan, mencakup latar belakang masalah, definisi konseptual, rumusan masalah, tujuan dan manfaat penelitian, serta sistematika pembahasan.

BAB II : Landasan Teori, menguraikan teori-teori yang menjadi dasar penelitian, meliputi tiga sub bab: implementasi Profil Pelajar Pancasila, karakter, dan pembelajaran Akidah Akhlak di MI.

BAB III : Metode Penelitian, berisi tentang jenis penelitian, lokasi dan waktu penelitian, objek dan subjek penelitian, teknik pengumpulan data, teknik analisis data, dan teknik uji keabsahan data.

BAB IV : Hasil Penelitian dan Pembahasan, memaparkan perencanaan dan pelaksanaan implementasi Profil Pelajar Pancasila, serta tahap evaluasi dalam pembentukan karakter peserta didik Akidah Akhlak kelas IV MI Negeri 1 Banyumas.

BAB V : Penutup, kesimpulan, keterbatasan penelitian, dan saran, dilengkapi dengan daftar pustaka, lampiran, dan daftar riwayat hidup.



BAB II

LANDASAN TEORI

A. Kajian Teori

1. Implementasi Profil Pelajar Pancasila

a. Pengertian Implementasi

Implementasi merupakan langkah-langkah penerapan dari ide, konsep, kebijakan, dan inovasi yang memiliki efek terhadap transformasi pengetahuan, kemampuan, nilai, serta sikap. Proses ini bukan sekadar kegiatan, melainkan serangkaian tindakan yang terstruktur dengan tujuan untuk mencapai hasil yang diinginkan.²⁵

Implementasi, yang dalam bahasa Inggris disebut 'Implement', memiliki arti proses penerapan. Ini adalah langkah-langkah yang diambil untuk menjalankan suatu rencana atau kebijakan yang kemudian akan memberikan efek atau hasil tertentu pada situasi yang ada.

Dengan demikian, implementasi dapat diartikan sebagai serangkaian tindakan yang direncanakan dengan matang dan dijalankan dengan ketat sesuai dengan standar tertentu untuk mencapai tujuan yang ditetapkan. Implementasi ini tidak terlepas dari pengaruh faktor lain, seperti program kurikulum di sekolah atau institusi. Untuk menerapkan pendidikan karakter di sekolah, salah satu caranya adalah dengan mengadopsi Profil Pelajar Pancasila, di mana Kemdikbud Ristek dan Platform Merdeka Mengajar telah menyediakan panduan implementasinya.

b. Pengertian Profil Pelajar Pancasila

Inisiatif Penguatan Profil Pelajar Pancasila, yang dikenal sebagai Profil Pelajar Pancasila, adalah komponen kunci dari implementasi kurikulum merdeka. Melalui metode pembelajaran

²⁵ Ina Magdalena, dkk, Implementasi Model Pembelajaran Daring pada Masa Pandemi Covid-19 di Kelas III SDN Sindangsari III, *Jurnal Pendidikan dan Dakwah*, 3.1 (2021), hlm. 120.

berbasis proyek, Profil Pelajar Pancasila mengintegrasikan nilai-nilai Pancasila ke dalam setiap aspek pendidikan. Tujuannya adalah untuk membentuk siswa yang berperilaku sesuai dengan prinsip-prinsip Pancasila, yang mencakup enam dimensi: keimanan kepada Tuhan Yang Maha Esa, moralitas yang luhur, apresiasi terhadap keberagaman global, kerja sama, kemandirian, kreativitas, dan pemikiran kritis. Selain itu, Profil Pelajar Pancasila menyediakan kerangka kerja untuk aktivitas ko-kurikuler, memungkinkan semua anggota lembaga pendidikan untuk mengaplikasikan dan mengamalkan nilai-nilai tersebut.

Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila, yang dikenal sebagai Profil Pelajar Pancasila, adalah elemen kunci dalam penerapan kurikulum merdeka. Melalui metode pembelajaran berbasis proyek, Profil Pelajar Pancasila mengintegrasikan nilai-nilai Pancasila ke dalam setiap aspek pendidikan. Tujuannya adalah untuk membentuk pelajar yang berperilaku sesuai dengan prinsip-prinsip Pancasila, yang mencakup enam dimensi: keimanan kepada Tuhan Yang Maha Esa, moralitas yang luhur, apresiasi terhadap keberagaman global, semangat kerjasama, kemandirian, kreativitas, dan kemampuan berpikir kritis. Selain itu, Profil Pelajar Pancasila menawarkan pendekatan kurikuler yang berbeda dari pembelajaran intrakurikuler, memberi kesempatan kepada semua anggota lembaga pendidikan untuk mengamalkan Profil Pelajar Pancasila dalam praktik nyata.²⁶

Proyek sebagai bagian dari kurikulum sekolah adalah metode pembelajaran yang melibatkan serangkaian kegiatan untuk mencapai tujuan tertentu dengan menangani topik yang sulit. Proyek dirancang untuk membantu siswa melakukan penelitian, memecahkan masalah, dan membuat keputusan. Saat melaksanakan

²⁶ Sukma Ulandari, dkk, Implementasi Profil Pelajar Pancasila Sebagai Upaya Menguatkan Karakter Peserta Didik, *Jurnal Moral Kemasyarakatan*, 8.2 (2023), hal. 129.

suatu proyek, siswa bekerja dalam jangka waktu tertentu untuk menciptakan produk atau tindakan.

c. Dimensi Profil Pelajar Pancasila

Profil Pelajar Pancasila adalah pengembangan dari tujuan pendidikan nasional. Penyusunan profil ini didasarkan pada ide-ide para pendiri negara dan Ki Hajar Dewantara, yang dikenal sebagai Bapak Pendidikan Indonesia, serta mengikuti Undang-Undang Sistem Pendidikan Nasional Nomor 20 Tahun 2003 dan berbagai kebijakan pemerintah yang berlaku.²⁷

Menurut Kemendikbud: Profil Pelajar Pancasila merupakan gambaran ideal lulusan yang mencerminkan karakter serta kompetensi yang sejalan dengan nilai-nilai Pancasila, yang mana peserta didik diharapkan mampu memperlihatkan perilaku yang konsisten dengan nilai-nilai tersebut. Kemendikbud menekankan bahwa tujuan dari Profil Pelajar Pancasila adalah untuk menguatkan siswa dengan prinsip-prinsip mulia yang terkandung dalam Pancasila.²⁸

Endang menggambarkan Profil Pelajar Pancasila sebagai representasi dari siswa yang terus belajar seumur hidup, memiliki kemampuan bersaing di tingkat global, serta tetap menjunjung tinggi nilai-nilai Pancasila. Profil ini memiliki enam aspek penting, antara lain:

- 1) Beriman, Bertaqwa kepada Tuhan Yang Maha, dan Berakhlak Mulia;
- 2) Berkebhinekaan global;
- 3) gotong royong;

²⁷ Endang Fitriani and others, 'Implementasi Pembelajaran Profil Pelajar Pancasila Terhadap Dimensi Gotong Royong Pada Siswa SD Melalui Kegiatan Proyek Biopori', *Pendas : Jurnal Ilmiah Pendidikan Dasar*, 08.03 (2023), 4026.

²⁸ Olivia Yana, Prasena Ariyanto, and Choirul Huda, 'Analisis Penguatan Dimensi Kreatif Profil Pelajar Pancasila Pada Fase B Di SD Negeri 02 Kebondalem', *Jurnal Pendidikan Dan Konseling*, 4.6 (2022), 128664.

- 4) Mandiri;
- 5) Bernalar kritis; dan
- 6) Kreatif.

Pada tahun 2022, Kemdikbudristek sudah menetapkan kriteria untuk Profil Pelajar Pancasila, yang tercantum dalam Rencana Strategis Kemendikbud, di antaranya:

- 1) Beriman, Bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, dan Berakhlak Mulia

Istilah "iman" diambil dari ungkapan Arab "*amana yu' minu- imanan*" yang mengandung arti memiliki kepercayaan atau keyakinan. Dalam konteks agama, iman merujuk pada kepercayaan terhadap Allah, para Nabi, Rasul, dan asas-asas iman yang fundamental. Sementara itu, "takwa" merupakan turunan dari kata "taqwa", yang memiliki konotasi menghindar, menjauhkan diri, atau melindungi. Kata-kata seperti waqaa, yaqii, dan wiqaayah secara literal berakar pada konsep "melindungi" dan "menjaga".²⁹

Akhlak merupakan plural dari kata khuluqun yang berarti proses penciptaan, dengan inti yang mengarah pada kecenderungan alami untuk mengasahi nilai-nilai kebaikan, keadilan, atau karakter. Dalam Profil Pelajar Pancasila, aspek-aspek penting dari kepercayaan, ketakwaan kepada Tuhan Yang Maha Esa, dan perilaku terpuji meliputi: a) Etika beragama, b) Etika personal, c) Etika sosial, d) Etika lingkungan, e) Etika kenegaraan.

- 2) Berkebhinekaan Global

Dalam konteks global yang beragam, penting bagi pelajar Indonesia untuk melestarikan warisan budaya, lingkungan, dan identitas mereka, namun juga penting untuk terlibat dalam

²⁹ Ahmad Fatah, 'Penelusuran Makna Taqwa, Dzikir, Dan Falah (Kajian Semantik Dengan Pendekatan Teori Toshihiko Izutsu)', *Hermeneutik*, 12.1 (2019), 49.

pertukaran budaya. Hal ini menghasilkan pemahaman dan penghargaan yang lebih dalam antar siswa di Indonesia, memberikan mereka kesempatan untuk mengembangkan budaya yang positif dan sesuai dengan nilai-nilai mulia bangsa.

Profil Pelajar Pancasila menekankan pentingnya keberagaman global dengan poin-poin utama sebagai berikut:

- a) Memiliki pengetahuan serta penghargaan terhadap kebudayaan individu.
 - b) Dapat berkomunikasi dengan efektif, menerima, dan menghormati perbedaan budaya antar individu.
 - c) Berpikir dan bertanggung jawab atas pengalaman pribadi yang menjadi dasar pembentukan rasa empati.
- 3) Bergotong-royong

Gotong royong merupakan tradisi kolektif yang menjadi ciri khas bangsa Indonesia dan telah tertanam kuat dalam identitas nasional. Tradisi ini menumbuhkan semangat kolaborasi dan persahabatan di antara para siswa. Penerapan nilai-nilai gotong royong di institusi pendidikan mendorong pelaksanaannya di komunitas sekitar. Oleh karena itu, pentingnya kerja sama yang harmonis menjadi prinsip yang esensial dalam sistem pendidikan.

Konsep gotong-royong terdiri dari tiga aspek utama, yaitu:

- a) Kolaborasi

Ini meliputi tiga sub aspek: kerjasama, komunikasi yang efektif untuk tujuan bersama, dan ketergantungan yang saling menguntungkan.
 - b) Kepedulian: tindakan proaktif terhadap lingkungan sekitar, baik itu lingkungan fisik maupun sosial.
 - c) Berbagi: proses memberi dan menerima yang diperlukan untuk keberlangsungan hidup.
- 4) Mandiri

Pembelajar yang mandiri dalam proses pembelajaran serta bertanggung jawab terhadap hasilnya. Kesadaran diri dan pengaturan diri adalah komponen dimensi mandiri.

5) Bernalar Kritis

Melalui pemikiran kritis yang independen, pelajar mampu mengolah informasi berbentuk angka maupun narasi secara akurat, menghubungkan segmen-segmen informasi, serta melakukan analisis, penilaian, dan penyimpulan. Dimensi dari pemikiran kritis terdiri dari elemen-elemen: memperoleh serta mengelola konsep dan data, menelaah serta mengevaluasi argumen, merenungkan proses dan cara berpikir, serta pengambilan keputusan.

6) Kreatif

Peserta didik yang inovatif mampu menyumbang, memodifikasi, dan menciptakan ide-ide penting. Untuk memenuhi kebutuhan peserta didik dimasa depan, diperlukan instruksi dan identifikasi minat dan bakatnya. Menghasilkan konsep yang natural atau orisinal dan menghasilkan karya kreatif adalah komponen dari dimensi kreatif.

d. Faktor Pendukung Profil Pelajar Pancasila

Untuk memastikan proses berlangsung dengan lancar, ada beberapa elemen pendukung yang esensial dalam pelaksanaan program Profil Pelajar Pancasila. Inilah beberapa di antaranya:

- 1) Dalam pengembangan kurikulum, peran serta guru dan institusi pendidikan sangat krusial, terutama dalam menyusun kurikulum yang sesuai dengan keunikan dan kebutuhan daerah. Kolaborasi yang erat antara pemimpin sekolah, pendidik, pelajar, serta orang tua siswa sangat diperlukan, berlandaskan pada semangat gotong royong di lingkungan sekolah demi menunjang keberhasilan program Profil Pelajar Pancasila.

- 2) Mempromosikan peningkatan kemampuan pendidik dalam merancang kurikulum melalui penggunaan platform edukasi terbuka, memungkinkan mereka untuk mendapatkan wawasan dan keterampilan yang diperlukan dalam menyusun dan mengimplementasikan kurikulum yang harmonis dengan kurikulum independen. Menyediakan bahan ajar yang relevan dengan keperluan dan kemampuan unik dari setiap daerah.
- 3) Menyediakan bahan ajar yang disesuaikan dengan kebutuhan dan potensi lokal.
- 4) Evaluasi, peningkatan, dan penyempurnaan kurikulum perlu dijalankan secara berkelanjutan untuk memastikan hasil pembelajaran yang maksimal bagi siswa.

Faktor-faktor yang telah disebutkan sebelumnya adalah elemen-elemen pendukung: jika terpenuhi, akan meningkatkan peluang signifikan untuk sukses dalam mengimplementasikan Program Profil Pelajar Pancasila.

c. Faktor Penghambat Profil Pelajar Pancasila

Pelaksanaan Program Profil Pelajar Pancasila seringkali dihadapkan pada berbagai perselisihan yang berujung pada penghambatan terhadap pencapaian tujuan dan harapan yang positif. Program Penguatan Profil Pelajar Pancasila bertujuan agar pemuda Indonesia dapat berkembang dengan nilai-nilai Pancasila, membentuk masyarakat yang lebih adil dan berkeadilan. Keberhasilan ini bergantung pada faktor-faktor pendukung yang telah disebutkan. Tanpa pemenuhan faktor tersebut, tujuan Program Profil Pelajar Pancasila mungkin tidak akan terwujud. Berikut adalah faktor-faktor yang dapat menghalangi proses Profil Pelajar Pancasila:

1. Peserta didik yang memiliki kepribadian berbeda-beda. Meskipun semua peserta didik memiliki kepribadian dan

karakter yang berbeda-beda, guru menghadapi tantangan dalam mengajarkan karakter kepada siswa di sekolah.

2. pelaksanaan Profil Pelajar Pancasila masih belum ideal karena termasuk kurikulum merdeka terbaru, sehingga masih ada sekolah yang belum paham bagaimana melaksanakan program yang ada di kurikulum merdeka.
3. kekurangan pada guru pendamping atau fasilitator yang berperan sebagai pendamping peserta didik dalam pelaksanaan program Profil Pelajar Pancasila.³⁰

Beberapa faktor yang telah disebutkan dapat menjadi penghalang dalam menjalankan Program Penguatan Profil Pelajar Pancasila: Kerjasama yang erat, solidaritas, dan dukungan dari pemerintah, lembaga pendidikan (termasuk kepala madrasah, guru, staf, dan murid), orang tua, serta komunitas lokal adalah kunci untuk suksesnya program ini. Penting untuk mencari solusi guna menjamin bahwa Program Profil Pelajar Pancasila berjalan sesuai dengan aspirasi dan tujuan yang menjadi dasar dari Kurikulum Merdeka, yang juga mencakup Program Profil Pelajar Pancasila.

2. Karakter

a. Pengertian Karakter

Dalam bahasa Yunani, kata "karakter" memiliki akar kata *Charassein* yang artinya adalah menggambar atau mengukir: ini bisa diartikan sebagai mengukir, melukis, memahat, atau menggores. Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI), karakter mengacu pada watak, tabiat, atau sifat-sifat psikologis yang membedakan individu satu dengan yang lain. Selain itu, karakter juga merujuk pada huruf, angka, spasi, atau simbol tertentu yang bisa ditampilkan di layar melalui keyboard.

³⁰ Maharani, et.al, *Program Profil Pelajar Pancasila sebagai...* Hal 183.

Thomas Lickona mengartikan karakter sebagai keandalan batin dalam merespons situasi secara moral yang baik: Menurutnya, karakter yang baik melibatkan pengetahuan moral, perasaan moral, dan tindakan moral yang merupakan tiga elemen inti yang berinteraksi dalam membentuk karakter. Karakter mulia, dalam pandangannya, adalah gabungan dari pengetahuan, sikap, motivasi, serta tindakan dan keterampilan yang berkaitan dengan kebaikan, yang berujung pada realisasi tindakan yang baik.³¹

Dapat disimpulkan bahwa: karakter merupakan cerminan dari moralitas, yang mana karakter itu sendiri adalah kumpulan nilai perilaku yang diakui secara universal. Interaksi antara manusia dengan penciptanya, sesama manusia, serta lingkungan alamnya, merupakan ranah dari nilai-nilai tersebut. Nilai-nilai ini hadir dalam pemikiran, sikap, emosi, ucapan, dan perbuatan yang berlandaskan pada norma-norma keagamaan, hukum, etika, budaya, serta tradisi. Inilah yang menjadi dasar konsep pendidikan karakter.

Dengan kata lain, dapat diartikan bahwa karakter mencerminkan moralitas, kebenaran, dan perilaku yang kita tunjukkan kepada sesama melalui tindakan atau perbuatan kita. Artinya, bisa kita pahami bahwa orang berkarakter itu berarti orang memiliki sifat dan kepribadian yang telah melekat pada seseorang sehingga dapat dianggap identik dengan kepribadiannya atau akhlaknya. Kepribadian adalah sifat, karakteristik, atau sifat unik yang diterima oleh lingkungan seseorang, seperti keluarga dan keturunan

³¹ Muhammad Asroruddin Al Jumhuri, *Belajar Akidah Akhlak: Sebuah Ulasan Ringkas Tentang Asas Tauhid Dan Akhlak Islamiyah*, 2015, 13–17.

kemudian penilaian tingkah laku atau sikap seseorang lebih cenderung berdampak pada karakter mereka. Jika seseorang berperilaku baik dan dinilai berperilaku baik, mereka juga memiliki karakter yang baik. Sebaliknya, jika seseorang berperilaku buruk dan dinilai berperilaku buruk, mereka juga memiliki karakter yang buruk.

Karakter merupakan representasi dari pemikiran dan tindakan yang ada pada setiap orang, yang membedakan mereka dalam berinteraksi dan bekerja sama di lingkungan keluarga, masyarakat, serta dalam konteks bangsa dan negara: Individu dengan karakter positif adalah mereka yang mampu mengambil keputusan dengan bijak dan bertanggung jawab atas pilihan-pilihan tersebut.³²

Pengembangan karakter tidak semata-mata bersumber dari pendidikan akademis: perlu juga adanya ruang bagi peserta didik untuk mengasah karakter melalui kebebasan berpendapat, berpikir kritis, dan penyelesaian konflik. Pendidikan yang holistik tidak hanya menambah wawasan pengetahuan, tetapi juga melibatkan pembinaan sikap dan perilaku, yang pada akhirnya membentuk individu yang berpengetahuan, bertakwa, dan memiliki moral yang luhur.

Konsep pendidikan karakter yang diterapkan di Indonesia saat ini berkembang seiring dengan tujuan dari sistem pendidikan nasional. Ini berakar pada situasi saat ini dimana terjadi penurunan nilai karakter pada peserta didik. Sejak usia dini, anak-anak diajarkan untuk mengembangkan sifat-sifat positif seperti kejujuran, kedisiplinan, keberanian,

³² Johan Dwi and Saputro ; Mukhamad Murdiono, 'Implementation of Character Education through a Holistic Approach to Senior High School', *International Journal of Multicultural and Multireligious Understanding*, 7.1 (2020), 461.

kepedulian, keadilan, kerja keras, dan tanggung jawab. Proses pembentukan karakter ini membutuhkan kebiasaan yang konsisten dan contoh yang baik untuk mendukung pertumbuhan karakter yang baik pada anak.

b. Jenis-Jenis Karakter

- 1) Religius: Merupakan perilaku taat menjalankan ajaran agama yang diikuti, menghormati ibadah agama lain, dan menjalin kerukunan antar umat beragama.
- 2) Toleransi: Sikap atau tindakan yang menghormati keberagaman agama, suku, etnis, pendapat, serta sikap dan tindakan yang berbeda dari diri sendiri.
- 3) Bersahabat/Komunikatif: Tindakan yang menunjukkan kesenangan dalam berbicara, bersosialisasi, dan bekerja sama dengan sesama.
- 4) Kreatif: Kemampuan berpikir dan bertindak untuk menciptakan metode atau hasil baru dari apa yang sudah ada.
- 5) Mandiri: Sikap dan perilaku yang menunjukkan kemandirian dan tidak tergantung pada orang lain.
- 6) Peduli Sosial: Sikap dan tindakan yang selalu ingin memberi bantuan kepada orang lain dan masyarakat yang memerlukan.

Karakter-karakter ini penting untuk ditanamkan dalam diri setiap individu demi memberikan pengaruh positif dalam kehidupan sehari-hari.

3. Tinjauan Tentang Pembelajaran Akidah Akhlak di MI

a. Pengertian Akidah Akhlak

Dalam bahasa, akidah berasal dari *'aqada ya'qidu aqidah'*, yang memiliki makna sebagai ikatan atau perjanjian. Oleh karena itu, akidah dapat diartikan sebagai fondasi esensial, kepercayaan, atau konviksi yang dipegang

oleh seorang muslim. Ini merupakan inti dari ajaran Islam yang wajib ada pada setiap muslim, berfungsi sebagai pilar keyakinan dan pemersatu.³³

Dari sudut pandang yang berbeda, istilah "Aqidah" diambil dari frasa "*aqida-ya'qidu 'aqdan-aqidatan*". Koneksi antara "*aqdan*" dan "*Aqidah*" terletak pada kepercayaan yang tertanam kuat dalam hati, seolah-olah mengikat dan menyimpan sebuah komitmen. Oleh karena itu, aqidah merupakan keyakinan yang dijunjung tinggi oleh individu. Dalam ranah linguistik, pemahaman tentang aqidah menjadi lebih spesifik ketika dikaitkan dengan definisi terminologi; seperti yang dijelaskan oleh Hasan Al-Banna, '*Aqaid* (jamak dari aqidah) adalah serangkaian hal yang harus diterima kebenarannya oleh hati, yang membawa kedamaian batin, dan merupakan keyakinan yang murni tanpa keraguan sedikit pun.

Akhlak, yang dalam bahasa Arab disebut "*akhlaq*", adalah plural dari "*khuluqun*" yang berarti penciptaan. Esensi dari akhlak adalah dorongan batin yang mendorong seseorang untuk mencintai kebaikan dan kebenaran, atau dengan kata lain, kepribadian. Dalam konteks bahasa, "*khuluqun*" diartikan sebagai budi pekerti atau perilaku. Istilah ini memiliki kesesuaian dengan "*khalqun*" yang berarti peristiwa atau kejadian, dan sangat terkait dengan "*khaliq*" yang berarti pencipta, serta "makhluk" yang berarti yang diciptakan. Dari definisi ini, dapat disimpulkan bahwa akhlak mencakup keselarasan antara keinginan Khaliq (pencipta) dengan perbuatan makhluk (manusia), dan akhlak

³³ Nurul Hidayati Rofiah, 'Desain Pengembangan Pembelajaran Akidah Akhlak Di Perguruan Tinggi', *Fenomena*, 8.1 (2016), hal. 56.

berperan sebagai sarana yang memfasilitasi hubungan harmonis antara Khaliq dan makhluk.

Ibrahim Anis mendefinisikan akhlak sebagai karakteristik bawaan jiwa: ini memfasilitasi tindakan-tindakan positif atau negatif yang dapat dilakukan secara spontan, tanpa perlu dipertimbangkan terlebih dahulu.³⁴

Dalam terminologi moral, akhlak kerap kali dianggap sama dengan etika, karakter, dan moralitas. Etika, yang merupakan padanan kata dari akhlak, berasal dari kata Yunani "ethos" yang artinya tradisi atau kebiasaan. Secara terminologis, akhlak merujuk pada perilaku yang terbentuk dari dan sikap yang menentukan kepribadian individu.

b. Pengertian Pembelajaran Akidah Akhlak

Belajar dapat diartikan sebagai perubahan yang konsisten dalam perilaku atau kapasitas seseorang dalam merespons suatu situasi: perubahan ini terjadi berkat latihan atau pengalaman yang beragam.³⁵ Didalam kehidupannya, manusia akan selalu belajar. Belajar adalah proses manusiawi yang berlangsung sepanjang hidup. Belajar adalah bagian penting dari kehidupan manusia, mulai dari lahir, saat bayi belajar menyusui, saat tumbuh kembang, dan saat dewasa, saat belajar memahami materi perkuliahan. Kemampuan belajar ini yang membedakan manusia dari hewan lainnya. Manusia belajar untuk beradaptasi dengan lingkungannya.

Dalam karyanya, "*The Guidance of Learning Activities*" Burton menyampaikan pandangan bahwa proses belajar merupakan transformasi perilaku yang terjadi sebagai

³⁴ Saifuddin.

³⁵ Eveline Siregar and Reto Widyaningrum, 'Belajar Dan Pembelajaran', *Mkdk4004/Modul 01*, 09.02 (2015), 193–210.

hasil dari interaksi seseorang dengan lingkungan sekitar, yang pada gilirannya memfasilitasi interaksi lebih lanjut dengan lingkungan tersebut.³⁶

Pembelajaran adalah proses yang bermula dari aktivitas belajar, yang memungkinkan seseorang untuk mengembangkan kemampuan belajarnya. Proses belajar sendiri merupakan perubahan perilaku yang terjadi sebagai hasil dari interaksi seseorang dengan lingkungan sekitar dan berbagai pengalaman yang dialami.

Sesuai dengan Undang-Undang Sistem Pendidikan Nasional nomor 20 tahun 2003, pasal 3: Fungsi dari pendidikan nasional adalah untuk mengasah kemampuan, membina karakter, dan memajukan peradaban yang berintegritas sebagai upaya untuk mempercerdas bangsa. Tujuannya adalah mengembangkan potensi peserta didik sehingga menjadi individu yang beriman, bertakwa, beretika, sehat, terdidik, kompeten, kreatif, independen, serta menjadi warga negara yang kontributif dan bertanggung jawab.

Mewujudkan diri sebagai individu yang beriman dan bertaqwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, serta memiliki akhlak yang luhur, memerlukan sarana pendidikan yang efektif. Pelajaran akidah akhlak merupakan salah satu sarana tersebut. Akan tetapi, proses pengajaran akidah akhlak di tingkat MI/SD seringkali menghadapi berbagai tantangan dan hambatan.

Pembelajaran Aqidah Akhlak memang dirasa perlu, mengingat pendidikan Akhlak sangat berpengaruh dalam kehidupan manusia baik untuk dirinya maupun untuk

³⁶ Siregar and Widyaningrum.

lingkungan sekitarnya, sebab akhir ini banyak manusia yang melakukan kegiatan-kegiatan yang menyebabkan kerusakan kepada lingkungannya dan menyebabkann berbagai bencana yang bermunculan. Oleh karena itu, diharapkan bahwa pembelajaran Akidah Akhlak akan mengajarkan siswa tentang cara menjaga lingkungan dan tingkah laku yang akan dilakukan karena pelajaran ini mencakup etika, norma, dan penanaman akhlak yang baik.³⁷

Proses pendidikan aqidah akhlak berfokus pada pengajaran dan pembinaan siswa agar mengerti, memahami, dan percaya pada aqidah Islam. Hal ini juga bertujuan untuk membentuk perilaku yang sesuai dengan nilai-nilai Islam. Pada tingkat pendidikan dasar, hal ini diimplementasikan untuk memastikan bahwa siswa memiliki pemahaman dan kepercayaan yang kokoh terhadap prinsip-prinsip yang harus diyakini oleh umat Islam, memungkinkan mereka untuk menjalankan tugas-tugas sehari-hari sesuai dengan ajaran Islam.

Dalam pendidikan di Madrasah Ibtidaiyah atau Sekolah Dasar, mata pelajaran Akidah Akhlak mengajarkan siswa tentang prinsip-prinsip iman, termasuk memahami dan mengapresiasi nama-nama indah Allah (*al-asma' al-husna*). Upaya dilakukan untuk membentuk lingkungan yang mendorong teladan dan kebiasaan baik, dengan menanamkan akhlak mulia dan tata krama Islami melalui contoh nyata dalam aktivitas sehari-hari. Di lingkungan MI/SD, Akidah Akhlak dianggap sebagai elemen krusial dalam kurikulum pendidikan agama, yang tidak hanya membantu membentuk karakter dan personalitas siswa,

³⁷ Saifuddin.

tetapi juga secara signifikan menginspirasi mereka untuk mengimplementasikan ajaran tauhid dan akhlak yang luhur dalam kehidupan mereka.

Inti dari ajaran Islam terletak pada akidah, yang merupakan keyakinan yang tertanam dalam hati, diucapkan dengan lisan, dan direfleksikan melalui tindakan. Pendidikan karakter siswa bisa dibina melalui sistem pendidikan formal dan non-formal dengan mempelajari akidah akhlak. Akidah akhlak adalah pilar utama bagi muslim, berperan penting dalam kehidupan, dan menjadi subjek utama dalam pendidikan dasar Islam yang fokus pada aspek keimanan dan moral.³⁸

c. Fungsi dan Tujuan Pembelajaran Akidah Akhlak

Mata pelajaran akidah akhlak di madrasah bertujuan untuk: 1) Menanamkan nilai-nilai Islam yang menjadi fondasi kebahagiaan di dunia dan akhirat. 2) Mengembangkan keimanan, ketakwaan kepada Allah SWT, dan akhlak yang baik di kalangan siswa, yang sejalan dengan nilai yang telah diberikan oleh keluarga. 3) Akidah akhlak berperan dalam membentuk sikap mental siswa terhadap lingkungan fisik dan sosial. 4) Melindungi peserta didik dari pengaruh negatif eksternal yang dihadapi sehari-hari. 5) Menciptakan individu Indonesia yang berakhlak mulia dalam kehidupan sehari-hari. 6) Menumbuhkan pemahaman akidah melalui pengetahuan dan pengalaman tentang ajaran Islam, membentuk muslim yang keimanannya berkembang.

³⁸ Mesiono , Hakikat Pendidikan Islam: Telaah Antara Hubungan Pendidikan Informal, Non Formal Dan Formal, Sekolah Tinggi Agama Islam Jam'iyah Mahmudiyah Tanjung Pura, Langkat, Vol. Xxiv, No. 1, Januari-Juni 2017.

d. Ruang Lingkup Mata Pelajaran Akidah Akhlak

Mata pelajaran Akidah Akhlak di Madrasah Ibtidaiyah mencakup materi yang dirancang untuk mengembangkan kompetensi dasar siswa dalam memahami rukun iman secara sederhana. Materi ini juga bertujuan untuk menanamkan pengalaman dan kebiasaan berperilaku Islami yang baik, yang dapat diterapkan dalam aktivitas sehari-hari dan menjadi fondasi untuk pendidikan selanjutnya.

Materi yang termasuk dalam mata pelajaran akidah akhlak di Madrasah Ibtidaiyah mencakup:

- 1) Aspek akidah (keimanan)
 - a) Pembiasaan Kalimat Thayyibah.
 - b) Pembiasaan Al-asma' al-husna.
 - c) Keyakinan terhadap Allah.
 - d) Pemahaman dan keyakinan terhadap Rukun Iman.³⁹
- 2) Aspek akhlak
 - a) Pengenalan bertahap terhadap akhlak yang mulia (mahmudah) diatur untuk disampaikan setiap semester pada berbagai tingkatan kelas, meliputi: disiplin, kebersihan hidup, keramahan, kesopanan, rasa syukur atas nikmat, kehidupan yang sederhana, kerendahan hati, kejujuran, ketekunan, kepercayaan diri, kasih sayang, ketaatan, keharmonisan, kerjasama, penghormatan dan ketaatan, kebenaran, kepercayaan, dakwah, kecerdasan, tanggung jawab, keadilan, kebijaksanaan, keteguhan hati, kedermawanan, optimisme, kesederhanaan, dan ketawakalan.

³⁹ Departemen Agama, by Abdi Madrasah (2024)

b) Setiap semester dan tingkatan kelas, siswa diajarkan untuk menghindari perilaku buruk secara berurutan, meliputi: kehidupan yang tidak bersih, ucapan yang tidak sopan atau kotor, kebohongan, kesombongan, kemalasan, ketidaktaatan, pengkhianatan, kecemburuan, kedengkian, pemberontakan, kemunafikan, kehasadan, kekikiran, keserakahan, sikap pesimis, keputusasaan, kemarahan, kefasikan, dan kemurtadan.

e. Materi Mata Pelajaran Akidah Akhlak MI Kelas IV

Materi pelajaran akidah akhlak untuk kelas IV semester dua mencakup: 1) Keindahan kalimat Thayyibah; 2) Al Asma' al Husna yang meliputi as-Salaam, al-Mukmin, dan al-Latiif; 3) Keyakinan terhadap Rasul dan Nabi Allah; 4) Pengamalan Akhlak mulia seperti Siddiq, Amanah, Tabligh, dan Fathanah; 5) Pembiasaan diri dengan akhlaq terpuji; 6) Kecintaan dan keteladanan terhadap akhlaq luhur dari 5 Rasul Ulul Azmi; 7) Penjauhan dari akhlaq tercela seperti Nifak.⁴⁰

B. Penelitian Terkait

Kajian terkait adalah ringkasan dari penelitian-penelitian sebelumnya yang telah mengeksplorasi isu-isu serupa: memberikan gambaran umum tentang temuan-temuan yang telah ada.

Menurut Nyoman Kutha Ratna, terdapat tiga konsep berbeda dalam kajian penelitian: pertama, meliputi semua literatur yang telah dibaca dan ditelaah, termasuk yang telah diterbitkan atau hanya sebagai arsip pribadi; kedua, seringkali kajian literatur dihubungkan dengan kerangka teori, yang merupakan teori-teori dipakai untuk menganalisa subjek penelitian, sehingga beberapa peneliti memadukan kajian literatur dengan kerangka

⁴⁰ Subkhiatin Noor, Buku Siswa Akidah Akhlak kelas IV Madrasah Ibtidaiyah, 2020

teori; ketiga, kajian literatur merupakan koleksi bacaan yang spesifik terkait dengan subjek penelitian yang ditinjau.⁴¹ Peneliti menggali informasi lebih dalam tentang studi Implementasi Proyek Penguatan Profil Pancasila yang bertujuan untuk membina karakter siswa melalui pelajaran Akidah Akhlak di Kelas IV MI Negeri 1 Banyumas. Hal ini dilakukan melalui tinjauan literatur yang relevan dengan topik penelitian ini:

Pertama, pada jurnal yang ditulis oleh Laila Badriyah, Masfufah dan kawan-kawan dengan judul “Implementasi Pembelajaran Profil Pelajar Pancasila dalam Membentuk Karakter Bangsa di Era Society 5.0”.⁴² Penelitian ini mengkaji implementasi Profil Pelajar Pancasila dalam kurikulum merdeka dan pengaruhnya terhadap pembentukan karakter di lingkungan pendidikan. Ditekankan bahwa pendidikan karakter esensial tidak hanya di sekolah, tetapi juga di rumah dan masyarakat. Tujuannya adalah menciptakan pelajar Indonesia yang kompeten di kancah global dan berprinsip Pancasila. Diharapkan, Profil Pelajar Pancasila dapat memfasilitasi perkembangan budi pekerti, kompetensi nasional dan global, serta penalaran kritis dan kreativitas. Studi ini relevan dengan era 5.0, di mana teknologi berperan serta dalam krisis moral, menunjukkan pentingnya pendidikan karakter bagi generasi muda.

Kedua, skripsi yang ditulis oleh Angga Susanto, tahun 2023 yang berjudul “Analisis Penerapan kurikulum Merdeka Dalam Membentuk Profil Pelajar Pancasila Peserta Didik Kelas IV di SD Islam Assalam Bandar Lampung”.⁴³ Penelitian ini mengkaji implementasi kurikulum merdeka dan proses pembentukan Profil Pelajar Pancasila. Fokus utama adalah pada analisis implementasi kurikulum tersebut di lingkungan sekolah. Kesamaan

⁴¹ Andi Prastowo, *Metode Penelitian Kualitatif Dalam Perspektif Rancangan Penelitian*, (Ar-Ruzz Media, Jogjakarta, 2020), hlm. 162.

⁴² Laila Badriyah, Masfufah, dkk, “Implementasi Pembelajaran PROFIL PELAJAR PANCASILA Dalam Membentuk Karakter Bangsa Di Era Society 5.0”, *Jurnal Psikologi dan perkembangan Anak*, Vol. 1, No. 2 (Desember 2021).

⁴³ Angga Susanto, Skripsi: ‘Analisis Penerapan Kurikulum Merdeka dalam Membentuk Profil Pelajar Pancasila Peserta Didik Kelas IV di SD Islam Assalam Bandar Lampung’, (Bandar Lampung: UIN Raden Intan Lampung, 2023).

antara penelitian yang dilakukan oleh Angga Susanto dan penulis adalah kedua-duanya mengeksplorasi tentang realisasi Profil Pelajar Pancasila. Namun, perbedaan terletak pada objek analisis; penelitian Angga Susanto berfokus pada kurikulum merdeka, sementara penulis lebih menitikberatkan pada Implementasi Profil Pelajar Pancasila sebagai sarana pembentukan karakter.

Ketiga, skripsi yang ditulis oleh Lutvi Ayu Wulandari, tahun 2023 yang berjudul “Implementasi Projek Penguatan Profil Pelajar Pancasila di Sekolah Dasar Swasta Islam Ulum Albab Jember Tahun 2022/2023”.⁴⁴ Studi ini menyimpulkan bahwa topik utama yang dibahas adalah tahapan perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi dalam implementasi Profil Pelajar Pancasila. Meskipun penelitian Lutvi Ayu dan penulis ini sama-sama mengkaji tentang Projek Penguatan Profil Pelajar Pancasila, terdapat perbedaan fokus; Lutvi Ayu menitikberatkan pada proses perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi, sementara penulis lebih mengarah pada pembentukan karakter dalam konteks Projek Penguatan Profil Pelajar Pancasila.

Keempat, skripsi yang ditulis oleh Paramitha Aisyah Salsabila Putri, tahun 2023 yang berjudul “Implementasi Profil Pelajar Pancasila Dalam Membentuk Karakter Budaya Pada Siswa Kelas 4 MINU Tratee Putera Gresik”.⁴⁵ Penelitian yang dilakukan oleh Paramitha Aisyah S.P menunjukkan bahwa fokus penelitiannya adalah pada penerapan Profil Pelajar Pancasila untuk membina karakter budaya pada peserta didik: mereka diajar untuk menyelesaikan proyek yang dirancang oleh guru, yang mengintegrasikan kebudayaan setempat. Penelitian ini memiliki kesamaan dengan penelitian yang penulis lakukan dalam hal implementasi Profil Pelajar Pancasila untuk pengembangan karakter siswa. Namun, terdapat

⁴⁴ Lutvi Ayu Wulandari, Skripsi: “*Implementasi Projek Penguatan Profil Pelajar Pancasila di Sekolah Dasar Swasta Islam Ulum Albab Jember Tahun 2022/2023*”, (Jember: UIN K.H. Achmad Siddiq, 2023)

⁴⁵ Paramitha Aisyah Salsabila Putri, Skripsi: “*Implementasi Profil Pelajar Pancasila Dalam Membentuk Karakter Budaya Pada Siswa Kelas 4 MINU Tratee Putera Gresik*”, (Malang: UIN Maulana Malik Ibrahim, 2023)

perbedaan dalam aspek pembentukan karakter: jika skripsi Paramitha Aisyah S.P berorientasi pada pembentukan karakter budaya, penelitian penulis lebih terfokus pada pembentukan karakter dalam konteks mata pelajaran Akidah Akhlak.

Kelima, pada jurnal yang ditulis oleh Rizky Yunazar, Alyssa Putri Aranssy dan kawan-kawan dengan judul “Strategi Adaptasi Program Profil Pelajar Pancasila dalam Pembentukan Karakter Peserta Didik di Kota Surakarta”.⁴⁶ Penelitian ini mengeksplorasi dampak dari pengenalan kurikulum terbaru terhadap pola pendidikan: menciptakan proses adaptasi. Tujuan penelitian adalah untuk memahami adaptasi yang terjadi di kalangan warga sekolah akibat implementasi Profil Pelajar Pancasila di tingkat SD, SMP, dan SMA di Surakarta, guna menemukan solusi yang membuat adaptasi implementasi Profil Pelajar Pancasila lebih efisien. Temuan menunjukkan bahwa pelaksanaan program Profil Pelajar Pancasila di beberapa sekolah di Surakarta berhasil mengadopsi strategi adaptasi yang efektif. Studi ini serupa dengan penelitian yang dilakukan penulis sebelumnya, yang fokus pada implementasi Profil Pelajar Pancasila, namun berbeda dalam konteks subjek dan objek serta aplikasinya.

⁴⁶ Rizky Yunazar, dkk, "Strategi Adaptasi Program Profil Pelajar Pancasila Dalam Pembentukan Karakter Peserta Didik Di Kota Surakarta", *Jurnal Niara*, Vol. 16, No. 3 (Januari, 2024).

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Penelitian lapangan: aktivitas mengumpulkan data yang handal langsung dari sumbernya di lapangan. Penelitian kualitatif: pendekatan untuk memahami fenomena dalam konteks alami mereka, berbeda dengan eksperimen. Pendekatan ini menuntut peneliti sebagai alat utama, menggunakan teknik triangulasi untuk pengumpulan data, analisis data yang bersifat induktif, dan mengutamakan pemahaman mendalam daripada kesimpulan yang bersifat umum.⁴⁷

Metode penelitian kualitatif bersifat deskriptif, di mana pengumpulan data dilakukan melalui kata-kata, gambar, bukan melalui angka. Sumber data ini bisa didapat dari wawancara, observasi lapangan, foto, rekaman video, dokumen pribadi, dan catatan-catatan lain. Studi ini bertujuan untuk menggambarkan serta memahami fenomena penyimpangan sosial dalam masyarakat menggunakan pendekatan deskriptif. Karakteristik pendekatan ini adalah untuk menelaah dan menjelaskan fenomena sosial yang terjadi. Penelitian kualitatif menitikberatkan pada proses dari awal hingga akhir kegiatan, yang mencakup seluruh peristiwa yang akan dihadapi selama penerapannya dalam kehidupan sehari-hari.

Penelitian yang dilakukan berfokus pada eksplorasi nilai-nilai yang menjadi dasar pembangunan peradaban. Metode yang dipilih untuk memahami isu-isu yang dihadapi adalah pendekatan deskriptif kualitatif. Tujuan utama dari penelitian ini adalah untuk menguraikan dan memeriksa karakteristik siswa dalam program pendidikan Profil Pelajar Pancasila yang terintegrasi dalam kurikulum merdeka belajar, yang dirancang untuk menciptakan pengalaman belajar yang interaktif dan menarik. Penulis mengambil inisiatif untuk mengilustrasikan penerapan Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila dalam membina karakter siswa melalui mata pelajaran Akidah Akhlak di Kelas IV MI Negeri 1 Banyumas. Penulis

⁴⁷ Sugiyono, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Alfabeta, 2020), hlm. 9.

berkomitmen untuk melakukan observasi, ilustrasi, dan elaborasi terhadap kondisi yang terjadi di lokasi studi yang ditargetkan.

B. Lokasi dan Waktu Penelitian

Dalam rangkaian penelitian lapangan, seorang peneliti memilih MI Negeri 1 Banyumas sebagai situs penelitiannya. Sekolah ini terletak di Jalan Supriyadi Gang Satria 1, yang berada di wilayah Kecamatan Purwokerto Timur, Kabupaten Banyumas.

Waktu penelitian di sekolah MI Negeri 1 Banyumas dari awal bulan Mei 2024 – bulan Juni 2024.

Sekolah tersebut menggunakan kurikulum di kelas IV sudah menggunakan kurikulum terbaru yaitu Kurikulum Merdeka yang mana kurikulum terbaru ini sejalan dengan penelitian pada judul yang akan diteliti. Sehingga peneliti sangat antusias dalam mengeksplorasi di setiap kegiatan mereka di sana.

Kelebihan daripada penerapan kurikulum merdeka di sekolah ini banyak memberikan fasilitas untuk peserta didik dengan berbagai program-program khusus dalam menanamkan nilai karakter peserta didik, yang utamanya dalam hal membentuk karakter-karakter akhlak religius. Di dalam perkembangan mewujudkan nilai-nilai karakternya telah banyak sekali membuahkan hasil yang mana menorehkan banyak prestasi-prestasi yang dicapai oleh peserta didik di berbagai lomba-lomba nasional.

C. Objek dan Subjek Penelitian

Sebelum dilakukannya penelitian, maka peneliti terlebih dahulu menentukan objek dan subjek pada penelitiannya, hal ini dimaksudkan agar metode yang akan digunakan dalam penelitian dapat dipertanggungjawabkan keabsahan datanya secara valid dan ilmiah.

a. Objek Penelitian

Selain jenis metode kualitatif yang digunakan, dalam rancangan penelitian kualitatif kita juga perlu menjelaskan mengenai objek yang akan diselidiki. Objek adalah apa yang akan diselidiki dalam kegiatan penelitian. Dalam penelitian kualitatif,

subjek yang diteliti berada dalam lingkungan alami mereka: ini adalah alasan mengapa metode ini juga dikenal sebagai metode naturalistik.⁴⁸

Objektif menurut Nyoman Kutha Ratna mencakup semua gejala yang terkait dengan kehidupan manusia. Spradley mendefinisikan subjek dalam penelitian kualitatif sebagai situasi sosial yang melibatkan tiga elemen yang berinteraksi secara sinergis: lokasi, orang-orang, dan kegiatan. Peneliti mengeksplorasi subjek berdasarkan konten atau data yang ada. Objek penelitian dalam konteks ini adalah implementasi Profil Pelajar Pancasila untuk mengembangkan karakter siswa, khususnya pada pelajaran Akidah Akhlak siswa kelas empat di MI Negeri 1 Banyumas, Kecamatan Purwokerto Timur, Kabupaten Banyumas.

b. Subjek Penelitian

Dalam kajian kualitatif, subjek yang diteliti meliputi kondisi sosial yang mencakup individu, kegiatan, serta lokasi untuk memahami "apa yang berlangsung" di sana. Peneliti dalam studi ini melakukan pengamatan yang detail terhadap perilaku individu di lokasi spesifik.⁴⁹ Subjek yang akan diteliti dalam studi ini melibatkan beberapa entitas, yang diuraikan sebagai berikut:

a. Plt Kepala Madrasah MI Negeri 1 Banyumas

Ibu Juzairoh, S.Pd.I., menjabat sebagai Plt Kepala Madrasah MI Negeri 1 Banyumas. Sebagai wakil kepala madrasah, beliau bertanggung jawab penuh atas semua kegiatan di sekolah. Peneliti dapat memperoleh data tentang kondisi umum sekolah, profil madrasah, sejarah pendirian, visi dan misi, tujuan pendidikan, serta fasilitas yang tersedia di MI Negeri 1 Banyumas melalui Plt Kepala Madrasah.

⁴⁸ Sugiyono, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Alfabeta, 2020), hlm. 9.

⁴⁹ Sugiyono, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Alfabeta, 2016), hlm. 11.

b. Guru Mata Pelajaran Akidah Akhlak Kelas IV MI Negeri 1 Banyumas

Dalam penelitian ini, fokusnya adalah pada guru sebagai pendukung kunci dan pelaksana utama dalam proses pembelajaran, khususnya pada mata pelajaran Akidah Akhlak. Subjek yang terpilih adalah pengajar Akidah Akhlak di kelas 4 Abu Bakar Ash-Shiddiq, Ibu Hartati, S.Ag., yang menyediakan informasi penting untuk penelitian. Di sekolah ini, pengajar mata pelajaran umum dan agama adalah terpisah, karena adanya spesialisasi pada pengajar agama. Penelitian ini juga mencakup penerapan kurikulum merdeka oleh guru mata pelajaran Akidah Akhlak, yang sesuai dengan judul penelitian tentang penerapan Projek Penguatan Profil Pelajar Pancasila, yang bertujuan membentuk karakter siswa kelas IV MI Negeri 1 Banyumas.

c. Siswa/i Kelas IV MI Negeri 1 Banyumas

Subjek yang dilakukan peneliti ini dalam menjadikan lebih konkrit menggunakan subjek kepada peserta didik kelas 4. Peneliti mengambil kelas 4 pada bagian kelas Abu Bakar Ash-Shiddiq. Pada hal ini peneliti akan melakukan observasi pendahuluan di kelas secara langsung terhadap proses pembelajaran implementasi Profil Pelajar Pancasila dalam membentuk karakter peserta didik. Adapun jumlah peserta didik yang di kelas 4 Abu Bakar Ash-Shiddiq berjumlah 28 orang dengan rincian laki-laki 16 orang dan perempuan 10 orang. Dengan hal ini yang di jadikan subjek peserta didik membantu peneliti dalam mengumpulkan data.

D. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan proses mendapatkan informasi atau fakta dari lapangan. Proses ini sangat krusial karena informasi merupakan tujuan utama dari sebuah penelitian: tanpa pemahaman dan

pengetahuan yang memadai mengenai metode pengumpulan data, kita tidak akan bisa mendapatkan data yang sesuai dengan standar yang telah ditetapkan.⁵⁰

Dalam studi kualitatif, metode utama untuk mengumpulkan data meliputi: observasi partisipatif, wawancara yang detail, analisis dokumen, dan kombinasi ketiganya yang dikenal sebagai triangulasi. Pemahaman yang mendalam tentang metode ini oleh peneliti sangat penting untuk memastikan bahwa data yang dikumpulkan memenuhi kriteria kualitas yang telah ditentukan.

Dalam penelitian ini, penulis memperoleh data melalui beragam teknik yang mencakup observasi, wawancara, dan dokumentasi. Penjelasan dari masing-masing metode adalah sebagai berikut:

a. Metode Observasi (pengamatan)

Observasi adalah proses memperhatikan dan mencatat fenomena yang terjadi pada subjek yang diteliti secara teratur dan terstruktur.⁵¹

Dalam pengertian lain, observasi merupakan petunjuk langkah demi langkah untuk mendapatkan informasi dengan memperhatikan subjek penelitian dan mencatat solusinya untuk penyelidikan. Teknik persepsi dapat terorganisir dan tidak terstruktur. Persepsi terorganisir, ilmuwan menentukan secara mendalam apa yang akan diperhatikan dan cara mencatat perkiraan tersebut. Para peneliti berupaya mempelajari setiap aspek dari fenomena yang terkait dengan masalah yang sedang diteliti, dalam format yang fleksibel dan tidak terbatas.

Melalui pendekatan yang diterapkan, para peneliti melakukan pengamatan langsung pada subjek penelitian. Pendekatan ini bertujuan untuk mengumpulkan informasi mengenai kondisi aktual tempat penelitian, khususnya dalam proses penerapan Proyek Penguatan Profil

⁵⁰ Andi Prastowo, *Metode Penelitian Kualitatif Dalam Perspektif Rancangan Penelitian*, (Jogjakarta: Ar-Ruzz Media, 2020), hlm. 208.

⁵¹ Andi Prastowo, *Metode Penelitian Kualitatif Dalam Perspektif Rancangan Penelitian*, (Jogjakarta: Ar-Ruzz Media, 2020), hlm. 220.

Pelajar Pancasila yang berfokus pada pengembangan karakter Akidah Akhlak siswa di kelas IV.

Dalam penelitian ini, metode yang dipilih adalah observasi tidak langsung di mana peneliti hadir di lokasi namun tidak mengambil bagian dalam aktivitas yang sedang berlangsung. Teknik ini memungkinkan peneliti untuk mengumpulkan data melalui pengamatan langsung terhadap proses penerapan Profil Pelajar Pancasila dalam mata pelajaran Akidah Akhlak untuk siswa kelas empat yang diajar oleh Ibu Hartati, S.Pd. Observasi dilakukan di MI Negeri 1 Banyumas untuk menggali informasi dan data terkait dengan penerapan Profil Pelajar Pancasila yang bertujuan membentuk karakter siswa dalam pembelajaran Akidah Akhlak.

b. Metode Wawancara

Wawancara merupakan dialog yang dijalankan oleh dua belah pihak dengan tujuan khusus untuk memperoleh informasi. Melalui pertanyaan yang diajukan, satu pihak berusaha mendapatkan respons yang relevan dari pihak lainnya. Dalam konteks penelitian, wawancara terstruktur menjadi metode efektif untuk mengumpulkan data ketika peneliti sudah memiliki gambaran jelas mengenai informasi yang ingin diperoleh.⁵²

Wawancara tidak terstruktur merupakan metode pengumpulan data yang fleksibel di mana peneliti memiliki kebebasan dalam bertanya tanpa harus mengikuti pedoman yang ketat. Dalam wawancara jenis ini, peneliti hanya mempersiapkan kerangka dasar topik yang ingin dibahas, memungkinkan percakapan mengalir secara alami dan responsif terhadap jawaban narasumber.⁵³

Dalam penelitiannya, peneliti memilih untuk menerapkan metode wawancara yang bersifat bebas. Tanpa mengikuti kerangka wawancara yang baku, peneliti mengumpulkan data melalui

⁵² Sugiyono, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Alfabeta, 2020), hlm. 115.

⁵³ Sugiyono, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Alfabeta, 2020), hlm. 116

percakapan langsung dengan Plt kepala madrasah, guru mata pelajaran akidah akhlak dari kelas IV Abu Bakar Ash-Shiddiq, dan tiga murid dari kelas yang sama.

c. Metode Dokumentasi

Dokumen adalah rekaman dari kejadian yang telah terjadi. Analisis dokumen menjadi tambahan yang berharga untuk metode observasi dan wawancara dalam riset kualitatif.⁵⁴

Analisis dokumen merupakan metode pengumpulan informasi melalui berbagai dokumen yang berkaitan dengan topik penelitian, termasuk catatan-catatan, arsip, sertifikat, laporan, legislasi, jurnal pribadi, surat, dan biografi. Dokumen-dokumen ini merekam kejadian-kejadian yang telah berlalu. Teknik ini sangat penting dalam penelitian sejarah dan kualitatif karena menjadi sumber data primer yang kaya akan informasi.⁵⁵

Dokumen yang ada bisa dimanfaatkan oleh para peneliti sebagai tambahan data dalam aktivitas penelitian mereka. Dalam studi ini, metode dokumentasi diaplikasikan untuk mengumpulkan informasi atau catatan-catatan yang relevan dan berkaitan dengan isu yang diteliti, termasuk sejarah pendirian madrasah, posisi geografisnya, visi dan misi, struktur organisasi, jumlah murid, serta pendidikan dan tenaga kerja, juga fasilitas dan infrastruktur di MI Negeri 1 Banyumas.

E. Teknik Analisis Data

Analisis data merupakan langkah sistematis dalam mengeksplorasi dan mengatur informasi yang didapat dari catatan, wawancara, serta dokumen. Langkah ini melibatkan pengelompokan informasi, pembagian ke dalam unit yang lebih kecil, sintesis, pembentukan pola, seleksi informasi esensial

⁵⁴ Sugiyono, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Alfabeta, 2020), hlm. 124.

⁵⁵ Andi Prastowo, *Metode Penelitian Kualitatif Dalam Perspektif Rancangan Penelitian*, (Jogjakarta: Ar-Ruzz Media, 2020), hlm. 226.

untuk dipelajari, serta penyusunan kesimpulan agar dapat dimengerti dengan jelas oleh orang lain maupun individu yang menganalisis.⁵⁶

Dalam analisis kualitatif, pendekatan yang digunakan adalah induktif, di mana hipotesis dibangun berdasarkan pengamatan data yang telah terkumpul. Proses ini melibatkan pengumpulan data terlebih dahulu, yang kemudian dianalisis untuk membentuk hipotesis.⁵⁷

Dalam kajian kualitatif, pengolahan data dijalankan secara berkelanjutan mulai dari permulaan hingga penutupan studi, menggunakan pendekatan induktif untuk menemukan pola dan teori. Proses analisis data dalam penelitian ini berlangsung paralel dengan tahap pengumpulan data, yang umumnya bersifat deskriptif dan dilaksanakan di lapangan. Fokus analisis data dalam penelitian kualitatif terletak pada fase pengumpulan data di lapangan. Analisis ini melibatkan penelaahan catatan observasi dan wawancara untuk menggali tema dan pola, yang kemudian diilustrasikan dengan contoh konkret seperti kutipan dokumen, serta koding dan analisis naratif.

Dalam menganalisis data kualitatif, prosesnya dilaksanakan secara interaktif dan berkelanjutan hingga mencapai titik jenuh data. Tahapan analisis ini meliputi reduksi data, penyajian data, serta penarikan kesimpulan atau verifikasi.

a. *Data Collection* (Pengumpulan Data)

Dalam setiap studi penelitian, proses pengambilan data merupakan langkah krusial. Untuk penelitian yang bersifat kualitatif, metode yang digunakan dalam menggali data meliputi observasi, wawancara yang detail, serta pengumpulan dokumen-dokumen terkait.⁵⁸

Dengan hal demikian, penulis akan melakukan segala pengumpulan data dengan banyak cara yakni melakukan observasi

⁵⁶ Sugiyono, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Alfabeta, 2020), hlm. 131.

⁵⁷ Sugiyono, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Alfabeta, 2020), hlm. 131.

⁵⁸ Sugiyono, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Alfabeta, 2020), hlm. 134.

diawal dilanjutkan dengan wawancara kepada objek yang akan dilibatkan dan melakukan sesi dokumentasi di setiap kegiatan yang dikerjakan.

b. *Data Reduction* (Reduksi Data)

Metode reduksi data mencakup merangkum informasi utama, memberikan penekanan pada informasi yang paling penting, mencari pola dan tema, dan kemudian menghilangkan informasi yang tidak perlu.⁵⁹ Penulis akan menyaring informasi penting terkait penerapan Profil Pelajar Pancasila dalam pengembangan karakter siswa di kelas Akidah Akhlak MI Negeri 1 Banyumas kelas 4, dengan memfokuskan pada aspek-aspek esensial yang sejalan dengan objek dan subjek penelitian, serta mengesampingkan detail yang tidak relevan.

c. Penyajian data

Data dapat disajikan melalui berbagai cara, seperti deskripsi yang ringkas, diagram, keterkaitan antarkategori, flowchart, dan metode lain yang serupa.⁶⁰

Setelah mengurangi data, penulis melanjutkan dengan menampilkan data tersebut. Dalam penelitian ini, data disajikan dalam bentuk teks naratif untuk memudahkan pemahaman terhadap kejadian yang ada, serta merencanakan tindakan selanjutnya berdasarkan pemahaman tersebut. Penulis menampilkan data yang berkaitan dengan penerapan Profil Pelajar Pancasila dalam pengembangan karakter siswa kelas 4 MI Negeri 1 Banyumas dalam mata pelajaran akidah akhlak.

d. Penarikan Kesimpulan

Langkah keempat dalam proses ini adalah menyimpulkan dan memverifikasi data terkait Implementasi Profil Pelajar Pancasila dalam pengembangan karakter siswa di kelas akidah akhlak MI

⁵⁹ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan*, (Bandung: Alfabeta, 2015), hlm. 337.

⁶⁰ Sugiyono, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Alfabeta, 2020), hlm. 137

Negeri 1 Banyumas. Kesimpulan ini bersifat tentatif dan dapat berubah jika tidak ada bukti kuat yang ditemukan dalam pengumpulan data selanjutnya.

F. Teknik Uji Keabsahan Data

Dalam rangka memverifikasi keotentikan data yang digunakan dalam penelitian ini, penting bagi peneliti untuk melakukan pemeriksaan validitas data melalui metode triangulasi. Dengan menerapkan metode triangulasi, keandalan data dapat lebih terjamin, menyeluruh, dan konsisten, mengingat data yang dikumpulkan akan bersifat lebih komprehensif dan terhindar dari ketidaksesuaian atau pertentangan. Metode triangulasi ini dapat diartikan sebagai proses verifikasi data yang bersumber dari beragam asal, melalui berbagai metode dan di berbagai waktu yang berbeda. Penerapan triangulasi data sangat bermanfaat dalam konteks data yang berkaitan dengan Implementasi Profil Pelajar Pancasila dalam Pembentukan Karakter Siswa, seperti pada studi kasus pembelajaran Akidah Akhlak di Kelas IV MI Negeri 1 Banyumas. Adapun metode yang digunakan untuk menguji keabsahan data dalam penelitian ini adalah dengan memanfaatkan triangulasi sumber dan teknik triangulasi.

1) Triangulasi Sumber

Triangulasi sumber merupakan metode verifikasi kredibilitas data dengan mengkroscek informasi yang diperoleh dari beragam sumber. Proses ini melibatkan pengumpulan data dari beberapa sumber yang berlainan namun dengan menggunakan metodologi yang serupa. Tujuannya adalah untuk memastikan bahwa data yang dikumpulkan adalah akurat dan dapat diandalkan, dengan membandingkan dan mengkonfirmasi kesesuaian informasi dari sumber-sumber tersebut. Dengan demikian, triangulasi sumber membantu dalam memperkuat validitas penelitian dengan

menyediakan bukti konvergen melalui teknik pengumpulan data yang konsisten.⁶¹

Studi ini berhasil mengumpulkan informasi langsung dari sumber yang memiliki pengetahuan mendalam tentang penerapan Profil Pelajar Pancasila, yang bertujuan untuk mengembangkan karakter siswa melalui mata pelajaran Akidah Akhlak di MI Negeri 1 Banyumas. Informan kunci dalam penelitian ini adalah Ibu Hartati, S.Ag., guru Akidah Akhlak, serta kontribusi dari Plt Kepala Madrasah dan para siswa kelas IV Abu Bakar ash-Shiddiq.

2) Triangulasi Teknik

Teknik triangulasi digunakan untuk memverifikasi keandalan data dengan membandingkannya melalui berbagai metode namun dari sumber yang serupa, misalnya melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi. Metode wawancara khususnya, diaplikasikan untuk mengumpulkan informasi yang akurat sesuai dengan topik yang berkaitan dengan penerapan Profil Pelajar Pancasila yang bertujuan membina karakter siswa melalui pendidikan akidah akhlak di kelas IV MI Negeri 1 Banyumas, memastikan kesesuaian data dengan realitas yang dapat diverifikasi melalui dokumentasi atau foto.

⁶¹ Sugiyono, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Alfabeta, 2020), hlm. 125.

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Deskripsi Implementasi Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila dalam Membentuk Karakter Peserta Didik pada Pembelajaran Akidah Akhlak Siswa Kelas IV MI Negeri 1 Banyumas

Studi ini dijalankan di MI Negeri 1 Banyumas, fokus pada pelajaran Akidah Akhlak untuk siswa kelas IV Abu Bakar Ash-Shiddiq dari Mei hingga Juni 2024. Penelitian bertujuan untuk menggambarkan penerapan Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila dalam mengembangkan karakter siswa selama proses pembelajaran Akidah Akhlak. Khususnya, penelitian ini mengkaji dampak Proyek tersebut dalam membina karakter siswa kelas IV di institusi tersebut.

Para peneliti memulai dengan observasi langsung untuk memahami secara keseluruhan tentang penerapan Profil Pelajar Pancasila dalam pengembangan karakter siswa Akidah Akhlak di kelas IV Abu Bakar Ash-Shiddiq. Wawancara dilakukan dengan Ibu Hartati, S.Ag., guru Akidah Akhlak, serta siswa dan Kepala Madrasah MI Negeri 1 Banyumas. Hasil observasi awal dan penelitian individu mengenai implementasi Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila menunjukkan pengaruhnya dalam membina karakter siswa selama proses pembelajaran Akidah Akhlak di kelas.

Oleh karena itu, peneliti mengumpulkan data dengan cara observasi, wawancara, dan dokumentasi untuk mengatasi masalah yang dihadapi. Selanjutnya, peneliti mengadakan observasi khusus mengenai penerapan Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila yang bertujuan membina karakter siswa melalui mata pelajaran Akidah Akhlak di kelas IV MI Negeri 1 Banyumas.

Pelaksanaan Profil Pelajar Pancasila dijalankan dengan mengikuti tahapan perencanaan, pelaksanaan, serta evaluasi atau penilaian Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila. Data yang diperoleh dari penelitian yang dilakukan selama ini, disajikan sebagai berikut:

1. Perencanaan Profil Pelajar Pancasila dalam membentuk karakter pada pembelajaran akidah akhlak kelas IV Abu Bakar Ash-Shiddiq MI Negeri 1 Banyumas

Perencanaan pembelajaran adalah proses yang disusun dengan metode sistematis untuk diimplementasikan bersama peserta didik. Ini adalah aspek krusial bagi guru untuk mencapai tujuan edukatif yang diharapkan. Dengan perencanaan yang matang, proses pembelajaran dapat berjalan lebih efektif. Perencanaan ini penting untuk memastikan hasil yang diinginkan dapat tercapai dengan lebih mudah. Oleh sebab itu, sangat esensial untuk melakukan perencanaan di awal. Aspek-aspek yang termasuk dalam perencanaan ini adalah pengaturan materi, modul pembelajaran, penerapan metode pengajaran, penggunaan media edukatif, serta evaluasi, yang semuanya dijadwalkan dalam periode waktu tertentu untuk mencapai hasil yang telah ditargetkan.

Perencanaan pendidikan merupakan proses yang terstruktur melibatkan tahapan identifikasi, pengembangan, serta penilaian bahan dan metode pembelajaran yang bertujuan untuk memfasilitasi proses belajar siswa. Banghart dan Trull berpendapat bahwa penyusunan bahan ajar merupakan metode yang sering digunakan dalam merancang contoh bahan ajar, memanfaatkan media edukatif, serta menerapkan pendekatan atau teknik didaktik, yang semuanya akan diimplementasikan dalam periode tertentu di semester mendatang guna mencapai target yang sudah ditetapkan.⁶²

Bersumber pada wawancara peneliti dengan Ibu Hartati, S.Ag, selaku guru mata pelajaran Akidah Akhlak kelas IV Abu Bakar Ash-Shiddiq MI Negeri 1 Banyumas terkait perencanaan dalam pembelajaran mengungkapkan bahwa:

“dalam perencanaan pembelajaran saya sudah menyiapkan bahan ajar yang akan dijelaskan kepada anak, saya sudah membuat sebuah PPT yang berkaitan tema yang akan dipelajari dari segi

⁶² Jufri Dolong, 'Sudut Pandang Perencanaan Dalam Pengembangan Pembelajaran', *Jurnal Sudut Pandang Perencanaan Dalam Pengembangan Pembelajaran*, V.1 (2016), 68.

materi maupun pertanyaan. Biasanya metode yang digunakan berceramah dan melakukan sebuah contoh sebagai praktik sederhana untuk pemahaman pada anak. Bentuk evaluasi diri pada anak biasanya ada penilaian tersendiri.”

Perencanaan pembelajaran yang dilakukan bu guru membuat power point dengan tema materi yang akan dibelajarkan pada jadwalnya dan dibuatkan beberapa pertanyaan untuk peserta didik. Dalam pembelajaran bu guru menjelaskan materi metode ceramah dan melakukan beberapa praktik bersama peserta didik dengan tujuan agar memahami materi yang telah dijelaskan. Di akhir pembelajaran ada bentuk evaluasi tersendiri oleh pendidik tersebut.

Bu Hartati telah menguraikan, berdasarkan observasi yang dilakukan peneliti, guru mata pelajaran akidah akhlak di kelas IV Abu Bakar Ash-Shiddiq telah mempersiapkan materi pembelajaran sebelum kelas dimulai. Persiapan tersebut termasuk mengaktifkan LCD dan proyektor serta membuka file presentasi Power Point, yang merupakan bagian dari rencana pembelajaran yang telah dirancang sesuai dengan kurikulum yang berlaku.

Hal ini diperkuat dari pernyataannya peserta didik di kelas IV Abu Bakar Ash-Shiddiq dengan mengatakan bahwa: “iya benar kak, ketika mau mulai pembelajaran ibu guru menggunakan layar menampilkan materi terus muncul tulisan di power point yang ditampilkan dilayar depan yang sudah disiapkan”⁶³

Menurut penelitian Wahyudin, terdapat beberapa komponen penting dalam perencanaan pembelajaran yang sistematis: pertama, analisis kebutuhan pembelajaran; kedua, penentuan tujuan pembelajaran; ketiga, penyusunan strategi pembelajaran; keempat, pembuatan materi ajar; dan kelima, penyusunan alat evaluasi. Semua elemen ini berkontribusi dalam

⁶³ Wawancara siswa kelas IV Abu Bakar Ash-Shiddiq oleh Latifa Qotrunnada pada hari Sabtu, 25 Mei 2024 pukul 09.50 WIB.

menciptakan proses pembelajaran yang efektif untuk mencapai hasil yang diinginkan.⁶⁴

Dari uraian di atas, kita dapat menyimpulkan proses perencanaan pembelajaran adalah kegiatan yang melibatkan analisis terhadap standar kompetensi, penetapan tujuan pembelajaran, serta pemilihan metode, strategi, dan media yang sesuai dengan kemampuan siswa.

2. Pelaksanaan Implementasi Profil Pelajar Pancasila Dalam Membentuk Karakter Pada Pembelajaran Akidah Akhlak

Hasil penelitian yang diperoleh melalui wawancara, observasi di kelas, dan dokumentasi yang dilakukan pada guru Akidah Akhlak kelas IV Abu Bakar Ash-Shiddiq serta Kepala Madrasah yang diwakili oleh Wakil Kurikulum menunjukkan bahwa implementasi Profil Pelajar Pancasila efektif dalam membina karakter siswa selama proses pembelajaran Akidah Akhlak. Berikut adalah temuan tersebut:

Dalam acara ini, akan diulas tentang penerapan Profil Pelajar Pancasila dalam pembinaan karakter melalui mata pelajaran Akidah Akhlak di MI Negeri 1 Banyumas. Sekolah ini merupakan salah satu dari sekolah-sekolah madrasah yang sudah mengadopsi kurikulum merdeka, yang mencakup enam aspek dari Profil Pelajar Pancasila. Informasi ini diberikan oleh Kepala Madrasah yang diwakili oleh Waka Kurikulum, Ibu Juzairoh, S.Pd.I, sesuai dengan informasi yang diperoleh dari wawancara.

“iya benar, di sekolah kami telah menerapkan kurikulum terbaru yaitu kurikulum merdeka sejak tahun lalu, dalam artian kami sudah dimulai dalam 2 tahun sedari tahun ajaran 2022/2023 dan tahun ini 2023/2024. Untuk tahun lalu, kami masih terapkan baru di kelas 1,2,4 dan 5. Lalu, ada perubahan ditahun ini sehingga disemua jenjang kelas sudah diterapkan kurikulum merdeka untuk kelas 3 dan 6. Untuk 6 dimensi itu bisa diterapkan pada pembelajaran akidah akhlak, karena memang terdapat karakter agama yang mencakup pada 6 dimensi tersebut terutama pada beriman, bertaqwa kepada Tuhan Yang Maha Esa dan berakhlak mulia”⁶⁵

⁶⁴ Wahyudin Nur Nasution, ‘Perencanaan Pembelajaran: Pengertian, Tujuan Dan Prosedur’, *Ittihad*, 1.2 (2007), 187.

⁶⁵ Wawancara dengan Plt kepala madrasah oleh Ibu Juzairoh, S.Pd.I., pada hari sabtu, 18 Mei 2024 di ruangan kepala madrasah MI Negeri 1 Banyumas

Penelitian yang dilakukan menunjukkan bahwa MI Negeri 1 Banyumas telah mengadopsi kurikulum merdeka. Kurikulum ini mencakup enam dimensi, di mana salah satu dimensinya mencerminkan nilai-nilai keagamaan seperti keimanan, ketakwaan kepada Tuhan Yang Maha Esa, dan akhlak yang mulia. Menurut pandangan Erna Risfaula, kurikulum ini dianggap lebih adaptif dan menekankan pada materi inti, pengembangan karakter serta kompetensi siswa, dan juga pembelajaran kokurikuler melalui proyek yang menguatkan Profil Pelajar Pancasila. Proyek ini mengadopsi pendekatan interdisipliner yang fokus pada pengembangan karakter dan kompetensi umum. Profil Pelajar Pancasila, yang merupakan serangkaian karakter dan kemampuan yang harus dimiliki oleh pelajar Indonesia, baik dalam proses pembelajaran maupun saat berinteraksi di masyarakat, dibentuk melalui kurikulum ini, Profil Pelajar Pancasila, dan PELJN (Pengenalan Eksplorasi Lingkungan Jelajah Nusantara). Kurikulum merdeka belajar ini bertujuan untuk membentuk karakter sesuai dengan Profil Pelajar Pancasila. Karakter Pelajar Pancasila itu sendiri adalah refleksi dari filosofi Pancasila atau nilai-nilai yang terkandung dalam Sila Pancasila yang diinternalisasi secara menyeluruh oleh siswa. Enam dimensi yang terdapat dalam PROFIL Pelajar Pancasila meliputi: a) Keimanan dan ketakwaan kepada Tuhan Yang Maha Esa serta akhlak yang mulia, b) Pemahaman kebinekaan secara global, c) Semangat gotong royong, d) Kreativitas, e) Kemandirian, dan f) Kemampuan berpikir kritis.⁶⁶

a. Pelaksanaan Praktik Sederhana Profil Pelajar Pancasila Membentuk Karakter Peserta Didik Pada Pembelajaran Akidah Akhlak

Dalam rangka mengintegrasikan Profil Pelajar Pancasila untuk pengembangan karakter siswa selama proses pembelajaran akidah dan akhlak, peneliti mengadakan serangkaian observasi di kelas selama sesi

⁶⁶ Erna Risfaula Kusumawati, 'Implementasi Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila (PROFIL PELAJAR PANCASILA) Pada Kurikulum Merdeka Di SD Muhammadiyah Plus Kota Salatiga', 2023, 75–82.

akidah dan akhlak serta melaksanakan praktik yang simpel guna memahami karakter siswa di kelas empat. Proses observasi kelas dalam pembelajaran akidah dan akhlak di kelas IV Abu Bakar Ash-Shiddiq dijelaskan sebagai berikut:

Proses pembelajaran di kelas, yang menjadi pusat aktivitas sekolah, adalah keberlangsungan dari interaksi belajar dan mengajar. Hal ini sebelum melaksanakan pembelajaran sudah merencanakan perencanaan pembelajaran dengan terstruktur dan diimplementasikan oleh pendidik. Pada awal perencanaan dilakukan dengan sistematis dan dirancang dengan sebaik mungkin maka pelaksanaan pembelajaran akan mendapatkan hasil yang bagus dan mempengaruhi hasil belajar daripada peserta didik itu. Dalam rangka memastikan kegiatan pembelajaran berkelanjutan, peneliti akan menguraikan tentang penerapan Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila yang berperan dalam pengembangan karakter siswa selama proses pembelajaran Akidah Akhlak di Madrasah Ibtidaiyah Negeri 1 Banyumas.

Berdasarkan hasil observasi pada hari Sabtu, 04 Mei 2024 peneliti datang ke madrasah untuk melakukan pengamatan kelas secara langsung dari proses pelaksanaan pada pembelajaran Akidah Akhlak di kelas IV Abu Bakar Ash-Shiddiq. Pada awal pembelajaran, guru telah menyiapkan alat serta media yang akan digunakan untuk melaksanakan kegiatan pembelajaran berlangsung, diantaranya ada laptop, proyektor, buku LKS, kabell roll, kabel HDMI, papan tulis dan spidol.

Dalam pelaksanaan pembelajaran Akidah Akhlak, terdapat tiga tahap utama: pendahuluan, inti, dan penutup. Tahap pendahuluan berfungsi sebagai pemicu semangat dan konsentrasi peserta didik melalui motivasi untuk berpartisipasi aktif, yang dapat meliputi apersepsi dan motivasi. Pada tahap inti, proses pembelajaran difokuskan untuk mengembangkan kompetensi dasar peserta didik, dengan kegiatan yang mendorong mereka menjadi pencari informasi melalui eksplorasi, konfirmasi, dan elaborasi. Sementara itu, tahap penutup menandai akhir

dari sesi pembelajaran, di mana peserta didik melakukan refleksi materi, penyusunan kesimpulan, serta menerima evaluasi dan penilaian.

Adapun Observasi Pengamatan di Kelas IV Abu Bakar Ash-Shiddiq Penelitian dilakukan pada hari Sabtu, 04 Mei 2024 pada pembelajaran Akidah Akhlak di kelas IV Abu Bakar Ash-Shiddiq dengan materi Adab Berteman. Peneliti melakukan pengamatan di kelas tersebut dari awal sampai akhir pembelajaran. Pembelajaran Akidah Akhlak terjadwal mulai setelah pembiasaan pagi selesai sampai sebelum istirahat. Berikut bagian

1) Kegiatan Pendahuluan

Hasil observasi menunjukkan bahwa sebagai kegiatan awal, guru memasuki ruangan dan memberi salam yang kemudian dijawab oleh siswa secara serempak. Sebelum pembelajaran dimulai, disarankan agar dilakukan doa yang diinisiasi oleh ketua kelas. Kemudian, guru memberikan motivasi belajar dan mengkondisikan kelas untuk siap belajar. Lalu, guru memberikan ulasan materi yang sebelumnya dipelajari dan yang akan dipelajari hari ini. Terakhir, guru menjelaskan tujuan pembelajaran yang akan dipelajari.

Secara detailnya, guru melakukan pemeriksaan kehadiran siswa dan menanyakan kondisi mereka. Kegiatan ini mengajarkan disiplin dan kepedulian; mempersiapkan kelas untuk proses pembelajaran, Ini menanamkan nilai disiplin dan kerja sama di antara siswa; Mengulas materi dari pertemuan sebelumnya, Ini secara tidak langsung mengasah kemampuan berpikir logis dan kritis siswa; Menginformasikan materi yang akan dipelajari: Guru akan membahas "Adab Berteman", dengan harapan siswa mempraktikkan sikap baik, sopan santun, saling menghargai, percaya diri, dan berakhlak baik dalam kegiatan sehari-hari.

2) Kegiatan Inti

a) Materi Praktek adab berteman

Di awal sesi belajar, guru telah mempersiapkan bahan ajar dalam bentuk presentasi Power Point. Beliau kemudian menguraikan tujuan pembelajaran: agar siswa dapat mengambil teladan dari perilaku positif yang ditunjukkan melalui cerita persahabatan antara Nabi Muhammad SAW dan Abu Bakar Ash-Shiddiq, yang dapat diterapkan dalam interaksi sehari-hari, seperti: menghormati dan beradab dengan teman-teman. Guru menjelaskan tentang adab bergaul dengan teman sebaya, dengan yang lebih muda dan dengan yang lebih tua. bergaul dengan teman sebaya, dengan yang lebih muda dan dengan yang lebih tua.



Gambar 1 Praktek Adab bermuka Manis dan Ramah

Menyediakan kesempatan bagi para siswa untuk menyampaikan berbagai etika yang berlaku di antara rekan sebaya dan selanjutnya mendemonstrasikannya di hadapan rekan-rekan mereka di kelas;

Kemudian mempraktekkan ada beberapa anak yang sedang bermain, lalu ada satu teman yang ingin ikut bergabung. Awal itu ketika sedang asyik bermain, teman yang ingin gabung mengucapkan salam kepada temannya dan kemudian melakukan salam berjabat tangan kepada teman-temannya.



Gambar 2 Siswa sedang berbincang/ bersenda gurau

Gambar di atas merupakan 3 seorang peserta didik yang sedang asyik bermain sambil berbincang dan bersenda gurau. Kemudian, gambar dibawah ini datang seorang teman yang ingin gabung bermain.



Gambar 3 Siswa Saling Menyapa

Teman-temannya dengan sangat antusias untuk menerima kawan baru yang ingin ikut gabung main bareng, dengan ramah mereka saling sapa dan memberikan salam hangat sebagai

bentuk persolidaritasan yang tinggi dan menghormati sesama teman.

3) Kegiatan Penutup

Hasil wawancara dengan guru Akidah Akhlak menunjukkan bahwa kegiatan penutup umumnya meliputi penyampaian kesimpulan, pesan motivasi, dan doa. Proses ini terdiri dari: (1) Memotivasi siswa untuk menyimpulkan materi yang dipelajari, mengembangkan kemandirian dan kerjasama; (2) Menyampaikan pesan motivasi yang diperkaya dengan nilai-nilai karakter dari materi yang diajarkan. Observasi menegaskan bahwa kegiatan penutup tersebut telah dilaksanakan. Hal yang dilakukan yaitu, Menunjuk beberapa siswa untuk menjelaskan hasil materi yang telah didapatkan; Kemudian, bu guru memberikan motivasi kembali terkait semangat belajar; Memberikan kesempatan untuk bertanya kembali jika ada yang masih ingin ditanyakan walaupun di luar mata pelajaran tersebut.; Melakukan kegiatan doa bersama-sama untuk mengakhiri pembelajaran, tujuannya untuk mengingat kepada Allah dan berterimakasih.

Hasil penelitian yang diperoleh melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi menunjukkan bahwa guru mata pelajaran akidah akhlak di kelas IV Abu Bakar Ash-Shiddiq telah merencanakan, melaksanakan, dan mengevaluasi proses pembelajaran akidah akhlak dengan implementasi Profil Pelajar Pancasila untuk membentuk karakter siswa dengan sangat efektif.

Sebagai peneliti, ingin mengetahui pendapat dari peserta didik kelas IV Abu Bakar Ash-Shiddiq setelah melaksanakan pembelajaran Akidah Akhlak di kelas tersebut dan bagaimana perasaannya kemudian bisa diungkapkan kepada peneliti melalui wawancara.

Pada wawancara dengan peserta didik oleh Latifa Qotrunnada kelas IV Abu Bakar Ash-Shiddiq mengatakan bahwa:

“iya senang diajarkan oleh bu guru Hartati karena tidak memberatkan siswa dan bu guru baik dalam pembelajaran kadang lucu dan menyenangkan. Iya kak, kadang bu guru juga adas praktik sederhana/ singkat pada materi seperti tadi adab berteman”⁶⁷

Dalam proses pembelajaran akidah akhlak, praktik yang sederhana terbukti meningkatkan kualitas karakter siswa kelas IV Abu Bakar Ash-Shiddiq di MI Negeri 1 Banyumas. Hal ini terlihat dari peningkatan sikap positif dan pengetahuan mereka setelah mengikuti contoh praktik tersebut. Kegiatan ini juga memperkuat rasa saling menghargai antar siswa dan membangun kepercayaan diri. Pendidik pun berperan aktif dalam memberikan contoh yang konkret, yang mana berdampak pada peningkatan keaktifan dan antusiasme siswa dalam mempelajari materi, sejalan dengan rasa ingin tahu alami yang mereka miliki.

3. Tahap Evaluasi

Setelah tahap pelaksanaan rampung, langkah selanjutnya ialah evaluasi. Evaluasi dalam pembelajaran adalah langkah akhir dari serangkaian proses belajar mengajar. Kegiatan ini dilakukan dengan teliti dan merupakan elemen krusial untuk menilai apakah sistem pembelajaran efektif atau tidak. Tujuannya adalah untuk menilai keberhasilan siswa serta membandingkan tingkat penguasaan materi dengan hasil belajar yang dicapai. Pendidik melakukan evaluasi untuk mengetahui seberapa jauh pemahaman siswa terhadap materi yang diajarkan dan kemampuan mereka dalam keterampilan tertentu. Dengan demikian, pendidik dapat menentukan apakah siswa telah mengerti materi dan apakah tujuan pembelajaran tercapai secara optimal. Dapat disimpulkan, evaluasi adalah bagian penting dari proses edukasi siswa.

⁶⁷ Wawancara siswa kelas IV Abu Bakar Ash-Shiddiq Bakar Ash-Shiddiq oleh Latifa Qotrunnada pada hari Sabtu, 25 Mei 2024

Berdasarkan hasil pengamatan peneliti melalui wawancara dengan guru mata pelajaran akidah akhlak kelas IV Abu Bakar Ash-Shiddiq bahwa:

“Baik, dalam pelaksanaan kegiatan evaluasi yang saya lakukan ada melalui 3 aspek yang sesuai dengan modul ajar yaitu ada penilaian dari sikap, pengetahuan, dan keterampilan. Pada penilaian sikap, hal yang saya lakukan kepada mereka ini dengan pengamatan pada proses pembelajaran di kelas dan ketika di luar kelas misalnya saya mempunyai sebuah rubrik catatan khusus yang ditempelkan pada dinding kelas nanti itu kita ceklist jika telah melakukannya. Kemudian, evaluasi pengetahuan pada peserta didik dalam pembelajaran akidah akhlak dapat dilihat dari setelah saya mengajar materi, lalu mengamati dari keaktifan bertanya, berdiskusi kelompok, berpendapat dan mampu mengerjakan tugas pada buku Modul Siswa (buku al-Mizan). Terakhir, pada evaluasi keterampilan saya dapat mengevaluasi dari praktik sederhana yang kemarin ketika sedang mengajarkan materi dan ketika mereka presentasi di kelas entah dalam waktu sendirian ataupun berkelompok.”⁶⁸

Berdasarkan wawancara tersebut, dari hasil riset yang dilakukan peneliti membenarkan adanya bahwa evaluasi yang dilakukan oleh Ibu Hartati, S.Ag selaku guru mata pelajaran akidah akhlak kelas IV Abu Bakar Ash-Shiddiq MI Negeri 1 Banyumas berupa tes dan non tes. Selaras dengan teori yang menjelaskan evaluasi, bahwa evaluasi adalah kegiatan yang dibuat telah terencana dan nantinya akan dijadikan tolak ukur untuk mendapatkan kesimpulan dari berbagai pengamatan aspek penilaian.⁶⁹ Guru mata pelajaran akidah akhlak di kelas IV Abu Bakar Ash-Shiddiq telah melaksanakan evaluasi melalui beberapa metode: memberi tugas tertulis dari modul al-Mizan kepada siswa, mengukur tingkat keaktifan siswa dalam mengajukan pertanyaan serta menyampaikan pendapat di kelas, dan menilai perilaku siswa selama kegiatan belajar mengajar.

Evaluasi (penilaian) dapat dibagi menjadi 3 aspek, yaitu :

a. Aspek Kognitif (pengetahuan)

⁶⁸ Wawancara dengan guru mata pelajaran Akidah Akhlak oleh Ibu Hartati, S.Ag., pada hari Sabtu, 25 Mei 2024 di ruangan kelas V Umar bin Khaatab MI Negeri 1 Banyumas

⁶⁹ Idrus L, evaluasi Dalam Proses Pembelajaran, *Jurnal Manajemen Pendidikan Islam*, Vol. 9, No.2, 2019, hlm. 922.

Dalam hal ini, umumnya melibatkan evaluasi melalui tes dan non-tes. Alat evaluasi tes bisa mencakup ujian tertulis maupun lisan. Sedangkan untuk non-tes, dapat terdiri dari penilaian selama presentasi atau aktivitas lain yang menunjukkan penguasaan siswa atas konsep yang sudah dipelajari di kelas.

b. Aspek Afektif (sikap)

Dalam penilaian aspek afektif ini berupa penilaian diri atas bentuk dari sikap pribadi dan observasi.

c. Aspek Psikomotorik (keterampilan)

Dalam penilaian aspek psikomotorik bisa berupa bentuk pada penerapan praktik sederhana dan portofolio.⁷⁰

Berdasarkan uraian tersebut, peneliti menyimpulkan bahwa evaluasi implementasi Profil Pelajar Pancasila dalam pengembangan karakter siswa pada pelajaran akidah akhlak sangat efektif. Hal ini terlihat dari cara guru yang menyesuaikan pemahaman materi dengan kapasitas siswa. Madrasah tidak hanya fokus pada pembelajaran di kelas, tetapi juga menerapkan program kebiasaan harian yang mendukung pembentukan karakter siswa, sebagaimana diungkapkan oleh Ibu Hartati, S.Ag.:

“untuk pembentukan karakter peserta didik di kelas ini selain pada proses di materi pembelajaran, kami di madrasah juga melaksanakan program pembiasaan pagi, seperti membaca al-Qur’an bersama, setoran hafalan juz 30 suratan panjang ataupun pendek, setoran hafalan doa-doa harian, melaksanakan sholat dhuha berjamaah, dan berdzikir bersama. Ya, dengan dialaksanakannya pembiasaan pagi ini kita harapannya mereka bisa terbiasa dengan ibadah-ibadah keseharian dan bisa diterapkan sehari-hari dalam kehidupannya semoga bisa lebih baik kedepannya.”⁷¹

Hal ini diperkuat oleh statement dari Plt Kepala Madrasah Ibu Juzairoh, S. Pd.I, mengungkapkan bahwa:

“penerapan karakter bisa terdapat pada pembelajaran akidah akhlak disini diwujudkan dengan dari program pembiasaan pagi, mulai

⁷⁰ Opan Arifudin, ‘Analisis Teori Taksonomi Bloom Pada Pendidikan Di Indonesia’, 4.1 (2023), 13–22.

⁷¹ Wawancara dengan guru mata pelajaran Akidah Akhlak oleh Ibu Hartati, S.Ag., pada hari Sabtu, 25 Mei 2024 di ruangan kelas V Umar bin Khaatab pukul 09.30 WIB

dari kegiatan membaca al-Qur'an, setoran hafalan juz 30 dan doa-doa sehari-hari, pembiasaan shalat dhuha berjamaah dan berdzikir setelahnya. Itulah pembiasaan dari madrasah untuk mewujudkan karakter yang dimiliki anak supaya berakhlak mulia."⁷²

Beberapa penerapan karakter pada pembelajaran akidah akhlak di dukung oleh program dari sekolah yaitu program pembiasaan pagi seperti kegiatan membaca Al-Qur'an, setoran hafalan surat Juz 30 dan hafalan surat do'a sehari-hari, pembiasaan shalat sunnah dhuha berjamaah, membiasakan berdzikir setelah sholat fardhu maupun sunnah.

b. Bentuk Kegiatan Pembiasaan-Pembiasaan di MI Negeri 1 Banyumas yang dapat Membentuk Karakter Religius Pada Peserta Didik

Di sekolah ini, pengembangan karakter religius diwujudkan melalui serangkaian aktivitas keagamaan yang diadakan setiap hari sebagai bagian dari rutinitas. Peneliti mengamati bentuk kegiatan pembiasaan-pembiasaan pada tanggal 11 Mei 2024. Metode ini, yang dikenal sebagai metode pembiasaan, adalah pendekatan pendidikan yang bertujuan untuk secara bertahap menanamkan kualitas-kualitas positif hingga menjadi kebiasaan. Hal ini memungkinkan pelaksanaannya menjadi lebih efisien dan tanpa hambatan, meminimalisir penggunaan tenaga berlebih dan menghindari kesulitan dalam praktiknya. Adapun kegiatan pembiasaan yang diterapkan oleh MI Negeri 1 Banyumas dalam menumbuhkembangkan karakter peserta didik didalam pembelajaran akidah akhlak yaitu:

- 1) Pembiasaan pagi berupa berbaris bersama sebelum masuk kelas
Sebagai salah satu cara untuk menumbuhkembangkan karakter disiplin peserta didik dalam hal tepat waktu masuk kelas

⁷² Wawancara dengan Plt kepala madrasah Ibu Juzairoh, S.Pd.I., pada hari Sabtu, 18 Mei 2024 diruang kepala madrasah pukul 10.30 WIB



Gambar 4 Berbaris bersama sebelum masuk kelas

2) Kegiatan pembiasaan membaca do'a dan Al-Qur'an

Mengembangkan karakter religius pada peserta didik merupakan salah satu metode: ini bertujuan untuk membina nilai-nilai spiritual dalam proses pendidikan.



Gambar 5 Pembiasaan Membaca Al-Qur'an

3) Kegiatan pembiasaan bersalaman sebelum masuk kelas

Mengembangkan sikap sopan santun pada peserta didik merupakan salah satu metode: ini bertujuan untuk membina karakter yang baik dan mengajarkan nilai-nilai kemanusiaan.

4) Kegiatan pembiasaan menghafal surat pilihan

Pada kegiatan pembiasaan pagi sebelum pembelajaran dimulai, waktu mulai pembiasaan pagi pukul 06.30-07.30

sebagai salah satu cara untuk menumbuhkembangkan karakter religius peserta didik.



Gambar 6 Pembiasaan menghafal Surat pilihan

5) Kegiatan pembiasaan menghafal doa-doa harian

Pada kegiatan pembiasaan pagi sebelum pembelajaran dimulai, waktu mulai pembiasaan pagi pukul 06.30-07.30 sebagai salah satu cara untuk menumbuhkembangkan karakter religius peserta didik.



Gambar 7 Pembiasaan menghafal doa harian

6) Kegiatan Pembiasaan berwudhu

Kegiatan ini dilakukan membiasakan berwudhu dengan secara benar dan tertib sebelum melaksanakan ibadah. Kegiatan ini tujuannya untuk menumbuhkembangkan karakter religius peserta didik.



Gambar 8 Pembiasaan Berwudhu

7) Kegiatan pembiasaan shalat wajib dan sunnah

Kegiatan ini dilakukan dalam menjalankan kewajiban seorang muslim yang diajarkan oleh sekolah kepada peserta didik dengan mengingat Allah atas kewajiban untuk melaksanakan shalat wajib 5 waktu dengan tepat waktu serta mengajarkan beberapa shalat sunnah seperti shalat dhuha dipagi hari dan siang sebelum shalat dhuhur sunnah shalat qabliyah dhuhur dan setelah shalat dhuhur sunnah shalat ba'diyah dhuhur. Kegiatan ini untuk menumbuhkembangkan karakter religius peserta didik.



Gambar 9 Pembiasaan Shalat Sunnah dan Wajib

8) Kegiatan Pembiasaan dzikir sehabis shalat.

Kegiatan ini untuk menumbuhkembangkan karakter religius peserta didik.



Gambar 10 Pembiasaan dzikir sehabis shalat

9) Kegiatan pembiasaan melaksanakan ibadah manasik haji dan umrah

Kegiatan ini bertujuan untuk menanamkan sedini mungkin kepada peserta didik tentang kewajiban haji bagi setiap muslim

dan juga untuk memberikan pengalaman praktis/ pembelajaran praktek langsung tentang ibadah haji dan umrah.

Dengan ini dibuktikan hasil pernyataan yang telah dilakukan wawancara dengan Bu Hartati, S.Ag., yang menyatakan bahwa:

“baik mba, pada ketika setelah dilakukannya pembiasaan-pembiasaan ini itu kita melihat hasil bahwa anak-anak bisa menerapkannya dengan baik, baik itu di lingkungan rumah maupun kehidupan sehari-hari mereka di rumah dengan orang tuanya. Karakter mereka makin hari makin terbentuk jika pembiasaan ini selalu di biasakan setiap hari yang mana menjadikan mempunyai religius dari mereka menerapkan membaca Al-Qur'an, membiasakan menghafal doa-doa harian dan sebagainya, anak-anak bisa bertanggungjawab dengan apa yang sudah mereka lakukan pembiasaan itu sehingga menjadi siswa yang disiplin begitu mbak, ada lagi mereka jadi mengetahui bentuk peduli sosial yang diterapkan ketika melakukan pembiasaan tersebut dan menjadi pribadi mandiri dan sopan santun karena telah mengerti dan paham pada pembiasaan yang ada mba, yaa kurang lebihnya seperti itu”⁷³

Hal ini peneliti mengamati pada pembiasaan-pembiasaan pagi yang diterapkan setiap hari ini dapat menjadikan karakter pada peserta didik lebih baik dan mumpuni untuk menjalankan ibadahnya. Karakter peserta didik yang terbentuk dengan adanya pembiasaan-pembiasaan ini yaitu menumbuhkembangkan karakter religius, disiplin, tanggung jawab, sopan santun, peduli sosial, mandiri. Adapun karakter yang terbentuk dari pembiasaan-pembiasaan tersebut diantaranya:

a) Karakter Religius

Dengan hal ini setelah dilakukannya pembiasaan pagi setiap hari peserta didik dapat menumbuhkembangkan karakter islami

⁷³ Wawancara dengan Ibu Hartati, S.Ag di ruangan kelas V Umar bin Khattab pada hari Sabtu, 25 Mei 2024 pada pukul 09.30 WIB.

yang dimiliki. Pembiasaan yang dilakukan disekolah dapat diterapkan dirumah dalam sehari-hari mulai dari sholat wajib 5 waktu, membiasakan membaca Al-Qur'an dan senantiasa hafalan suratan pendek maupun panjang. Karakter religius diwujudkan dengan melakukan pembiasaan pagi seperti melakukan shalat dhuha berjamaah, melaksanakan dzikir setelah shalat berjamaah, melaksanakan shalat wajib, membiasakan baca doa sebelum dan sesudah memulai pembelajaran dikelas.

b) Karakter Disiplin

Dengan hal ini setelah dilakukannya pembiasaan pagi setiap hari peserta didik dapat melaksanakan ibadah wajib ataupun sunnah dengan tepat waktu dan tidak menunda-nunda apa yang telah menjadi kewajibannya mereka. Terlihat pada siswa kelas IV Abu Bakar Ash-Shiddiq sudah menerapkannya dengan sangat baik. Terwujud dengan cara menyerahkan tugas pada waktunya, hadir dalam sesi pembelajaran sesuai jadwal, dan melaksanakan ibadah shalat di masjid dengan tepat waktu.

c) Karakter Tanggung Jawab

Dengan hal ini, setelah dilakukannya pembiasaan pagi setiap hari dapat terbentuk sebuah tanggung jawab pada diri sendiri dengan apa yang telah dibiasakan sudah menjadi keharusan bagi para peserta didik. Terlihat ketika ingin melaksanakan shalat wajib berjamaah peserta didik kelas IV Abu Bakar saling mengingatkan pada teman-temannya dan kepada diri sendiri paham untuk sudah tidak perlu disuruh-suruh oleh guru dan mengingatkan atas tanggung jawab berpakaian secara rapi.

d) Karakter Peduli Sosial

Dengan hal ini, peserta didik dapat di tanamkan terbentuk karakter peduli terhadap sesama temannya ketika akan menjalankannya. Terlihat ketika ingin melaksanakan shalat wajib berjamaah peserta didik kelas IV Abu Bakar saling

mengingatkan pada teman-temannya untuk senantiasa mengajak ke masjid bareng-bareng, mengingatkan teman ketika ingin ada ulangan harian untuk belajar dirumah, berbagi makanan ketika ada yang tidak membawa bekal, memberikan bantuan ketika sedang kesulitan menjawab pertanyaan saat berdiskusi atau mengerjakan tugas.

e) Karakter Mandiri

Dengan hal ini menjadikan peserta didik mampu melaksanakan tanpa adanya perintah dan sudah menjadi kewajiban. Dalam artian, mereka sudah memahami apa yang akan mereka perbuat, jadilah kemandirian ini selalu tertanam pada jiwa-jiwa mereka. Diwujudkan dengan ketika ingin melakukan jadwalnya adzan atau iqamah di masjid siswa kelas IV Abu Bakar langsung melaksanakan kewajibannya atau pada waktu ketika ingin maju menyetorkan hafalan-hafalannya.

Dalam penerapan Profil Pelajar Pancasila untuk membina karakter siswa kelas IV di MI Negeri 1 Banyumas Abu Bakar Ash-Shiddiq, teridentifikasi adanya faktor-faktor yang mendukung serta menghambat, antara lain:

a. Faktor pendukung

Faktor Pendukung: merupakan elemen-elemen yang berkontribusi pada penciptaan, kemajuan, peningkatan, dan peningkatan yang melebihi ekspektasi siapa pun. Elemen-elemen ini dianggap kuat karena mampu membuat seseorang menjadi ahli, inovatif, dan berkembang dalam aktivitasnya. Faktor-faktor pendukung ini termasuk program-program sekolah dan aktivitas pendukung untuk pembelajaran Akidah Akhlak. Sebagai contoh, MI Negeri 1 Banyumas telah mengadakan pelatihan untuk guru-guru agar mereka bisa mengerti kebijakan kurikulum Merdeka yang terbaru, yang diperkuat melalui wawancara dengan Ibu Juzairoh, S.Pd., Plt Kepala Madrasah.

“kegiatan kita yang sering dilakukan kita sering melakukan KKG kelas ada juga KKG sekolah, KKG sekolah itu membahas mungkin permasalahan secara umum atau mungkin bertukar pikiran ketika dalam satu fase tidak bisa menyelesaikan biasanya disampaikan ini si gimana bisa saja dari fase yang lain bisa menjawab seperti itu. Dengan adanya kebijakan Profil Pelajar Pancasila bapak kepala mendukung adanya Profil Pelajar Pancasila diantaranya Pertama, pernah mendatangkan ahli memang dia itu pelopor pertama dari dinas yaitu Guru penggerak, itu adalah sekolah penggerak pelaksana kurikulum merdeka karena awal dilaksanakannya kurmer kita bingung di Profil Pelajar Pancasila nya akhirnya kita oleh bapak kepala dicarikan sumbernya langsung dari pekalongan itu didatangkan karena memang beliau yang sudah menerapkan Profil Pelajar Pancasila nah akhirnya kita diberikan gambaran Profil Pelajar Pancasila itu seperti ini kita dapat gambaran secara langsung. Kedua, Selain itu setelah kita didatangkan narasumbernya langsungnya oleh bapak kepala kita juga sering sudah dua kali mengadakan gelar karya, gelar karyanya itu apa yaitu untuk memamerkan Profil Pelajar Pancasila kita itu apa dan Ketiga, oleh bapak kepala kita disuruh untuk mengikuti Bim-Tek Diklat secara online yang diadakan resmi punya Kemenag namanya PINTAR itu guru-guru semuanya mengikuti Diklat Profil Pelajar Pancasila secara online itu yang dianjurkan oleh bapak sekolah supaya kita lebih paham, seperti apasih Profil Pelajar Pancasila nya seperti itu”⁷⁴

Jadi, dapat kita simpulkan dari wawancara tersebut ada banyak hal faktor pendukung adanya Profil Pelajar Pancasila di MI Negeri 1 banyumas, diantaranya yaitu :

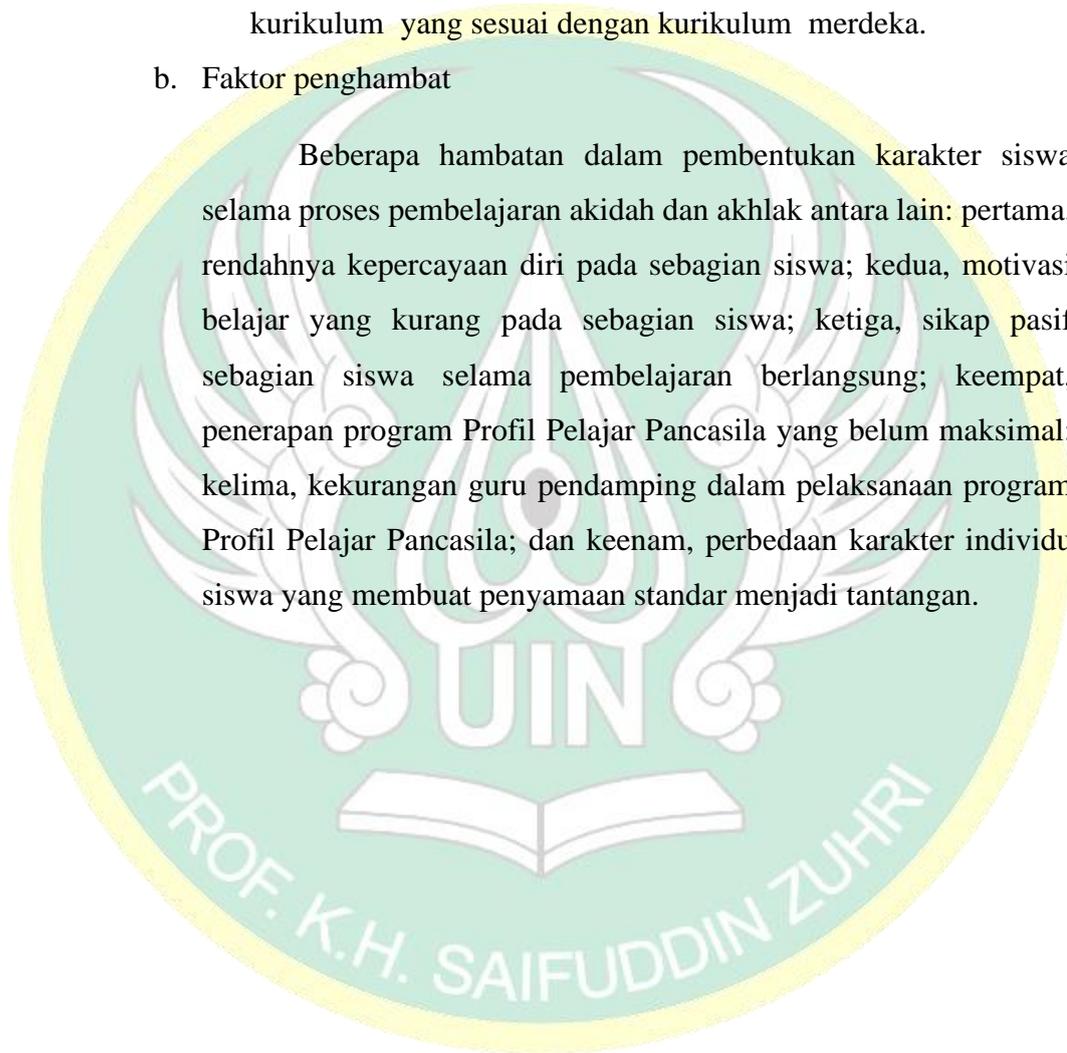
- 1) Guru dan sekolah berpartisipasi aktif dalam mengikuti kegiatan pelatihan tentang Profil Pelajar Pancasila dengan mendatangkan narasumber pertama dari sekolah penggerak pelaksana kurikulum merdeka diadakannya Profil Pelajar Pancasila
- 2) Diterapkan evaluasi perbaikan dan penyempurnaan dengan memberikan tempat/wadah untuk mengekspresikan dan mengeksplor Profil Pelajar Pancasila

⁷⁴ Wawancara dengan Plt kepala madrasah oleh Ibu Juzairoh, S.Pd.I., pada hari sabtu, 18 Mei 2024 di ruangan kepala madrasah MI Negeri 1 Banyumas

3) Meningkatkan kualifikasi guru dalam pengembangan kurikulum merdeka dengan adanya arahan mengikuti Diklat resmi Profil Pelajar Pancasila Bim-Tek namanya PINTAR dari Kemenag untuk menunjang pemahaman guru tentang Profil Pelajar Pancasila untuk memperoleh pengetahuan dan keterampilan yang cukup dalam merencanakan dan mengimplementasikan kurikulum yang sesuai dengan kurikulum merdeka.

b. Faktor penghambat

Beberapa hambatan dalam pembentukan karakter siswa selama proses pembelajaran akidah dan akhlak antara lain: pertama, rendahnya kepercayaan diri pada sebagian siswa; kedua, motivasi belajar yang kurang pada sebagian siswa; ketiga, sikap pasif sebagian siswa selama pembelajaran berlangsung; keempat, penerapan program Profil Pelajar Pancasila yang belum maksimal; kelima, kekurangan guru pendamping dalam pelaksanaan program Profil Pelajar Pancasila; dan keenam, perbedaan karakter individu siswa yang membuat penyamaan standar menjadi tantangan.



BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Implementasi Profil Pelajar Pancasila dalam proses pembentukan karakter siswa pada mata pelajaran Akidah Akhlak di MI Negeri 1 Banyumas kelas IV telah terlaksana dengan baik. Tahapan-tahapan yang dilalui selama pembelajaran meliputi: kegiatan pendahuluan, kegiatan inti, dan kegiatan penutup. Disesuaikan dengan terbentuknya karakter indikatornya yaitu pertama, karakter Religius diwujudkan dengan melakukan pembiasaan pagi seperti melakukan shalat dhuha berjamaah, melaksanakan dzikir setelah shalat berjamaah, melaksanakan shalat wajib, membiasakan baca doa sebelum dan sesudah memulai pembelajaran dikelas. Kedua, Disiplin tercermin dalam kumpulan tindakan: menyerahkan tugas pada waktunya, hadir dalam sesi pembelajaran sesuai jadwal, serta melaksanakan shalat di masjid dengan tepat waktu. Ketiga, karakter Tanggung jawab Terlihat ketika ingin melaksanakan shalat wajib berjamaah peserta didik kelas IV Abu Bakar saling mengingatkan pada teman-temannya dan kepada diri sendiri paham untuk sudah tidak perlu disuruh-suruh oleh guru dan mengingatkan untuk tanggung jawab berpakaian secara rapi. Keempat, karakter Peduli sosial terlihat ketika ingin melaksanakan shalat wajib berjamaah peserta didik kelas IV Abu Bakar saling mengingatkan pada teman-temannya untuk senantiasa mengajak ke masjid bareng-bareng, mengingatkan teman ketika ingin ada ulangan harian untuk belajar dirumah, berbagi makanan ketika ada yang tidak membawa bekal, memberikan bantuan ketika sedang kesulitan menjawab pertanyaan saat berdiskusi atau mengerjakan tugas. Kelima, karakter Mandiri diwujudkan dengan ketika ingin melakukan jadwalnya adzan atau iqamah di masjid siswa kelas IV Abu Bakar langsung melaksanakan kewajibannya atau pada waktu ketika ingin maju menyetorkan hafalan-hafalannya.

Faktor pendukung adanya Profil Pelajar Pancasila di MI Negeri 1 Banyumas, diantaranya Guru dan sekolah berpartisipasi aktif dalam mengikuti kegiatan pelatihan tentang Profil Pelajar Pancasila dengan mendatangkan narasumber pertama dari sekolah penggerak pelaksana kurikulum merdeka diadakannya Profil Pelajar Pancasila; Diterapkan evaluasi perbaikan dan penyempurnaan dengan memberikan tempat/wadah untuk mengekspresikan dan mengeksplor Profil Pelajar Pancasila; Untuk mendukung pengembangan kurikulum merdeka, guru diarahkan untuk meningkatkan kualifikasi mereka melalui pelatihan resmi Profil Pelajar Pancasila Bim-Tek yang diselenggarakan oleh Kemenag dengan nama PINTAR. Tujuan dari Diklat ini adalah untuk memperkaya guru dengan pengetahuan dan keterampilan yang diperlukan dalam merancang dan menerapkan kurikulum yang selaras dengan prinsip-prinsip kurikulum merdeka.

Beberapa faktor yang menghambat adalah: rendahnya kepercayaan diri pada sejumlah siswa; kurangnya motivasi siswa dalam kegiatan belajar; sikap pasif siswa selama kelas berlangsung; penerapan program Profil Pelajar Pancasila yang belum maksimal karena kurangnya pendampingan guru; serta perbedaan karakteristik siswa yang mempersulit penerapan standar yang sama untuk semua.

Beberapa siswa mengalami kekurangan kepercayaan diri; Beberapa lainnya kurang termotivasi selama proses belajar; Ada pula siswa yang cenderung pasif saat pelajaran berlangsung; dan terdapat pula yang kurang berminat untuk belajar. Keanekaragaman karakteristik peserta didik ini menunjukkan bahwa tidak mungkin untuk mengharapkan keseragaman di antara mereka.

B. Keterbatasan Penelitian

Peneliti ingin mengungkapkan rasa syukur yang mendalam kepada Allah Swt. atas segala nikmat dan petunjuk-Nya, yang memungkinkan peneliti untuk menyelesaikan penulisan skripsi ini tanpa hambatan berarti.

Ucapan terima kasih juga ditujukan kepada kedua orang tua, para pendidik, pembimbing akademik, serta rekan-rekan yang telah memberikan dukungan dan bantuan selama proses penelitian. Peneliti berharap bahwa segala usaha yang telah diberikan mendapatkan pahala yang berkelanjutan dan balasan yang sesuai dari Allah Swt.

Penulis mengakui bahwa terdapat berbagai kekurangan dan kesalahan dalam penulisan skripsi ini, yang disebabkan oleh keterbatasan yang dimiliki. Untuk itu, penulis sangat terbuka terhadap kritik dan saran yang konstruktif dari semua pihak, yang diharapkan dapat menyempurnakan penelitian di masa yang akan datang. Penulis berharap bahwa skripsi ini dapat memberikan manfaat bagi para pembaca dan menjadi referensi yang berguna bagi peneliti lainnya.

C. Saran

Dari hasil penelitian yang telah dilakukan, penulis menyimpulkan dan menyarankan beberapa hal kepada kepala madrasah, para guru, serta peserta didik. Saran-saran ini diharapkan dapat membantu dalam meningkatkan kualitas pendidikan di madrasah. Penulis berharap bahwa saran yang diberikan dapat diimplementasikan untuk mencapai hasil yang lebih baik dalam proses pembelajaran dan pengembangan madrasah ke depannya.

1. Kepala Madrasah

- a. Memegang peranan sentral di sebuah madrasah berarti terus-menerus berupaya meningkatkan standar kepemimpinan, dengan selalu menghadirkan kemajuan, inovasi, dan kreativitas untuk memajukan institusi pendidikan tersebut.
- b. Pentingnya optimalisasi pelaksanaan program unggulan di madrasah tidak bisa diabaikan, karena ini berkontribusi pada peningkatan pencapaian tujuan madrasah, memastikan proses yang efisien, serta membantu meningkatkan prestasi akademik siswa-siswa di MI Negeri 1 Banyumas.

2. Guru

Dalam konteks penguatan Profil Pelajar Pancasila, penting untuk melaksanakan pembelajaran yang tidak hanya efektif tetapi juga menarik dan memotivasi siswa. Hal ini dapat dicapai dengan memvariasikan media pembelajaran, yang tidak hanya mendukung implementasi proyek tersebut tetapi juga memperkaya pengalaman belajar siswa. Selain itu, guru harus berkomitmen untuk terus meningkatkan kemampuan mengajar mereka, dengan terus mempelajari dan menerapkan metode pembelajaran yang beragam. Ini akan membantu menciptakan lingkungan belajar yang dinamis dan mendukung pengembangan kompetensi siswa sesuai dengan nilai-nilai Pancasila.

3. Peserta Didik

- a. Menjaga semangat dan kegembiraan dalam setiap sesi pembelajaran adalah penting. Ini membantu dalam memahami dan menyerap pengetahuan yang disampaikan dengan lebih efektif.
- b. Penting untuk menerapkan nilai-nilai yang terkandung dalam Profil Pelajar Pancasila, baik di lingkungan sekolah maupun dalam praktik sehari-hari, sehingga menjadi contoh yang baik bagi orang lain.

DAFTAR PUSTAKA

- Al Jumhuri, Muhammad Asroruddin. 2015. 'Belajar Akidah Akhlak: Sebuah Ulasan Ringkas Tentang Asas Tauhid Dan Akhlak Islamiyah', *Belajar Akidah Akhlak: Sebuah Ulasan Ringkas Tentang Asas Tauhid Dan Akhlak Islamiyah*.
- Arifudin, Opan, 2023. 'Analisis Teori Taksonomi Bloom Pada Pendidikan Di Indonesia'. 4.1
- Astuti, N R W., Fitriani, R. 2023. 'Analisis Projek Penguatan Profil Pelajar Pancasila Dalam Implementasi Kurikulum Merdeka di SD'. *Jurnal Pendidikan Tambusai*. 7.3. 26906–26912.
- Astuti, M., Herlina, dkk. 2024. 'Pentingnya Pendidikan Karakter Dalam Dunia Pendidikan'. *Jurnal Insan Pendidikan dan Sosial Humaniora*. 1.1. 5–24.
- Azwar, Saifuddin. 1997. *Metode Penelitian*. Yogyakarta: Pustaka Belajar.
- Badriyah, L., Masfufah. 2021. 'Implementasi Pembelajaran Profil Pelajar Pancasila Dalam Membentuk Karakter Bangsa Di Era Society 5.0'. *Jurnal Psikologi dan perkembangan Anak*, 1.2. 65-83.
- Bisri. 2021. Society, Era, 'Implementasi Pembelajaran Profil Pelajar Pancasila Dalam Membentuk Karakter Bangsa Di Era Society 5.0 Kurikulum Di Mewujudkan Masyarakatnya', 1.2.
- Chairiyah. 2014. Pendidikan Karakter dalam Dunia Pendidikan. *Jurnal Literasi*. 4.1. 42-51.
- Dolong, Jufri. 2016. 'Sudut Pandang Perencanaan Dalam Pengembangan Pembelajaran', *Sudut Pandang Perencanaan Dalam Pengembangan Pembelajaran*, V.1.
- Dwi, Johan, dkk. 2020. 'Implementation of Character Education through a Holistic Approach to Senior High School', *International Journal of Multicultural and Multireligious Understanding*, 7.1.
- Fatah, Ahmad. 2019. 'Penelusuran Makna Taqwa, Dzikir, Dan Falah (Kajian Semantik Dengan Pendekatan Teori Toshihiko Izutsu)', *Hermeneutik*, 12.1.
- Fitriani, Endang. 2023. 'Implementasi Pembelajaran Profil Pelajar Pancasila Terhadap Dimensi Gotong Royong Pada Siswa SD Melalui Kegiatan Proyek Biopori', *Pendas : Jurnal Ilmiah Pendidikan Dasar*, 08.03.
- Jannah, Miftahul. 2020. 'Peran Pembelajaran Aqidah Akhlak Untuk Menanamkan Nilai Pendidikan Karakter Siswa', 4.2. 238-252.
- Kusumawati, Erna Risfaula. 2023. 'Implementasi Projek Penguatan Profil Pelajar Pancasila Pada Kurikulum Merdeka Di SD Muhammadiyah Plus Kota Salatiga'.
- Lestari, Indah, and Nurul Handayani. 2023. 'Pentingnya Pendidikan Karakter Pada Anak Sekolah Khususnya Sma / Smk Di Zaman Serba Digital'. 2. 101-109.

- Magdalena, Ina, dkk. 2021. Implementasi Model Pembelajaran Daring pada Masa Pandemi Covid-19 di Kelas III SDN Sindangsari III. *Jurnal Pendidikan dan Dakwah*, 3.1. 119-128.
- Maharani, Annisa Intan. 2023. 'Program Profil Pelajar Pancasila Sebagai Implementasi Kurikulum Merdeka: Faktor Penghambat Dan Upayanya', *Jurnal Pendidikan, Bahasa, Sastra, Seni, Budaya, Dan Sosial Humaniora*, 1.2. 176-87
- Mardiah Astuti et al. 2022. 'Pentingnya Pendidikan Karakter Dalam Dunia Pendidikan', *Al-Ishlah: Jurnal Pendidikan*, 2.1.
- Nasution, Wahyudin Nur. 2007. 'Perencanaan Pembelajaran: Pengertian, Tujuan Dan Prosedur', *Ittihad*, 1.2.
- Nasution, Mustafa Kamal, dkk. 'Pelaksanaan Pembelajaran Pendidikan Akidah Akhlak'. ISSN 2355-0066 *Jurnal Tunas Bangsa*. 30-54.
- Novarita. 2015. 'Pendidikan dan Pembentukan Karakter dengan Pembelajaran *Jurnal Kepribadian*'. Pembangunan Karakter Melalui Pendidikan dan Pembelajaran. Seminar Nasional. 234-239.
- Nur'aini, Siti. 2023. 'Implementasi Profil Pelajar Pancasila Profil Pelajar Rahmatan Lil Alamin (P2RA) Dalam Kurikulum Prototipe Di Sekolah / Madrasah', *Jurnal Ilmiah Pedagogy*, 2.1. 84-97
- Prastowo, Andi. 2020. *Metode penelitian Kualitatif dalam Perspektif Rancangan Penelitian*. Jogjakarta: ar-Ruzz Media.
- Putri, Paramitha A.S. 2023. Implementasi Profil Pelajar Pancasila Dalam Membentuk Karakter Budaya Pada Siswa Kelas 4 MINU Tratee Putera Gresik. Skripsi Sarjana: UIN Maulana Malik Ibrahim.
- Putri, Resti Dwi. 2019. 'Strategi Guru Dalam Meningkatkan Hasil Belajar Pembelajaran Akidah Akhlak Di Madrasah Ibtidaiyah Hidayatul Muhtadiin Tasikmadu Malang'. *Jurnal Pendidikan Madrasah Ibtidaiyah*, 1.1.
- Rahman, Abd, Sabhayati dkk. 2022. 'Pengertian Pendidikan, Ilmu Pendidikan Dan Unsur-Unsur Pendidikan', *Al Urwatul Wutsqa: Kajian Pendidikan Islam*, 2.1. 1-8.
- Rofiah, Nurul Hidayati. 2016. 'Desain Pengembangan Pembelajaran Akidah Akhlak Di Perguruan Tinggi', *Fenomena*, 8.1. 55-70
- Rohmah, Khoirur, dkk. 2023. 'Pendidikan Karakter Melalui Pelaksanaan Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila Di Jenjang SMK'. *Jurnal Informasi dan komunikasi Administrasi Perkantoran*. 7.6. 534-543.
- Saifuddin. 2019. 'Pembelajaran Akidah Akhlak Berwawasan Peduli Lingkungan Di MAN 1 Lamongan', *Kuttab*, 3.1.
- Sam, Alfonsus, Vitalis Tarsan, dkk. 2023. 'Pancasila Di Sekolah Dasar Profil

Corresponding Author ', 4.1. 65–72.

- Sari, Gina Wara, dkk. 2022. Pembelajaran Akidah Akhlak Di Madrasah Ibtidaiyah', *Jurnal Pendidikan Agama Islam*, 1.2. 38-46.
- Siregar, Eveline, dkk. 2015. 'Belajar Dan Pembelajaran', *Mkdk4004/Modul 01*, 09.02. 193–210
- Sugiyono. 2016. *Metode penelitian Kualitatif*. Bandung: Alfabeta.
- Sugiyono. 2015. *Metode penelitian Kualitatif*. Bandung: Alfabeta.
- Sugiyono. 2015. *Metode penelitian Pendidikan*. Bandung: Alfabeta.
- Suriyadi, 2013. *Strategi pembelajaran Karakter*. Bandung: PT Remaja Rosda Karya.
- Suryani,Ira,Ma'tsum, Hasan, Fitria, dkk. 2021. Rukun Iman Dalam Pembelajaran Aqidah Akhlak. *Journal Islam & Contemporary Issues*. 1(1).
- Susanto, Angga. 2023. 'Analisis Penerapan Kurikulum Merdeka Dalam Membentuk Profil Pelajar Pancasila Peserta Didik Kelas IV Di Sd Islam Assalam Bandar Lampung'. Skripsi Sarjana: UIN Raden Intan Lampung.
- Tri Sulistyaningrum dan Fathurrahman. 2023. 'Implementasi Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila Pada Kurikulum Merdeka Di SD Nasima Kota Semarang', *Jurnal Profesi Keguruan*, 9.2.
- Ulandari, Sukma, dkk. 2023. 'Jurnal Moral Kemasyarakatan Implementasi Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila Sebagai Menguatkan, Upaya, Karakter Peserta', 8.2.
- Yana, Olivia, Prasena Ariyanto, dkk. 2022. 'Analisis Penguatan Dimensi Kreatif Profil Pelajar Pancasila Pada Fase B Di SD Negeri 02 Kebondalem'. *Jurnal Pendidikan Dan Konseling*, 4.6.
- Yunazar, Rizky, Alyssa Putri Aranssy. 2024. 'Strategi Adaptasi Program PROFIL PELAJAR PANCASILA Dalam Pembentukan Karakter Peserta Didik Di Kota Surakarta', 16.3.
- Wulandari, Lutvi Ayu. 2023. *Implementasi Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila di Sekolah Dasar Swasta Islam Ulul Albab Jember Tahun 2022/2023*. (Skripsi Sarjana: UIN K.H. Achmad Siddiq)



Lampiran 1 Gambaran Umum MI Negeri 1 Banyumas

A. Sejarah MI Negeri 1 banyumas

Madrasah Ibtidaiyah Negeri 1 Banyumas yang selanjutnya disingkat MI Negeri 1 Banyumas adalah satuan pendidikan formal di bawah naungan kementerian Agama Republik Indonesia yang menyelenggarakan pendidikan umum dengan kekhasan agama Islam yang terdiri dari 6 (enam) tingkat pada jenjang pendidikan dasar.

Pada mulanya MI Negeri 1 Banyumas bernama SD Latihan Pendidikan Guru Agama Negeri (PGAN) 6 Tahun Purwokerto yang didirikan pada 1 Agustus 1965. Kemudian, pada tahun 1967 dinegerikan menjadi SD Negeri Latihan PGAN Purwokero berdasarkan SK Menteri Agama Nomor 83 Tahun 1967 tanggal 24 Juli 1967.

Dengan dihapusnya PGAN, maka SDN Latihan PGAN Purwokerto berubah nama menjadi Madrasah Ibtidaiyah Negeri (MIN) Purwokerto berdasarkan SK Menteri Agama Nomor 15 Tahun 1978 tanggal 16 Maret 1978. Kemudian berubah nama menjadi MI Negeri 1 Banyumas berdasarkan SK Menteri Agama Nomor 810 Tahun 2017 tanggal 3 Oktober 2017.

B. Profil dan Letak Geografis MI Negeri 1 Banyumas

MI Negeri 1 Banyumas berlokasi di dua tempat yang disebut dengan kampus 1 sebagai pusat dan kampus 2 sebagai cabang. Kedua kampus tersebut memiliki letak yang strategis karena mudah dijangkau dengan kendaraan umum maupun kendaraan pribadi serta berada di jalur jalan raya yang menghubungkan kota Purwokerto dengan Purbalingga, Banjarnegara dan sekitarnya. Letak MI Negeri 1 Banyumas relatif dekat dengan pusat kota (Kecamatan), yaitu sekitar 1.5 km, dan ke pusat kota (Kabupaten) sekitar 3 km. Letak geografis Kampus 1 dan 2 MI Negeri 1 Banyumas sebagai berikut:

1) Kampus 1 MI Negeri 1 Banyumas

- a) Titik koordinat : -7.428464,109.259016.

- b) Alamat : Jl. Supriyadi Gang Satria 1 Kelurahan Purwokerto Wetan Kecamatan Purwokerto Timur Kab. Banyumas.
- c) Kelas : Kelas II sejumlah 3 rombel, Kelas III sejumlah 5 rombel, kelas IV sejumlah 5 rombel, kelas V sejumlah 5 rombel, dan kelas VI sejumlah 4 rombel
- d) Kode Pos : 53111
- e) Telepon : (0281) 621260, WA 081215151521.
- f) Batas Wilayah :
 - Utara : Tanah dan Rumah milik Bpk. Kafilun;
 - Selatan : Tanah sawah milik Bpk. Mochamad Basyir;
 - Barat : Tanah milik PLN;
 - Timur : Tanah sawah milik Bpk. Hadi Siswoyo.

2) Kampus 2 MI Negeri 1 Banyumas

- a) Titik koordinat : -7.424495,109.255095.
- b) Alamat : Jl. Kaliputih No.14 Kelurahan Purwokerto Wetan Kecamatan Purwokerto Timur Kab. Banyumas.
- c) Kelas : Kelas I sejumlah 5 rombel dan Kelas II sejumlah 3 rombel.
- d) Kode Pos : 53111
- e) Telepon : (0281) 626481.
- f) Batas Wilayah :
 - Utara : Jalan Kaliputih;
 - Selatan : Tanah dan Rumah warga;
 - Barat : Jalan Mohamad Yusup;
 - Timur : Ungu Laundry.

C. Visi, Misi, dan Tujuan MI Negeri 1 Banyumas

1) Visi MI Negeri 1 Banyumas

“Terwujudnya peserta didik yang cerdas, kreatif, berakhlakul karimah, dan tangguh, serta terwujudnya madrasah yang bersih, ramah, sehat, hijau, dan menjaga alam”.

Demi mempermudah dalam mengingat serta sebagai *tagline* MI Negeri 1 Banyumas, maka Visi tersebut dapat disingkat dengan **Cekatan Bersahaja**.

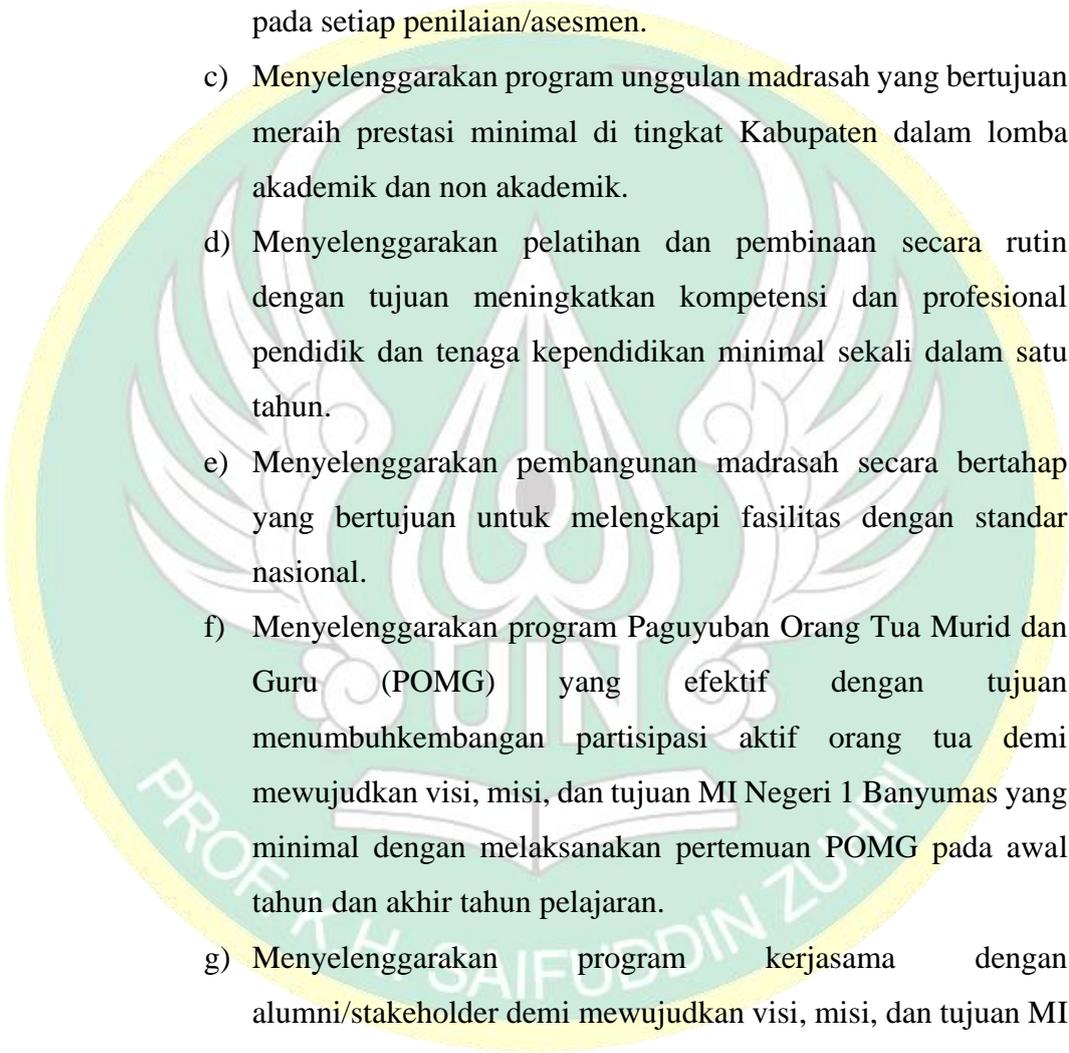
2) Misi MI Negeri 1 Banyumas

- a) Menjadi Madrasah yang dapat membentuk akhlakul karimah peserta didik yang berkarakter pelajar Pancasila dan pelajar *rahmatan lil alamiin*.
- b) Menjadi madrasah yang unggul dan berprestasi dalam bidang akademik dan non akademik.
- c) Memiliki tenaga pendidik dan kependidikan yang kompeten, professional, dan sejatera.
- d) Menjadi madrasah yang memiliki fasilitas lengkap berstandar nasional.
- e) Menerapkan manajemen partisipatif dengan melibatkan seluruh warga madrasah dan stakeholder dalam rangka mewujudkan Visi MI Negeri 1 banyumas.

3) Tujuan MI Negeri 1 Banyumas

Tujuan MI Negeri 1 Banyumas dalam kurun waktu 1 tahun pelajaran 2023/2024 untuk mencapai visi serta mendeskripsikan misi Cekatan Bersahaja adalah sebagai berikut:

- a) Menyelenggarakan program pembiasaan madrasah yang bertujuan membentuk akhlakul karimah dengan kriteria minimal *mulai berkembang* pada akhir semester II bagi peserta didik kelas I-III dan kriteria minimal *sedang berkembang* pada akhir semester II bagi peserta didik kelas IV-VI.

- 
- b) Menyelenggarakan proses dan evaluasi pembelajaran yang berdiferensiasi dengan berbagai model dan metode sesuai karakteristik mata pelajaran dan peserta didik yang bertujuan menumbuhkembangan dan mengoptimalkan kemampuan peserta didik untuk mencapai kriteria ketuntasan minimal (KKM) atau kriteria ketercapaian tujuan pembelajaran (KKTP) pada setiap penilaian/asesmen.
 - c) Menyelenggarakan program unggulan madrasah yang bertujuan meraih prestasi minimal di tingkat Kabupaten dalam lomba akademik dan non akademik.
 - d) Menyelenggarakan pelatihan dan pembinaan secara rutin dengan tujuan meningkatkan kompetensi dan profesional pendidik dan tenaga kependidikan minimal sekali dalam satu tahun.
 - e) Menyelenggarakan pembangunan madrasah secara bertahap yang bertujuan untuk melengkapi fasilitas dengan standar nasional.
 - f) Menyelenggarakan program Paguyuban Orang Tua Murid dan Guru (POMG) yang efektif dengan tujuan menumbuhkembangan partisipasi aktif orang tua demi mewujudkan visi, misi, dan tujuan MI Negeri 1 Banyumas yang minimal dengan melaksanakan pertemuan POMG pada awal tahun dan akhir tahun pelajaran.
 - g) Menyelenggarakan program kerjasama dengan alumni/stakeholder demi mewujudkan visi, misi, dan tujuan MI Negeri 1 Banyumas yang minimal dengan melaksanakan satu kegiatan dalam satu tahun.

D. Keadaan Pendidik dan Kependidikan

Pendidik dan tenaga kependidikan MI Negeri 1 Banyumas pada tahun pelajaran 2023/2024 berjumlah 62 orang dengan perincian sebagai berikut:

Data Tenaga Pendidik dan Kependidikan

STATUS KEPEGAWAIAN	TENAGA PENDIDIK			TENAGA KEPENDIDIKAN			JUMLAH TOTAL
	L	P	JML	L	P	JML	
ASN KEMENAG	7	19	26	1	5	6	32
NON ASN	8	10	18	10	1	11	29
JUMLAH	15	29	44	11	6	17	61

1. Pendidik

Keadaan tenaga pendidik (Guru) MIN 1 Banyumas Tahun Pelajaran 2023/2024, seluruhnya berjumlah 44 orang, terdiri dari 26 guru ASN, 18 orang guru tidak tetap (GTT). Rasio jumlah guru dengan jumlah peserta didik adalah 44 : 793 atau **1 : 18** Semua guru sudah berkualifikasi **S1**. Untuk mendapatkan gambaran lebih lanjut mengenai kondisi tenaga pendidik di MIN 1 Banyumas dapat dilihat dalam tabel berikut ini:

Keadaan Pendidik MIN 1 Banyumas

No.	Nama Guru/TU/Penjaga /NIP	L/P	Tanggal Lahir	Pendidikan Terakhir	Jabatan
1	Dr. Saridin, M.Pd.I	L	14-11-1973	S3	Kepala
NIP. 197311142000031001					
2	Mahruri, M.Pd.I	L	28-12-1969	S2	Guru PAI
NIP. 196912282003121001					
3	Jauharin Fatimah, S.Ag	P	07-02-1973	S1	Guru PAI
NIP. 150427451					
4	Sulistio Nurhayati, S.Ag	P	24-08-1974	S1	Guru Kelas
NIP 150429698					
5	Hartati, S.Ag	P	20-05-1977	S1	Guru PAI
NIP. 150401591					

6	Turmini, S.Pt	P	01-08-1975	S1	Guru Kelas
NIP. 150418069					
7	Parliyah, S.Ag	P	26-12-1973	S1	Guru Kelas
NIP. 150401415					
8	Mutingah, S.Pd.I	P	22-10-1982	S1	Guru Kelas
NIP. 198210222005012001					
9	Juzairoh, S.Pd.I	P	20-06-1980	S1	Guru Kelas
NIP. 198006202005012004					
10	Turwati, S.Pd.I	P	23-05-1972	S1	Guru PAI
NIP. 150414680					
11	Yasirudin, S.Pd.I	L	18-06-1979	S1	Guru Kelas
NIP. 150401569					
12	Murdiani, S.Pd.I	P	20-06-1975	S1	Guru Kelas
NIP. 150418073					
13	Muchalifah, S.Pd.I	P	30-03-1975	S1	Guru Kelas
NIP. 150414796					
14	Qoriatun Muzayinah, S.Pd.I	P	04-10-1975	S1	Guru Kelas
NIP. 150415929					
15	Toni Agung Prasetio, S.Pd.I	L	14-06-1981	S1	Guru Kelas
NIP. 150403032					
16	Dadang Marseno, S.Pd.I	L	06-06-1982	S1	Guru Kelas
NIP. 198206062007011002					
17	Siti Masitoh, S.Pd.I	P	23-04-1979	S1	Guru Kelas
NIP. 197904232007012001					
18	Mar'atun Sholihah, S.Pd.I	P	06-02-1978	S1	Guru Kelas
NIP. 197802062007102001					
19	Umi Latifah, S.Pd.I	P	26-12-1976	S1	Guru Kelas
NIP. 197612262007012002					

20	Arif Fauzi, S.Pd.I	L	13-07-1976	S1	Guru Kelas
NIP. 197607132007011026					
21	Kuswanto, S.Pd.I	L	05-10-1979	S1	Guru Kelas
NIP. 150392475					
22	Tri Pratiwi Wijayanti, S.Pd.I	P	09-09-1983	S1	Guru Kelas
NIP. 197003052005012002					
23	Sa'diyah, S.Pd.I	P	19-11-1972	S1	Guru Kelas
NIP. 197211192007012014					
24	Serli Susilowati, S.Pd.I	P	07-07-1981	S1	Guru Kelas
NIP. 198107072007012016					
25	Rasini, S.Pd.I	P	31-01-1965	S1	Guru Kelas
NIP. 196501312014112001					
26	Maghfirotn Khasanah	P	31-03-1977	S1	Guru Kelas
NIP. 197703312007012017					
27	Siti Mariyah, S.Pd.	P	09-05-1980	S1	GTT
28	Dwiharso Listiawan, S.Pd.	L	17-01-1987	S1	GTT
29	Tri Susanti, S.Pd.	P	18-08-1987	S1	GTT
30	Maslachah Zein, S.Pd.	P	22-01-1985	S1	GTT
31	Tri Welas Asih, S.Pd.I	P	11-09-1989	S1	GTT
32	Amila Silmi Kaaffah, S.Pd.	P	27-05-1992	S1	GTT
33	Dian Sa'bani, S.Kom.I	L	27-03-1990	S1	GTT
34	Heru Budi Santoso, S.Pd.I	L	04-11-1986	S1	GTT
35	Wening Purwaningrum, S.Si	P	16-09-1987	S1	GTT
36	Fatimah Yuniartini, S.Pd.I	P	01-06-1987	S1	GTT
37	Lukmanul Hakim, S.Pd.I	L	24-07-1990	S1	GTT
38	Wahid Bayu Permana, S.Pd.	L	20-05-1990	S1	GTT
39	Muhammad A. Aziz, S.H.I	L	10-04-1992	S1	GTT
40	Ade Suropto, S.Pd.	L	05-02-1992	S1	GTT
41	Ahmad Munafis, S.Pd.	L	12-03-1992	S1	GTT
42	Sulfiyah	P	11-04-1994	S2	GTT
43	Nafisatul Munawaroh	P	02-03-1998	S1	GTT
44	Triana Eli Susanti	P	03-11-1979	S1	GTT

2. Tenaga Kependidikan

Tenaga kependidikan dalam pengelolaan pendidikan merupakan bagian yang penting dan tak terpisahkan dengan tenaga pendidik. Dia berfungsi untuk melayani berbagai keperluan yang dibutuhkan dalam proses pembelajaran, baik dari segi keuangan, ketenagaan, sarana prasarana, kerumahtanggaan, perpustakaan dan lain-lain.

Keadaan tenaga kependidikan MIN 1 Banyumas Tahun Pelajaran 2023/2024 berjumlah 17 orang terdiri dari 6 PNS dan 11 pegawai tidak tetap. Untuk mengetahui kondisi tenaga kependidikan tahun Pelajaran 2023/2024, dapat dilihat dalam tabel berikut ini.

Tenaga Kependidikan MIN 1 Banyumas

No	Nama	Jabatan	Tugas	Status
1	Sholihah	Tata Usaha	Ur. Keuangan BOS	PNS
2	Mukimatussamali	Tata Usaha	Ur. Kesiswaan	PNS
3	Khatoyah	Tata Usaha	Ur. Kepegawaian	PNS
4.	Mei Titin Mutmainah	Tata Usaha	Ur. Humas dan Sarana	PNS
5.	Nurul Hidayah	Tata Usaha	Ur. Persuratan dan Arsip	PNS
6.	Tarko, S.Pd.I	Tata Usaha	Ur. Akademik	PNS
7	Nur Bakin, A.Ma.Pust	Tata Usaha	Petugas Perpustakaan	PTT
8	Musoleh	Satpam	Ur. Keamanan Kampus 1	PTT
9	Muntasor	Satpam	Ur. Keamanan Kampus 2	PTT
10	Agus Laweyantoro	Penjaga	Penjaga Malam Kampus 1	PTT
11	Nartam	Penjaga	Penjaga Malam Kampus 2	PTT
12	Kasno	Pesuruh	Ur. Kebersihan Kampus 1	PTT
13	Riyanto	Pesuruh	Ur. Kebersihan Kampus 2	PTT
14	Samingun	Pesuruh	Ur. Kebersihan Ruang Kelas Belajar	PTT
15	Miftahudin	Pesuruh	Ur. Keamanan Ruang Kelas Belajar	PTT
16	Al Arif Sofriyadi	Tutor	Tutor Ruang Kelas Belajar	PTT
17	Nur Jannah, S.Pd.	Tutor	Tutor Ruang Kelas Belajar	PTT

E. Data Peserta Didik

Walaupun bersifat fluktuaktif, jumlah siswa MI Negeri 1 Banyumas dari tahun ke tahun terus meningkat sebagai berikut.

Perkembangan Siswa

Tahun Pelajaran	Kelas 1		Kelas 2		Kelas 3		Kelas 4		Kelas 5		Kelas 6		Jumlah	
	Jml Siswa	Jml Rombel	Jml Siswa	Jml Rombel	Jml Siswa	Jml Rombel	Jml Siswa	Jml Rombel	Jml Siswa	Jml Rombel	Jml Siswa	Jml Rombel	Jml Siswa	Jml Rombel
2014/2015	124	4	123	4	123	4	111	4	107	4	85	3	673	23
2015/2016	128	4	125	4	113	4	113	4	111	4	98	4	688	24
2016/2017	127	4	125	4	125	4	113	4	111	4	109	4	709	24
2017/2018	128	4	125	4	125	4	123	4	112	4	110	4	723	24
2018/2019	123	4	127	4	125	4	125	4	121	4	111	4	732	24
2019/2020	140	4	124	4	128	4	126	4	127	4	121	4	766	24
2020/2021	136	5	137	5	124	4	127	4	125	4	124	4	773	26
2021/2022	138	5	139	5	139	5	125	4	128	4	125	4	794	27
2022/2023	138	5	139	5	139	5	123	5	128	4	125	4	792	28
2023/2024	140	5	140	5	139	5	131	5	138	5	122	4	810	29

F. Keadaan Sarana dan Prasarana

MIN 1 Banyumas sebagai satu-satunya Madrasah Ibtidaiyah Negeri di Kota Purwokerto berupaya melengkapi fasilitas dan sarana pendidikannya, sehingga dapat memenuhi tuntutan stakeholder akan kualitas proses dan layanan pendidikan yang diselenggarakannya. Sampai dengan saat ini, sarana dan prasarana yang dimiliki MIN 1 Banyumas antara lain :

a. Tanah

No	Luas Tanah (m ²)	Kode BMN	Lokasi	Status	Pemegang Hak	Tahun Perolehan	Harga Perolehan
1	684	2010104002	Jl. Kaliputih No.14 Purwokerto	Sertifikat Hak Pakai	Pemerintah RI c.q Kementerian Agama	1986	194.940.000
2	8.949	2010104003	Jl. Supriyadi Gg. Satria I Purwokerto	Sertifikat Hak Pakai	Pemerintah RI c.q Kementerian Agama	2013	3.617.126.000

b. Gedung dan Bangunan

Gedung dan Bangunan yang dimiliki MIN 1 Banyumas saat ini ada 2 (dua) gedung pendidikan dengan lokasi berbeda.

Gedung pendidikan yang berlokasi di Jalan Kaliputih Nomor 14 Purwokerto dan di Jalan Supriyadi Gang Satria 1 Purwokerto terdiri atas bangunan/ruangan dengan jumlah dan keadaan sebagai berikut :

No	Nama Ruang	Jumlah	Keadaan
1	Ruang Kelas	8	Baik
2	Ruang Guru	1	Baik
3	Ruang Kepala	1	Baik
4	Ruang TU	1	Baik
5	Ruang UKS	1	Baik
6	WC Siswa Putra	2	Baik
7	WC Siswa Putri	2	Baik
8	WC Guru Putra	2	Baik
9	WC Guru Putri	2	Baik

Gedung pendidikan yang berlokasi di Jalan Supriyadi Gg. Satria I Rt. 04 Rw. 01 Purwokerto, terdiri atas bangunan/ruangan dengan jumlah dan keadaan sebagai berikut :

No	Nama Ruang	Jumlah	Keadaan
1	Ruang Kelas	18	Baik
2	Ruang Guru	1	Baik
3	Ruang Kepala	1	Baik
4	Ruang TU	1	Baik
5	Ruang UKS	1	Baik
6	WC Siswa Putra	8	Baik
7	WC Siswa Putri	8	Baik
8	WC Guru Putra	2	Baik
9	WC Guru Putri	2	Baik

c. Peralatan dan Mesin

	Nama Ruang	Jumlah	Keadaan
1	Meja Siswa	339 Buah	Baik
2	Meja Guru	29 Buah	Baik
3	Kursi Siswa	732 Buah	Baik
4	Kursi Guru	20 Buah	Baik
5	Papan Tulis	20 Buah	Baik
6	Almari Arsip	4 Buah	Baik
7	Almari Kelas	20 Buah	Baik
8	Meubelair Perpustakaan	1 Paket	Baik
9	Komputer TU	2 Unit	Baik
10	Laptop TU	3 Unit	Baik
11	Komputer Siswa	23 Unit	Baik
12	LCD Proyektor	10 Unit	Baik

A.	SARANA	Baik	Ckp	Rsk	Jumlah
1	Gedung	2			2 Bh
2	Ruang Kelas sendiri	26			28 Bh
3	Ruang Kelas Sewa	0			0 Bh
4	Ruang Kelas Pinjam	0			0 Bh
5	Ruang Pimpinan	1			1 Bh
6	Ruang Guru	1			1 Bh
7	Ruang Perpustakaan	1			1 Bh
8	Ruang UKS	2			2 Bh
9	Ruang Sirkulasi	1			1 Bh
10	Ruang Laboratorium	0			0 Bh
11	Ruang Kegiatan	0			0 Bh
12	Tempat Ibadah	1			1 Bh
13	Jamban	28			28 Bh
14	Tempat Bermain/Olahraga	0			0 Bh
15	Gudang	1			1 Bh
16	Kantin/Koperasi	1			1 Bh
17	Tempat Parkir	1			1 Bh

18	Dapur	0			0 Bh
19	Rumah Dinas	0			0 Bh
20	Daya Instalasi Listrik	1300			1300 Watt
21	Koneksi Internet	1			1 Bh
22	Kecepatan Internet	14,7			14,7 MB

B. PRASARANA				
1	LUAS TANAH	:	9,628	M2
2	LUAS LANTAI BANGUNAN	:	2152	M2
3	LUAS KEBUN SEKOLAH	:	300	M2
4	LUAS HALAMAN	:	5000	M2
5	SISA TANAH	:	2176	M2

C	PERABOT	Baik	Ckp	Rsk	Jumlah
1	Meja panjang anak	0			0 Bh
2	Bangku panjang Anak	0			0 Bh
3	Meja individu anak	835			835 Bh
4	Kursi anak	852			852 Bh
5	Meja Guru	27			27 Bh
6	Kursi Guru	26			26 Bh
7	Meja Kursi Kepala Sekolah	1			1 Set
8	Meja Kursi Tamu	2			2 Set
9	Papan Tulis kayu	0			0 Bh
10	White board	26			26 Bh
11	Almari	28			28 Bh
12	Rak Buku	10			10 Set
13	Etalase	26			26 Bh
14	Dipan UKS	4			4 Bh
15	Sound System	2			2 Bh

16	Komputer/laptop	22		2	24 Bh
17	Printer	5			5 Bh
18	LCD	3			3 Bh
19	TV	1			1 Bh
20	Tenda Pramuka	2			2 Bh
21	Penangkal Petir	0			0 Bh
22	Karawitan	1			1 Set

G. Manajemen Kesiswaan

Manajemen kesiswaan di MIN 1 Banyumas dengan mengatur jumlah siswa setiap kelasnya terdiri 28 kelas, diantaranya sebagai berikut :

TAHUN PELAJARAN 2023/2024

Kelas	KEADAAN AKHIR BULAN		
	L	P	JML
1 Abu Bakar	13	15	28
1 Abu Bakar Ash-Shiddiq	15	13	28
1 Utsman Bin Affan	14	14	28
1 Ali Bin Abi Thalib	16	12	28
1 Zaid Bin Tsabit	15	13	28
Jumlah Kelas 1	73	67	140
2 Abu Bakar	13	15	27
2 Abu Bakar Ash-Shiddiq	13	15	28
2 Utsman Bin Affan	11	17	27
2 Ali Bin Abi Thalib	10	18	28
2 Zaid Bin Tsabit	13	15	26
Jumlah Kelas 2	60	80	140
3 Abu Bakar	10	18	28
3 Abu Bakar Ash-Shiddiq	18	9	27
3 Utsman Bin Affan	16	12	26
3 Ali Bin Abi Thalib	15	12	27
3 Zaid Bin Tsabit	16	12	28
Jumlah Kelas 3	75	63	138
4 Abu Bakar	14	13	27
4 Abu Bakar Ash-Shiddiq	16	10	26
4 Utsman Bin Affan	16	10	26
4 Ali Bin Abi Thalib	15	11	26

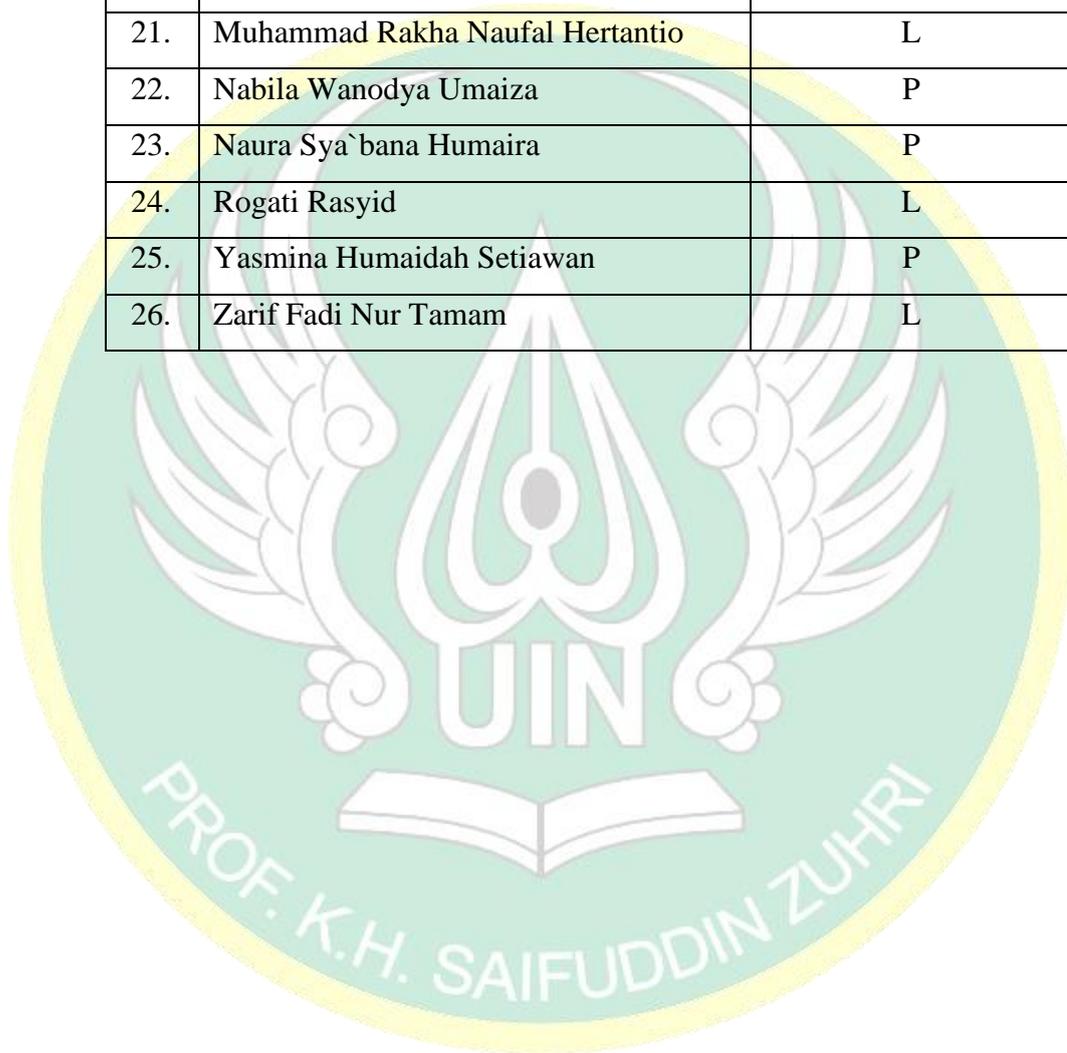
4 Zaid Bin Tsabit	15	10	25
Jumlah Kelas 4	76	54	130
5 Abu Bakar	12	14	26
5 Abu Bakar Ash-Shiddiq	12	16	28
5 Utsman Bin Affan	14	14	28
5 Ali Bin Abi Thalib	10	18	28
5 Zaid Bin Tsabit	14	14	28
Jumlah Kelas 5	62	76	138
6 Abu Bakar	8	21	29
6 Abu Bakar Ash-Shiddiq	17	15	32
6 Utsman Bin Affan	15	16	31
6 Ali Bin Abi Thalib	16	14	30
Jumlah Kelas 6	56	66	122
Jumlah	402	406	808

H. Data Siswa kelas IV Abu Bakar Ash-Shiddiq

Peserta didik di kelas IV Abu Bakar Ash-Shiddiq berjumlah 26 orang dengan rincian 13 orang laki-laki dan 13 orang perempuan.

No	Nama Peserta Didik	Jenis Kelamin
1.	Alaric Zeroun Althaf Sugawa	L
2.	Almaira Zahra Adista	P
3.	Ananda Selma Alvia Kirani	P
4.	Aniq Qonitah	P
5.	Arkanata Paramasurya Setiaji	L
6.	Arleta Yumna Widodomna	P
7.	Arvin Haydzam Asyaahib	L
8.	Chairil Amirul Rasyid	L
9.	Dhia Saffana Mosya Anggandanu	P
10.	Dzakiyya Humairah El Hidayah	P
11.	Fadlan Nabil Al Farizi	L
12.	Fahmi Aufa Wardhana	L
13.	Hafizhah Nur Tsani Shidya	P
14.	Keysha Alea Putri Salima	P

15.	Khoirunnisa Ardhiyanti Sya`bana F.	P
16.	Latifa Qotrunnada Purnama	P
17.	Muhammad Arsyadaniel `Ulum	L
18.	Muhammad Fatih Muzaki	L
19.	Muhammad Goldy Al Kautsar	L
20.	Muhammad Keyes Mahardika P.	L
21.	Muhammad Rakha Naufal Hertantio	L
22.	Nabila Wanodya Umaiza	P
23.	Naura Sya`bana Humaira	P
24.	Rogati Rasyid	L
25.	Yasmina Humaidah Setiawan	P
26.	Zarif Fadi Nur Tamam	L



**Instrumen Wawancara Penelitian “Implementasi PROFIL PELAJAR
PANCASILA dalam Membentuk Karakter Peserta Didik pada
Pembelajaran Akidah Akhlak di MI Negeri 1 Banyumas**

PEDOMAN WAWANCARA

Kepala Madrasah

1. Bagaimana gambaran umum MI Negeri 1 Banyumas?
2. Bagaimana sejarah berdirinya MI Negeri 1 Banyumas?
3. Apakah benar di MI Negeri 1 Banyumas menerapkan kurikulum merdeka dan bagaimana pendapat terhadap kurikulum terbaru tersebut?
4. Bagaimana tanggapan bapak terhadap kurikulum terbaru dan untuk pelaksanaannya bagaimana?
5. Jika benar, bagaimana kebijakan dari kepala madrasah mengenai sistem penerapan kurikulum merdeka salah satunya dengan penerapan Profil Pelajar Pancasila?
6. Menurut pendapat bapak, bagaimana penerapan Profil Pelajar Pancasila jika diterapkan di mata pelajaran Akidah Akhlak?
7. Bagaimana bapak selaku kepala madrasah dalam mengarahkan guru terkait pelaksanaan penerapan Profil Pelajar Pancasila ini?

**Instrumen Wawancara Penelitian “Implementasi PROFIL PELAJAR
PANCASILA dalam Membentuk Karakter Peserta Didik pada
Pembelajaran Akidah Akhlak di MI Negeri 1 Banyumas**

1. Bagaimana pendapat ibu tentang MI Negeri 1 Banyumas?
2. Bagaimana pendapat ibu terhadap kurikulum terbaru dan untuk pelaksanaannya di MI Negeri 1 Banyumas?
3. Menurut ibu yang berbeda dari kurikulum merdeka dengan kurikulum sebelumnya itu apa?
4. Menurut ibu tentang Profil Pelajar Pancasila jika diterapkan di mata pelajaran Akidah Akhlak?
5. Bagaimana pendapat ibu mengenai profil pelajar pancasila dan bagaimana cara ibu menerapkannya dikelas?
6. Menurut ibu apa yang membedakan antara pembelajaran berbasis projek di intrakurikuler dengan pembelajaran berbasis projek di Profil Pelajar Pancasila?
7. Bagaimana proses perencanaan Profil Pelajar Pancasila di mata pelajaran akidah akhlak?
8. Bagaimana proses pelaksanaan praktek Profil Pelajar Pancasila di mapel ini? dan apa saja langkah-langkahnya?
9. Bagaimana bentuk evaluasinya?
10. Bagaimana kendala dari implementasi Profil Pelajar Pancasila di mapel akidah akhlak?
11. Apakah ibu membuat alat evaluasi untuk prakteknya?
12. Menurut ibu pembelajaran yang ideal seperti apa?
13. Kapan jadwal waktu untuk mata pelajaran akidah akhlak di kelas 4 Abu Bakar Ash-Shiddiq?
14. Apa saja materi yang diajarkan kelas IV disemester genap ini?
15. Apakah modul ajar yang telah ibu rancang mencantumkan metode pembelajaran?
16. Jika iya, metode pembelajaran apa saja yang digunakan untuk mengajarkan Akidah Akhlak di Kelas IV Abu Bakar Ash-Shiddiq pada semester 2?
17. Apakah ibu mengadakan evaluasi setelah pembelajaran?
18. Evaluasi seperti apa yang ibu lakukan dalam semester 2 ini?

**Instrumen Wawancara Penelitian “Implementasi PROFIL PELAJAR
PANCASILA dalam Membentuk Karakter Peserta Didik pada
Pembelajaran Akidah Akhlak di MI Negeri 1 Banyumas**

1. Nama panjang adik siapa?
2. Nama ibu guru mata pelajaran akidah akhlak di kelas IV Abu Bakar Ash-Shiddiq?
3. Setiap hari apa saja adik belajar Akidah Akhlak di Kelas IV Abu Bakar Ash-Shiddiq?
4. Ketika guru mengajar Akidah Akhlak apakah adik merasa senang?
5. Apakah adik merasa mendapat pelajaran akidah akhlak dengan baik dan benar?
6. Materi apa saja yang sudah pernah adik pelajari?
7. Ketika guru Akidah Akhlak kelas IV Abu Bakar Ash-Shiddiq mengajar, apakah hanya berceramah atau ada prakteknya?
8. Bagaimana pendapat adik, apakah guru akidah akhlak telah melakukan perannya dengan baik?
9. Apakah adik menyukai materi praktek yang ada dipelajaran akidah akhlak?

Lampiran 5 Pedoman Dokumentasi

PEDOMAN DOKUMENTASI

No	Subyek	Aspek yang Diamati	Skor				
			1	2	3	4	5
1.	Kepala Madrasah MI Negeri 1 Banyumas						
2.	Guru Mapel Akidah Akhlak Kelas IV						
3.	Siswa kelas IV						



Lampiran 6 Pedoman Observasi Pelaksanaan

**PEDOMAN OBSERVASI IMPLEMENTASI PROJECT PROFIL
PELAJAR PANCASILA DALAM MEMBENTUK KARAKTER PESERTA
DIDIK PADA PEMBELAJARAN AKIDAH AKHLAK SISWA KELAS IV
MI NEGERI 1 BANYUMAS**

Nama Peneliti : Akmalia Umami Al Fatah

Hari/Tanggal :

Waktu : 07.30-08.30

Lokasi : MI Negeri 1 Banyumas

Kelas/smt : IV Abu Bakar Ash-Shiddiq/Genap

Materi : Adab Berteman, Praktek

Petunjuk : berilah tanda (✓) pada kolom yang tersedia sesuai dengan aktivitas pembelajaran

No	Kegiatan Yang di lakukan Guru	Pilihan		Keterangan
		Ya	Tidak	
1.	Guru membuka pembelajaran dengan salam			
2.	Guru menyapa peserta didik dan menanyakan kabar			
3.	Guru mengajak peserta didik untuk berdoa bersama dan dipimpin oleh ketua kelas			
4.	Guru melakukan presensi peserta didik			
5.	Guru memberikan motivasi kepada peserta didik			
6.	Guru mengelola waktu dari pembelajaran dengan efektif dan efisien			
7.	Guru melaksanakan kegiatan dengan baik			
8.	Guru mempersiapkan media pembelajaran			
9.	Guru menyebutkan tujuan pembelajaran			
10.	Guru menyajikan materi sebagai pengantar			
11.	Guru membentuk sebuah tim dalam pembelajaran			
12.	Guru melaksanakan pembelajaran Akidah Akhlak			

<p>menggunakan media pembelajaran yang telah direncanakan sebelumnya sesuai dengan materi pelajaran yang akan dipelajari. Tahapan-tahapan.</p> <p>8.1 Tahap persiapan</p> <ol style="list-style-type: none"> a. Guru mempersiapkan siswa untuk menerima pelajaran dengan cara memberikan motivasi b. Guru menyiapkan media yang akan digunakan <p>8.2 Tahap Pengetahuan Awal</p> <ol style="list-style-type: none"> a. Guru menggali pengetahuan awal siswa mengenai materi yang akan dipelajari b. Peserta didik diberikan kesempatan untuk mengemukakan pendapat tentang materi yang akan dipelajari <p>8.3 Tahap Kegiatan</p> <ol style="list-style-type: none"> a. Guru membuka pembelajaran b. Guru membentuk sebuah tim c. Guru menyampaikan materi dengan jelas d. guru menampilkan sebuah media pembelajaran yang telah disiapkan <p>8.4 Tahap pertanyaan Siswa</p> <ol style="list-style-type: none"> a. guru menggali kompetensi peserta didik, dengan pertanyaan peserta didik b. guru memberikan tugas LKPD dengan secara berkelompok c. guru memastikan semua peserta didik 			
---	--	--	--

	<p>harus aktif dan bekerja sama dengan kelompoknya dengan baik</p> <p>d. peserta didik mempresentasikan perwakilan antar tim dari hasil LKPD yang dikerjakan</p> <p>e. guru memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk mengeluarkan pendapat</p> <p>8.5 Tahap Penyelidikan</p> <p>a. siswa diberikan kesempatan untuk berdiskusi</p> <p>b. guru memastikan siswa untuk berdiskusi dengan baik</p> <p>8.6 Tahap Pengetahuan Akhir</p> <p>a. siswa diberikan kesempatan untuk membicarakan hasil diskusinya</p> <p>b. guru mengarahkan siswa untuk melakukan diskusi kelas</p> <p>c. guru bersama siswa sebelumnya dan sesudah melakukan pembelajaran</p> <p>8.7 Tahap Refleksi</p> <p>a. siswa dituntut oleh guru untuk mengingat apa saja yang sudah dipelajari</p> <p>b. guru menuntut siswa untuk mengemukakan pendapatnya mengenai materi yang sudah dipelajari</p> <p>c. siswa diberikan kesempatan untuk bertanya jika ada materi yang belum dipahami</p>			
--	--	--	--	--

13.	Guru memberikan salam penutup			
-----	-------------------------------	--	--	--

Purwokerto, 04 Mei 2024

Observer,



Akmalia Umami Al Fatah
NIM. 2017405096



Lampiran 7 Hasil Wawancara Riset Plt Kepala Madrasah MI Negeri 1 Banyumas

1. Bagaimana gambaran umum MI Negeri 1 Banyumas?

Jawaban: MIN 1 banyumas itu adalah sebuah sekolah yang statusnya negeri dikabupaten banyumas kan ada 3 salah satunya dalah kami dengan rombel kami itu 1 levelnya itu ada 5 kelas. Kalau diajdiakan dari kelas 1-6 itu jadi 30 kelas rombel belajarnya. Kemudian untuk kelas 6 itu kita boarding asrama bagi kelas 6 kemudian untuk pelaksanaan kurikulumnya kita piloting kurikulum merdeka berarti setahun ini sudah kumer dari 12, 4 dan 5 kemduian kelas 6 berarti tahun ajaran 2024/2025 umumnya seperti itu.

2. Bagaimana sejarah berdirinya MI Negeri 1 banyumas?

Jawaban: MI Negeri 1 Banyumas dulunya itu adalah namanya Pelatihan guru atau praktek guru, makin kesini makin berkembang dulunya itu susah berkembang makin kesini makin berkembang dan banyak peminatnya yang daftar.

3. Apakah benar di MI Negeri 1 Banyumas menerapkan kurikulum merdeka dan bagaimana pendapat terhadap kurikulum terbaru tersebut?

Jawaban: Iya Benar, dan bapak kepala sangat mendukung adanya Profil Pelajar Pancasila ini.

4. Bagaimana tanggapan bapak terhadap kurikulum terbaru dan untuk pelaksanaannya bagaimana?

Jawaban: iya itu saya sangat mendukung adanya kurikulum terbaru.

5. Jika benar, bagaimana kebijakan dari kepala madrasah mengenai sistem penerapan kurikulum merdeka salah satunya dengan penerapan Profil Pelajar Pancasila?

Jawaban: kegiatan kita yang sering dilakukan kita sering melakukan KKG kelas ada juga KKG sekolah, KKG sekolah itu membahas mungkin permasalahan secara umum atau mungkin bertukar pikiran ketika dalam satu fase tidak bisa menyelesaikan biasanya disampaikan ini si gimana bisa saja dari fase yang lain bisa menjawab seperti itu. Dengan adanya kebijakan Profil Pelajar Pancasila bapak kepala mendukung adanya Profil Pelajar Pancasila diantaranya Pertama, pernah mendatangkan ahli memang dia itu pelopor pertama dari dinas yaitu Guru penggerak, itu adalah sekolah penggerak pelaksana kurikulum merdeka karena awal dilaksanakannya kurmer kita bingung di Profil Pelajar Pancasila nya akhirnya kita oleh bapak kepala dicarikan sumbernya langsung dari pekalongan itu didatangkan karena memang beliau yang sudah menerapkan Profil Pelajar Pancasila nah akhirnya kita diberikan gambaran Profil Pelajar Pancasila itu seperti

ini kita dapat gambaran secara langsung. Kedua, Selain itu setelah kita didatangkan narasumbernya langsungnya oleh bapak kepala kita juga sering sudah dua kali mengadakan gelar karya, gelar karyanya itu apa yaitu untuk memamerkan Profil Pelajar Pancasila kita itu apa dan Ketiga, oleh bapak kepala kita disuruh untuk mengikuti Bim-Tek Diklat secara online yang diadakan resmi punya Kemenag namanya PINTAR itu guru-guru semuanya mengikuti Diklat Profil Pelajar Pancasila secara online itu yang dianjurkan oleh bapak sekolah supaya kita lebih paham, seperti apasih Profil Pelajar Pancasila nya seperti itu

6. Menurut pendapat bapak, bagaimana penerapan Profil Pelajar Pancasila jika diterapkan di mata pelajaran Akidah Akhlak?

Jawaban: iya pas menurut saya karena didalam penerapannya terdapat dimensi yang pas sesuai mata pelajaran agama khususnya akidah akhlak, yaitu yang pertama ada tentang Beriman, bertaqwa kepada tuhan YME, dan berakhlak mulia.

7. Bagaimana bapak selaku kepala madrasah dalam mengarahkan guru-guru terkait pelaksanaan penerapan Profil Pelajar Pancasila ini?

Jawaban; kegiatan kita yang sering dilakukan kita sering melakukan KKG kelas ada juga KKG sekolah, KKG sekolah itu membahas mungkin permasalahan secara umum atau mungkin bertukar pikiran ketika dalam satu fase tidak bisa menyelesaikan biasanya disampaikan ini si gimana bisa saja dari fase yang lain bisa menjawab seperti itu. Dengan adanya kebijakan Profil Pelajar Pancasila bapak kepala mendukung adanya Profil Pelajar Pancasila diantaranya Pertama, pernah mendatangkan ahli memang dia itu pelopor pertama dari dinas yaitu Guru penggerak, itu adalah sekolah penggerak pelaksana kurikulum merdeka karena awal dilaksanakannya kurmer kita bingung di Profil Pelajar Pancasila nya akhirnya kita oleh bapak kepala dicarikan sumbernya langsung dari pekalongan itu didatangkan karena memang beliau yang sudah menerapkan Profil Pelajar Pancasila nah akhirnya kita diberikan gambaran Profil Pelajar Pancasila itu seperti ini kita dapat gambaran secara langsung. Kedua, Selain itu setelah kita didatangkan narasumbernya langsungnya oleh bapak kepala kita juga sering sudah dua kali mengadakan gelar karya, gelar karyanya itu apa yaitu untuk memamerkan Profil Pelajar Pancasila kita itu apa dan Ketiga, oleh bapak kepala kita disuruh untuk mengikuti Bim-Tek Diklat secara online yang diadakan resmi punya Kemenag namanya PINTAR itu guru-guru semuanya mengikuti Diklat Profil Pelajar

Pancasila secara online itu yang dianjurkan oleh bapak sekolah supaya kita lebih paham, seperti apasih Profil Pelajar Pancasila nya seperti itu
Lampiran 8 Hasil Wawancara Riset Guru Mata Pelajaran Akidah Akhlak

1. Bagaimana pendapat ibu tentang MI Negeri 1 Banyumas?

Jawaban: Iyaa juara. baguslah, keren. Menurut saya pribadi MIN 1 Banyumas luar biasa tidak hanya dari segi guru nya tetapi semacam dari program-programnya. Dari segi fasilitas juga suha baik walaupun belum maksimal tapi cukuplah sudah lumayan alhamdulillah.

2. Bagaimana pendapat ibu terhadap kurikulum terbaru dan untuk pelaksanaannya di MI Negeri 1 Banyumas?

Jawaban: kalau gama tidak terlalu begitu ya mba, karena ya sama dari dulu kurikulumnya ibaratnya berbeda dan seterusnya Cuma paling KD nya naik turun kelas dan materinya ya sama tidak beda. Malah justru yang umum yang luar biasa mba. Harus disesuaikan dengan TP nya. Kalau agama tidak begitu kesulitan karena dari dulu itu-itu saja.

3. Menurut ibu yang berbeda dari kurikulum merdeka dengan kurikulum sebelumnya itu apa?

Jawaban: kalau dilihat dari guru-guru yang mapel umum ini banyak yang memotivasi anak melalui karya. Justru ini anak dituntu bisa. Anak tidak hanya tidak diberikan contoh dan mendengarkan tetapi diberikan kesempatan untuk menyuarakan dirinya sendiri. Kalau dulu tidak diselalu dipraktekkan hanya dicontohkan saja, beda dengan yang sekarang itu anak ini dituntut untuk bisa dan tau dan anak-anak ini diharuskan bisa untuk melakukan sesuatu sendiri. Dan kita sebagai seorang guru harus bisa memberikan kebebasan kepada anak-anak untuk praktek bisa. Dan anak praktek pun bisa menyesuaikan apa arahan yang dari guru. Untuk agama tidak terlalu banyak, paling perubahannya seperti penerapan haji dan umroh itu sudah hal yang setiap tahun ada untuk praktek mba. Kita praktek pun di kelas ketika anak itu mempraktekkan dalam kehidupan sehari-hari paling kita sebagai guru hanya memperhatikan kebiasaan anak yang semisalkan kita ketemu ibu bapak guru salaman dan mengucapkan salam.

4. Menurut ibu tentang Profil Pelajar Pancasila jika diterapkan di mata pelajaran Akidah Akhlak?

Jawaban: Sesuai Krn terdapat dlm slh satu isi Profil Pelajar Pancasila yaitu bertaqwa, berakhlak mulia, disiplin dan religius

5. Bagaimana pendapat ibu mengenai Profil Pelajar Pancasila dan bagaimana cara ibu menerapkannya dikelas?

6. Menurut ibu apa yang membedakan antara pembelajaran berbasis projek di intrakurikuler dengan pembelajaran berbasis projek di Profil Pelajar Pancasila?
7. Bagaimana kendala dari implementasi Profil Pelajar Pancasila di mapel akidah akhlak?
Jawaban: Sebagian siswa memiliki rasa percaya diri yang rendah
 - Sebagian siswa memiliki motivasi rendah dlm proses pembelajaran
 - Sebagian siswa pasif dlm mengikuti pembelajaran di kelas
 - Kurangnya minat belajar siswa
8. Menurut ibu pembelajaran yang ideal seperti apa?
Jawaban: iyaa yang seperti kita sebagai guru bisa memahami peserta didik dalam mengajar dan bagaimana kemauan mereka untuk belajar supaya mereka semngat dan antusias jadi mereka tau bagaimana seharusnya dalam mengikuti pembelajaran.
9. Kapan jadwal waktu untuk mata pelajaran akidah akhlak di kelas 4 Abu Bakar Ash-Shiddiq?
Jawaban: ada di hari Sabtu, jam pertama mulai pukul 08.30 ini setelah pembiasaan pagi anak-anak.
10. Apa saja materi yang diajarkan kelas IV disemester genap ini?
Jawaban: ada Kalimat Thayyibah, asmaul Husna, Adab berteman dan bertamu, kisah-kisah para nabi, Percaya pada Nabi-Nabi.
11. Apakah modul ajar yang telah ibu rancang mencantumkan metode pembelajaran?
Jawaban: iya mencantumkan ada pada modul ajar yang sudah ibu buat mba ketika awal pada saat mau pembelajaran akan dilaksanakan.
12. Jika iya, metode pembelajaran apa saja yang digunakan untuk mengajarkan Akidah Akhlak di Kelas IV Abu Bakar Ash-Shiddiq pada semester 2?
Jawaban: Metode ceramah, metode tanya jawab, metode diskusi, metode peragaan diri.
13. Apakah ibu mengadakan evaluasi setelah pembelajaran?
Jawaban: iya melakukan evaluasi mba
14. Evaluasi seperti apa yang ibu lakukan dalam semester 2 ini?
Jawaban: evaluasi ada penilaian diri, sikap pada buku Modul LKS dan penilaian tes/non tes pada peserta didik.

1. Nama panjang adik siapa?

Jawab: nama panjang ku Keysha Alea Putri Salima.

2. Nama ibu guru mata pelajaran akidah akhlak di kelas IV Abu Bakar Ash-Shiddiq?

Jawab: Bu Hartati

3. Setiap hari apa saja adik belajar Akidah Akhlak di Kelas IV Abu Bakar Ash-Shiddiq?

Jawab: setiap hari sabtu jam ke yang pertama, kak.

4. Ketika guru mengajar Akidah Akhlak apakah adik merasa senang?

Jawab: iya kak saya merasa senang, tapi sedikit eh banyak kak

5. Apakah adik merasa mendapat pelajaran akidah akhlak dengan baik dan benar?

Jawab: iya kak, karena pelajaran akidah akhlak itu seru sekali

6. Materi apa saja yang sudah pernah adik pelajari?

Jawab: materinya ada seperti yang tadi dibahas adab berteman dan adab bertamu, akhlak munafik, kisah persahabatan nabi Muhammad dan Abu Bakar.

7. Ketika guru Akidah Akhlak kelas IV Abu Bakar Ash-Shiddiq mengajar, apakah hanya berceramah atau ada prakteknya?

Jawab: iya kak ada prakteknya, misalnya seperti tadi ada mencontohkan menyapa teman dengan baik.

8. Bagaimana pendapat adik, apakah guru akidah akhlak telah melakukan perannya dengan baik?

Jawab: sudah kak

9. Apakah adik menyukai materi praktek yang ada dipelajaran akidah akhlak?

Jawab: iya menyukai kak, alasannya karena bu guru menyenangkan tidak membosankan

Lampiran 10 Hasil Wawancara Riset Peserta Didik Kelas IV Abu Bakar Ash-Shiddiq

1. Nama panjang adik siapa?

Jawab: nama ku Muhammad Goldy Al-Kautsar kak.

2. Nama ibu guru mata pelajaran akidah akhlak di kelas IV Abu Bakar Ash-Shiddiq?

Jawab: Bu Hartati

3. Setiap hari apa saja adik belajar Akidah Akhlak di Kelas IV Abu Bakar Ash-Shiddiq?

Jawab: setiap hari sabtu di jam pertama kak

4. Ketika guru mengajar Akidah Akhlak apakah adik merasa senang?

Jawab: iyaa senang kak, karena senang diajar sama bu Hartati

5. Apakah adik merasa mendapat pelajaran akidah akhlak dengan baik dan benar?

Jawab: iya kak

6. Materi apa saja yang sudah pernah adik pelajari?

Jawab: ada asmaul husna, kisah nabi Muhammad, adab berteman dan bertamu, akhlak terpuji dan tercela.

7. Ketika guru Akidah Akhlak kelas IV Abu Bakar Ash-Shiddiq mengajar, apakah hanya berceramah atau ada prakteknya?

Jawab: kalo bu guru iya ada prakteknya kak

8. Bagaimana pendapat adik, apakah guru akidah akhlak telah melakukan perannya dengan baik?

Jawab: sudah baik kak

9. Apakah adik menyukai materi praktek yang ada dipelajaran akidah akhlak?

Jawab: iya suka, karena menyenangkan

Lampiran 11 Hasil Wawancara Riset Peserta Didik Kelas IV Abu Bakar Ash-Shiddiq

1. Nama panjang adik siapa?

Jawab: nama saya Latifa Qotrunnada kak.

2. Nama ibu guru mata pelajaran akidah akhlak di kelas IV Abu Bakar Ash-Shiddiq?

Jawab: Bu Hartati

3. Setiap hari apa saja adik belajar Akidah Akhlak di Kelas IV Abu Bakar Ash-Shiddiq?

Jawab: setiap hari sabtu, sekitar jam 7 lebih

4. Ketika guru mengajar Akidah Akhlak apakah adik merasa senang?

Jawab: iyaa senang kak, karena tidak memberatkan siswa. Misalnya bu guru pas mau memberikan peringatan ke kita itu sambil ketawa engga memarahin

5. Apakah adik merasa mendapat pelajaran akidah akhlak dengan baik dan benar?

Jawab: iya kak

6. Materi apa saja yang sudah pernah adik pelajari?

Jawab: adab bertemu teman dan bertamu, adab berteman, asmaul husna (As-salaam), akhlak terpuji dan tercela.

7. Ketika guru Akidah Akhlak kelas IV Abu Bakar Ash-Shiddiq mengajar, apakah hanya berceramah atau ada prakteknya?

Jawab: kalo bu guru iya ada prakteknya kak, tapi biasanya cuma ceramah doang

8. Bagaimana pendapat adik, apakah guru akidah akhlak telah melakukan perannya dengan baik?

Jawab: iya, ya bu guru sudah baik dan lucu kak

9. Apakah adik menyukai materi praktek yang ada dipelajaran akidah akhlak?

Jawab: iya lumayan menyukai kak.

Lampiran 12 Hasil Observasi

PEDOMAN OBSERVASI IMPLEMENTASI PROJECT PROFIL
PELAJAR PANCASILA DALAM MEMBENTUK KARAKTER PESERTA
DIDIK PADA PEMBELAJARAN AKIDAH AKHLAK SISWA KELAS IV
MI NEGERI 1 BANYUMAS

Nama Peneliti : Akmalia Umami Al Fatah

Hari/Tanggal :

Waktu : 07.30-08.30

Lokasi : MI Negeri 1 Banyumas

Kelas/smt : IV Abu Bakar Ash-Shiddiq/Genap

Materi : Adab Berteman, Praktek

Petunjuk : berilah tanda (✓) pada kolom yang tersedia sesuai dengan aktivitas pembelajaran

No	Kegiatan Yang di lakukan Guru	Pilihan		Keterangan
		Ya	Tidak	
1.	Guru membuka pembelajaran dengan salam	✓		
2.	Guru menyapa peserta didik dan menanyakan kabar	✓		
3.	Guru mengajak peserta didik untuk berdoa bersama dan dipimpin oleh ketua kelas	✓		
4.	Guru melakukan presensi peserta didik	✓		
5.	Guru memberikan motivasi kepada peserta didik	✓		
6.	Guru mengelola waktu dari pembelajaran dengan efektif dan efisien	✓		
7.	Guru melaksanakan kegiatan dengan baik	✓		
8.	Guru mempersiapkan media pembelajaran	✓		
9.	Guru menyebutkan tujuan pembelajaran	✓		
10.	Guru menyajikan materi sebagai pengantar	✓		
11.	Guru membentuk sebuah tim dalam pembelajaran	✓		
12.	Guru melaksanakan pembelajaran Akidah Akhlak menggunakan media	✓		

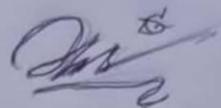
<p>menggunakan media pembelajaran yang telah direncanakan sebelumnya sesuai dengan materi pelajaran yang akan dipelajari. Tahapan-tahapan.</p> <p>8.1 Tahap persiapan</p> <p>a. Guru mempersiapkan siswa untuk menerima pelajaran dengan cara memberikan motivasi ✓</p> <p>b. Guru menyiapkan media yang akan digunakan ✓</p> <p>8.2 Tahap Pengetahuan Awal</p> <p>a. Guru menggali pengetahuan awal siswa mengenai materi yang akan dipelajari ✓</p> <p>b. Peserta didik diberikan kesempatan untuk mengemukakan pendapat tentang materi yang akan dipelajari</p> <p>8.3 Tahap Kegiatan</p> <p>a. Guru membuka pembelajaran ✓</p> <p>b. Guru membentuk sebuah tim ✓</p> <p>c. Guru menyampaikan materi dengan jelas ✓</p> <p>d. guru menampilkan sebuah media pembelajaran yang telah disiapkan ✓</p> <p>8.4 Tahap pertanyaan Siswa</p> <p>a. guru menggali kompetensi peserta didik, dengan pertanyaan peserta didik</p> <p>b. guru memberikan tugas LKPD dengan secara berkelompok</p> <p>c. guru memastikan semua peserta didik</p>			
---	--	--	--

<p>harus aktif dan bekerja sama dengan kelompoknya dengan baik</p> <p>d. peserta didik mempresentasikan perwakilan antar tim dari hasil LKPD yang dikerjakan</p> <p>e. guru memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk mengeluarkan pendapat</p> <p>8.5 Tahap Penyelidikan</p> <p>a. siswa diberikan kesempatan untuk berdiskusi</p> <p>b. guru memastikan siswa untuk berdiskusi dengan baik</p> <p>8.6 Tahap Pengetahuan Akhir</p> <p>a. siswa diberikan kesempatan untuk membicarakan hasil diskusinya</p> <p>b. guru mengarahkan siswa untuk melakukan diskusi kelas</p> <p>c. guru bersama siswa sebelumnya dan sesudah melakukan pembelajaran</p> <p>8.7 Tahap Refleksi</p> <p>a. siswa dituntut oleh guru untuk mengingat apa saja yang sudah dipelajari</p> <p>b. guru menuntut siswa untuk mengemukakan pendapatnya mengenai materi yang sudah dipelajari</p> <p>c. siswa diberikan kesempatan untuk bertanya jika ada materi yang belum dipahami</p>			
--	--	--	--

13.	Guru memberikan salam penutup			
-----	-------------------------------	--	--	--

Purwokerto, 4 Mei 2024

Observer



Akmalia Umami Al Fatah
NIM. 2017405096

Lampiran 13 Modul Ajar Mata Pelajaran Akidah Akhlak



MODUL AJAR

Penyusun : Hartati,S.Ag	Mata Pelajaran : Akidah-Akhlak
NIP : 197705202007012034	Kelas : IV
Unit Kerja : MI Negeri 1 Banyumas	Fase : B
	Semester : II (Genap)
	Tahun Pelajaran : 2023/2024
	Kurikulum : Kurikulum Merdeka

A. Capaian Pembelajaran

Elemen: Kisah keteladanan dan adab

Pada akhir fase B, peserta didik dapat meneladani perilaku positif melalui kisah persahabatan nabi Muhammad Saw. dengan Abu Bakar Ash Shiddiq dalam kehidupan sehari-hari dan dapat mengetahui adab berteman dan bertamu

B. Model Pembelajaran :

1. Model Pembelajaran Berbasis Masalah. (Problem Basic Learning)
Bertujuan merangsang peserta didik untuk belajar berbagai permasalahan nyata dalam kehidupan sehari-hari dikaitkan dengan pengetahuan yang telah/akan dipelajari.
2. Model Pembelajaran Berbasis Proyek. (Projek Based Learning)
Bertujuan memfokuskan pada permasalahan kompleks yang diperlukan peserta didik untuk memahami pembelajaran melalui investigasi, kolaborasi, dan eksperimen dalam membuat suatu proyek serta mengintegrasikan sebagai materi.
3. Model Pembelajaran Berbasis Penemuan. (Discovery Learning)
Memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk mencari tahu tentang suatu permasalahan dan menemukan solusinya berdasarkan hasil pengelolaan informasi yang dicari dan dikumpulkan sendiri sehingga peserta didik memiliki pengetahuan baru yang dapat digunakannya dalam memecahkan persoalan yang relevan.
4. Model Pembelajaran Inkuiri. (Inquiry Learning)
Rangkaian kegiatan belajar yang melibatkan secara maksimal seluruh kemampuan peserta didik untuk mencari dan menyelidiki secara sistematis, kritis, logis, dan analitis. Sehingga peserta didik dapat merumuskan sendiri penemuannya dengan percaya diri. Guru hanya berperan sebagai pengarah dan sumber informasi data.

C. Asesmen Pembelajaran

1. Asesmen formatif
Asesmen formatif berupa asesmen pada awal pembelajaran dan asesmen pada saat pembelajaran. Asesmen pada awal pembelajaran digunakan untuk mendukung pembelajaran berdiferensiasi sehingga peserta didik dapat memperoleh pembelajaran sesuai dengan yang mereka butuhkan.
Asesmen formatif pada saat pembelajaran dapat dijadikan sebagai dasar dalam melakukan refleksi terhadap keseluruhan proses belajar yang dapat dijadikan acuan untuk perencanaan pembelajaran berikutnya dan melakukan revisi apabila diperlukan. Apabila peserta didik telah mencapai tujuan pembelajaran, maka pendidik dapat meneruskan pada tujuan pembelajaran berikutnya. Namun, apabila tujuan pembelajaran belum tercapai, pendidik perlu melakukan penguatan terlebih dahulu, kemudian mengadakan asesmen sumatif untuk memastikan ketercapaian seluruh tujuan pembelajaran.
2. Asesmen sumatif
Asesmen sumatif yaitu asesmen yang dilakukan untuk memastikan ketercapaian keseluruhan tujuan pembelajaran. Asesmen ini dilakukan pada akhir setiap proses pembelajaran pada satu tujuan pembelajaran atau dapat juga dilakukan sekaligus untuk dua atau lebih tujuan pembelajaran, sesuai dengan pertimbangan pendidik. Hasil asesmen sumatif akan dijadikan bagian dari perhitungan penilaian di akhir semester, akhir tahun ajaran, dan/atau akhir jenjang.

D. Kriteria Ketuntasan Tujuan Pembelajaran (KKTP)

Kriteria Ketuntasan Tujuan Pembelajaran Menggunakan interval nilai sebagai berikut:

- 0 – 64 : Belum tercapai, remedial seluruhnya.
65 – 74 : Belum tercapai, remedial sebagian.
75 – 84 : Sudah tercapai, tidak perlu remedial
85 – 100 : Sudah tercapai, perlu pengayaan

Bab : 1
Elemen : Kisah keteladanan dan adab
Materi : Meneladani persahabatan Rasulullah Saw. dan Abu Bakar, adab berteman dan bertamu

Tujuan Pembelajaran :
Melalui pendekatan ilmiah/saintifik dengan kegiatan mengamati, menanya, mengeksplorasi, mengasosiasi, dan mengkomunikasikan serta metode penyelesaian masalah (problem solving) dan penugasan (Project based learning) peserta didik mampu:

1. Mengetahui kisah persahabatan Rasulullah Saw. dan Abu Bakar Ash Shiddiq
2. Meneladani persahabatan Rasulullah Saw. dan Abu Bakar Ash Shiddiq
3. Menjelaskan adab berteman dan bertamu

A. Alokasi Waktu : 6 x 35 menit (3 JP)

B. Profil Pelajar Pancasila

- Berakhlak mulia, mandiri, bernalar kritis, bergotong royong, kreatif.

C. Pertanyaan pemantik

- Siapa sahabat nabi yang menemani hijrah ke Madinah?
- Bagaimana hubungan persahabatan Abu Bakar As Shiddiq dengan Rasulullah Saw?

D. Pemahaman Bermakna

Beberapa keteladanan kisah Nabi Muhammad Saw dengan Abu Bakar :

- a. Rasa saling percaya antara satu sama lain harus selalu dijunjung tinggi untuk menumbuhkan kekompakan dan keharmonisan dalam berteman
- b. Selalu membenarkan dan mendukung ucapan atau tindakan yang dilakukan oleh teman, dengan catatan semua itu dalam hal yang baik dan untuk kebaikan
- c. Memiliki jiwa keberanian dan kesetiaan yang tinggi untuk selalu membela teman dalam kebenaran
- d. Saling membantu dan melindungi jika salah satu diantaranya dalam kesulitan
- e. Saling memberi semangat untuk melakukan hal-hal baik agar mendapat berkah dan ridha Allah

Orang yang memiliki hubungan paling dekat dengan kita setelah keluarga adalah teman. Dengan sesama muslim, hendaknya selalu berdamai dan menjalin pertemanan, persahabatan dan persaudaraan. Hal ini sesuai firman Allah surat al Hujurat : 10

Teman terbagi menjadi 3, yaitu :

- a. Teman sebaya
- b. Teman yang lebih muda
- c. Teman yang lebih tua

Teman sebaya diantaranya teman sekelas di sekolah, teman belajar atau teman bermain

Adab bergaul dengan teman sebaya diantaranya :

- Kalau bertemu harus memberi salam atau menyapa.
- Selalu bermuka manis dan ramah.
- Menepati janji.
- Ikut senang atas kesenangan teman.
- Tidak boleh memperolok-olok dan memberi gelar yang tidak baik.
- Tidak boleh bersifat iri hati dan menaruh curiga bila tidak ada bukti.
- Cepat-cepatlah meminta maaf dan memberi maaf atas segala kesalahan

Contoh teman yang lebih muda adalah adik kelas di madrasah, adik kandung, teman bermain yang umurnya masih muda

Adab bergaul terhadap yang lebih muda :

- Menyayangi mereka seperti adik sendiri.
- Membantu mereka bila mengalami kesulitan.
- Memberi petunjuk dan membimbing mereka dengan sabar.
- Berbicara dengan sopan
- Memberikan kasih sayang

Rasulullah Saw bersabda yang artinya: " Bukanlah termasuk umatku orang yang tidak menyayangi kepada yang lebih muda dan tidak menghargai kehormatan yang lebih tua. Hadis tersebut diriwayatkan oleh HR, Abu dawud dan Tirmizi

Adab bergaul dengan orang yang lebih tua :

- Menghormati mereka dengan sepenuh hati dan senantiasa mengikuti nasihat mereka dalam kebaikan
- Mencontoh tingkah laku mereka yang baik dan menjadikannya pelajaran.
- Memberi salam setiap kali bertemu dan senantiasa bertutur kata dengan lemah lembut dan menjaga sopan santun

- Tidak berkata kasar pada mereka dan menjaga perasaannya walaupun ia berkata tidak baik
- Senantiasa mendoakan terutama jika mereka adalah orangtua atau saudara kita

E. Langkah-langkah Pembelajaran

1. Pendahuluan

- Guru mengucapkan salam, membimbing peserta didik untuk berdoa, mengatur posisi duduk yang baik, mengabsen, dan mempersiapkan perlengkapan pelajaran.
- Guru memberikan motivasi bahwa belajar termasuk beribadah dan mendapatkan pahala serta ilmu sangat penting untuk masa depan peserta didik. Terutama ilmu yang akan dipelajari pada hari ini.
- Guru mengaitkan pelajaran sebelumnya dengan materi akhlak terpuji persahabatan Rasulullah Saw. dan Abu Bakar, adab berteman dan bertamu :
 - 1) Siapa sahabat nabi yang menemani hijrah ke Madinah?
 - 2) Bagaimana hubungan persahabatan Abu Bakar As Shidiq dengan Rasulullah Saw?
 - 3) Sebutkan adab berteman dengan yang lebih tua!
 - 4) Sebutkan adab bertamu!
- Guru menjelaskan kepada peserta didik tentang tujuan pembelajaran hari ini.
- Guru menyampaikan garis besar materi pembelajaran tentang akhlak terpuji persahabatan Rasulullah Saw. dan Abu Bakar, adab berteman dan bertamu; Kegiatan yang akan dilakukan meliputi mengamati, menanya, mencari informasi, dan menjawab pertanyaan; Serta teknik penilaian yang akan digunakan.

2. Inti

- Peserta didik menyimak gambar pada modul Al-Mizan.
- Guru mengajukan pertanyaan tentang hasil menyimak bacaan peserta didik.
 - 1) Siapa sahabat nabi yang menemani hijrah ke Madinah?
 - 2) Bagaimana hubungan persahabatan Abu Bakar As Shidiq dengan Rasulullah Saw?
- Alternatif kegiatan membaca materi pada modul Al-Mizan :
 - 1) Guru membaca materi dan diikuti semua peserta didik.
 - 2) Guru menunjuk peserta didik untuk membaca secara bergantian dan disimak oleh teman.
- Guru melakukan tanya jawab secara individu/klasikal dengan peserta didik meliputi:
 - 1) Apa yang dapat kamu teladani dari kisah persahabatan Abu Bakar dengan Rasulullah Saw?
 - 2) Bagaimana adab bergaul terhadap teman sebaya?
 - 3) Bagaimana adab bergaul terhadap orang yang lebih tua?
 - 4) Apakah dalam berteman kita harus memilih teman yang baik? mengapa?
 - 5) Apa akibatnya jika kamu bergaul dengan adab yang baik dan apa pula akibatnya jika bergaul dengan adab tidak baik?
- Guru melakukan penilaian formatif dan sumatif dengan instrumen penilaian yang terdapat pada buku evaluasi Al-Mizan.

3. Penutup

- Peserta didik dengan bimbingan guru membuat kesimpulan berkaitan materi tentang akhlak persahabatan Rasulullah Saw. dan Abu Bakar, adab berteman dan bertamu.
- Guru memberikan penekanan kepada peserta didik agar senantiasa meneladani kisah persahabatan Rasulullah Saw. dan Abu Bakar, adab berteman dan bertamu dalam kehidupan sehari-hari.
- Guru bersama peserta didik menutup kegiatan pembelajaran dengan membaca hamdallah, dan doa kafaratul majelis

F. Asesmen Awal

1. Instrumen
 - a. Jenis tes : Tes lisan.
 - b. Bentuk tes : Pertanyaan pemantik.
2. Pedoman Penilaian
 - a. Sangat baik : Semua siswa dapat menentukan jawaban dengan benar disertai alasan.
 - b. Baik : Sebagian besar siswa dapat menentukan jawaban dengan disertai alasan yang benar.
 - c. Cukup : Sebagian besar siswa dapat menentukan jawaban tetapi tidak disertai alasan.
 - d. Perlu bimbingan : Sebagian kecil siswa dapat menentukan jawaban tetapi tidak disertai alasan yang benar.

G. Asesmen Formatif

Jawablah pertanyaan-pertanyaan di bawah ini!

1. Apa yang dapat kamu teladani dari kisah persahabatan Abu Bakar dengan Rasulullah Saw?
2. Bagaimana adab bergaul terhadap teman sebaya?
3. Bagaimana adab bergaul terhadap orang yang lebih tua?
4. Apakah dalam berteman kita harus memilih teman yang baik? mengapa?
5. Apa akibatnya jika kamu bergaul dengan adab yang baik dan apa pula akibatnya jika bergaul dengan adab tidak baik?

a. Kunci jawaban

1. Kebijakan guru
2. Adab bergaul dengan teman sebaya :
 - Kalau bertemu harus memberi salam atau menyapa.
 - Selalu bermuka manis dan ramah.
 - Menepati janji.
 - Ikut senang atas kesenangan teman.
 - Tidak boleh memperolok-olok dan memberi gelar yang tidak baik.
 - Tidak boleh bersifat iri hati dan menaruh curiga bila tidak ada bukti.
 - Cepat-cepatlah meminta maaf dan memberi maaf atas segala kesalahan
3. Adab bergaul dengan yang lebih tua :
 - Menghormati mereka dengan sepenuh hati dan senantiasa mengikuti nasihat mereka dalam kebaikan
 - Mencontoh tingkah laku mereka yang baik dan menjadikannya pelajaran.
 - Memberi salam setiap kali bertemu dan senantiasa bertutur kata dengan lemah lembut dan menjaga sopan santun
 - Tidak berkata kasar pada mereka dan menjaga perasaannya walaupun ia berkata tidak baik
 - Senantiasa mendoakan terutama jika mereka adalah orangtua atau saudara kita
4. Kebijakan guru
5. Kebijakan guru

b. Pedoman penskoran :

Setiap jawaban benar skor 4 dan jawaban salah skor 1

$$\text{Nilai Akhir (NA)} : \text{NA} = \frac{\text{Skor perolehan}}{\text{skor maksimal}} \times 100$$

Remedial

Berdasarkan analisis hasil penilaian, guru hanya menjelaskan kembali tujuan pembelajaran yang belum tercapai. Pelaksanaan remedial dilakukan pada hari dan waktu tertentu yang sesuai dengan keadaan, contoh: pada saat jampelajar (apabila masih ada waktu), atau diluar jam pembelajaran.

Pengayaan

Peserta didik yang telah tuntas KKM mendapat tugas PR dan nilai tambahan. Tugas PR Pengayaan

Berilah contoh pengalamammu tentang bergaul terhadap teman sebaya, orang yang lebih tua dan terhadap yang lebih muda dengan akhlak yang baik dan yang tidak baik

Nama/ No absen :

Kelas :

Hari/Tanggal :

Berilah contoh berdasarkan pengalamammu sehari-hari

No	Jenis adab bergaul	Adab yang baik	Adab yang tidak baik
1	Terhadap teman sebaya
2	Terhadap orang yang lebih muda
3	Terhadap orang yang lebih tua

Refleksi Kegiatan

1. Peserta didik :
 1. Materi yang sudah dipahami dan belum.
 2. Saran kepada pendidik terkait metode pembelajaran.
2. Pendidik :
 1. Motivasi
 2. Evaluasi proses pembelajaran.
 3. Penyampaian informasi kegiatan selanjutnya

H. Sumber dan Media Pembelajaran

1. CP, TP, dan ATP Mata pelajaran Akidah-Akhlak kelas 5 Fase C.
2. Modul dan Buku Evaluasi Al-Mizan KKG MI BMS
3. Powerpoint
4. Video
5. Link

I. Lampiran-lampiran

1. Lembar Kerja Peserta Didik

Purwokerto,



H. Saridin, S.Ag., M.Pd.
NIP. 197311142000031001

Penyusun
Guru Mata Pelajaran Akidah-Akhlak

Hartati, S.Ag
NIP.197705202007012034

Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD)

Kelas : IV Abu Bakar Ash-Shiddiq

Kelompok :

Materi : Adab Berteman

Soal!

Jawablah pertanyaan-pertanyaan ini dengan benar.

1. Bagaimana adab yang harus kita lakukan ketika bertemu dengan teman?
2. Sebutkan apa saja adab yang baik seorang pelajar terhadap temannya?
3. Mengapa kita dianjurkan untuk memilih teman yang baik akhlaknya?
4. Hal-hal apa saja yang dilarang dilakukan dalam bergaul dengan teman?
5. Bagaimana kalian memperlakukan teman atau sahabat dalam bergaul?

Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD)

Kelas : IV Abu Bakar Ash-Shiddiq

Kelompok :

Materi : Adab Bertamu

Soal!

Jawablah pertanyaan-pertanyaan ini dengan benar.

1. Bagaimanakah etika yang baik ketika bertamu? jelaskan.
2. Sebutkan Apa saja adab dalam bertamu yang diajarkan dalam agama Islam?
3. Mengapa kita harus memperhatikan adab dalam bertamu?
4. Mengapa adab bertamu yang baik sangat penting?
5. Mengapa kita harus menjaga sikap saat bertamu?

Lampiran 15 Dokumentasi Wawancara Plt Kepala Madrasah



Ibu Juzairoh, S.Pd.I

Lampiran 16 Dokumentasi Wawancara Guru Mata Pelajaran Akidah Akhlak



Ibu Hartati, S.Ag



Lampiran 17 Dokumentasi Wawancara Peserta Didik Kelas IV Abu Bakar Ash-Shiddiq



Muhammad Goldy Al-Kautsar



Latifa Qotrunnada Purnama



Keysha Alea Putri Salima

Lampiran 18 Dokumentasi Pembelajaran Akidah Akhlak



Pembelajaran Materi Adab Berteman dan Bertamu



Diskusi Mengerjakan LKPD



Pembelajaran Materi Adab Berteman dan Bertamu



Mepresentasikan Hasil Mengerjakan LKPD

Lampiran 19 Surat Permohonan Ijin Observasi Pendahuluan



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
PROFESOR KAI HAJI SAIFUDDIN ZUHRI PURWOKERTO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN

Jalan Jenderal A. Yani, No. 40A Purwokerto 53126
Telepon (0281) 635624 Faksimili (0281) 636553
www.fik.uinsaizu.ac.id

Nomor : B.m.009/Un.19/D.FTIK/PP.05.3/01/2024
Lamp. : -
Hal : **Permohonan Ijin Observasi Pendahuluan**

03 Januari 2024

Kepada
Yth. Kepala MI N 1 Banyumas
di Tempat

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Diberitahukan dengan hormat bahwa dalam rangka proses pengumpulan data penyusunan skripsi mahasiswa kami:

1. Nama : Akmalia Umami Al Fatah
2. NIM : 2017405096
3. Semester : 7 (Tujuh)
4. Jurusan / Prodi : Pendidikan Guru MI
5. Tahun Akademik : 2023/2024

Memohon dengan hormat kepada Bapak/Ibu untuk kiranya berkenan memberikan ijin observasi pendahuluan kepada mahasiswa kami tersebut. Adapun observasi tersebut akan dilaksanakan dengan ketentuan sebagai berikut:

1. Objek : Guru dan siswa
2. Tempat / Lokasi : Jl. Supriyadi Gg. SATRIA 1, PURWOKERTO TIMUR,
BANYUMAS, JAWA TENGAH
3. Tanggal Observasi : 04-01-2024 s.d 18-01-2024

Kemudian atas ijin dan perkenan Bapak/ Ibu, kami sampaikan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

An. Dekan
Ketua Jurusan Pendidikan
Madrasah



Abu Dharin

Lampiran 20 Surat keterangan Telah melaksanakan Observasi Pendahuluan

**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA**
KANTOR KEMENTERIAN AGAMA KABUPATEN BANYUMAS
MADRASAH IBTIDAIYAH NEGERI 1 BANYUMAS
Jalan Kaliputih Nomor 14, Jalan Supriyadi Gang Satria 1 Purwokerto 53111
Telepon (0281) 626481, 621260 Email : minpurwokertobanyumas@kemenag.go.id
Website : <https://min1banyumas.sch.id>

SURAT KETERANGAN
Nomor : B-032/Mi.11.02.01/PP.00.4/01/2024

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Dr. H. Saridin, S.Ag, M.Pd. I
NIP : 19731114 200003 1 00 1
Pangkat/Gol/Ruang : Pembina Tk I/ IV/b
Jabatan : Kepala MIN 1 Banyumas

Menerangkan bahwa :

Nama : **Akmalia Umami Al Fatah**
NIM : 2017405096
Fakultas/Jurusan : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Perguruan Tinggi : UIN Saizu Purwokerto

Benar-benar telah melakukan observasi/riset/penelitian dalam rangka penyusunan Skripsi yang berjudul *“Implementan Project Penguatan Profil Pelajar Pancasila Dalam pembentukan Karakter Peserta Didik pada pembelajaran Akidah Akhlak Siswa Kelas IV Di MI Negeri 1 Banyumas pada tanggal 4 Januari 2024 s.d 18 Januari 2024.*

Demikian surat keterangan ini dibuat dengan sebenar-benarnya untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Purwokerto, 23 Januari 2024

Kepala,

Saridin



Scanned with ACE Scanner



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
PROFESOR KIAI HAJI SAIFUDDIN ZUHRI PURWOKERTO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
Jalan Jenderal A. Yani, No. 40A Purwokerto 53126
Telepon (0281) 635624 Faksimili (0281) 636553
www.uinsaizu.ac.id

REKOMENDASI SEMINAR PROPOSAL SKRIPSI

Dengan ini kami Dosen Pembimbing Skripsi dari mahasiswa:

Nama : Akmalia Umami Al Fatah
NIM : 2017405096
Semester : 8 (Delapan)
Jurusan/Prodi : PdMI
Tahun Akademik : 2024/2025
Judul Proposal Skripsi : Implementasi Project Penguatan Profil Pelajar

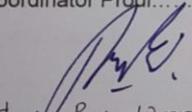
Pancasila dalam Membentuk Karakter Peserta Didik
Pada Pembelajaran Akidah Akhlak Siswa Kelas IV MIH 1 Banyumas

Menerangkan bahwa proposal skripsi mahasiswa tersebut telah siap untuk diseminarkan apabila yang bersangkutan telah melengkapi berbagai persyaratan akademik yang telah ditentukan.

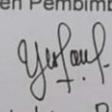
Demikian rekomendasi seminar proposal skripsi ini dibuat dan dipergunakan sebagaimana mestinya.

Purwokerto, 30 Maret 2024

Mengetahui,
Koordinator Prodi...^{PdMI}


Hendi Purbo Warsito M.Pd.1
NIP. 1988012052019031011

Dosen Pembimbing


Yosi Intan Pandini G., M.Pd.
NIP. 198603162019032019

Lampiran 22 Surat Keterangan Lulus Ujian Komprehensif



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
PROFESOR KIAI HAJI SAIFUDDIN ZUHRI PURWOKERTO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
Jalan Jenderal A. Yani, No. 40A Purwokerto 53126
Telepon (0281) 635624 Faksimili (0281) 636553
www.uinsaizu.ac.id

SURATKETERANGAN
No.2608/UN.19/WD.I.FTIK/PP.05.3/6/2024

Yang bertanda tangan di bawah ini Wakil Dekan Bidang Akademik, menerangkan bahwa :

N a m a : Akmalia Umami Al Fatah
NIM : 2017405096
Prodi : PGMI

Mahasiswa tersebut benar-benar telah melaksanakan ujian komprehensif dan dinyatakan **LULUS** pada :

Hari/Tanggal : Rabu, 12 Juni 2024
Nilai : 78 (B+)

Demikian surat keterangan ini kami buat untuk dapat digunakan sebagaimana mestinya.

Purwokerto, 14 Juni 2024

Wakil Dekan Bidang Akademik,



Prof. Dr. Suparjo, M.A.
NIP. 19730717 199903 1 001

Lampiran 23 Surat Permohonan Ijin Riset Individu



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
PROFESOR KIAI HAJI SAIFUDDIN ZUHRI PURWOKERTO
FAKULTAS TARBİYAH DAN ILMU KEGURUAN
Jalan Jenderal A. Yani, No. 40A Purwokerto 53126
Telepon (0281) 635624 Faksimili (0281) 636553
www.ftik.uinsaizu.ac.id

Nomor : B.m.2629/Un.19/D.FTIK/PP.05.3/05/2024
Lamp. : -
Hal : **Permohonan Ijin Riset Individu**

25 Mei 2024

Kepada
Yth. Kepala Madrasah MI N 1 Banyumas
Kec. Purwokerto Timur
di Tempat

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Diberitahukan dengan hormat bahwa dalam rangka pengumpulan data guna penyusunan skripsi, memohon dengan hormat saudara berkenan memberikan ijin riset kepada mahasiswa kami dengan identitas sebagai berikut :

1. Nama : Akmalia Umami Al Fatah
2. NIM : 2017405096
3. Semester : 8 (Delapan)
4. Jurusan / Prodi : Pendidikan Guru MI
5. Alamat : Dsn Melung, Desa Larangan RT.03 RW.05, Kec. Pengadegan, Kab. Purbalingga
6. Judul : Implementasi Project Penguatan Profil Pelajar Pancasila dalam Membentuk Karakter Didik pada Pembelajaran Akidah Akhlak Siswa Kelas IV MI Negeri 1 Banyumas

Adapun riset tersebut akan dilaksanakan dengan ketentuan sebagai berikut :

1. Objek : Guru dan Siswa
2. Tempat / Lokasi : MI Negeri 1 Banyumas
3. Tanggal Riset : 26-05-2024 s/d 26-07-2024
4. Metode Penelitian : Penelitian Kualitatif

Demikian atas perhatian dan ijin saudara, kami sampaikan terima kasih.
Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

An. Dekan
Ketua Jurusan Pendidikan
Madrasah



Abu Dharin

Lampiran 24 Surat Keterangan telah Melaksanakan Riset Individu



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
KANTOR KEMENTERIAN AGAMA KABUPATEN BANYUMAS
MADRASAH IBTIDAIYAH NEGERI 1 BANYUMAS
Jalan Kaliputih Nomor 14, Jalan Supriyadi Gang Satria 1 Purwokerto 53111
Telepon (0281) 626481, 621260 Email : minpurwokertobanyumas@kemenag.go.id
Website : <https://min1banyumas.sch.id>

SURAT KETERANGAN

Nomor : B-318/Mi.11.02.01/PP.00.4/06/2024

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Dr. H. Saridin, S.Ag, M.Pd. I
NIP : 19731114 200003 1 00 1
Pangkat/Gol/Ruang : Pembina Tk I/ IV/b
Jabatan : Kepala MIN 1 Banyumas

Menerangkan bahwa :

Nama : **Akmalia Umami Al Fatah**
NIM : 2017405096
Fakultas/Jurusan : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Perguruan Tinggi : UIN Saizu Purwokerto

Benar-benar telah melakukan observasi/riset/penelitian dalam rangka penyusunan Skripsi yang berjudul *"Implementan Project Penguatan Profil Pelajar Pancasila Dalam pembentukan Karakter Peserta Didik pada pembelajaran Akidah Akhlak Siswa Kelas IV Di MI Negeri 1 Banyumas pada tanggal 26 Mei 2024 s.d 26 Juli 2024.*

Demikian surat keterangan ini dibuat dengan sebenar-benarnya untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Purwokerto, 10 Juni 2024

Plt Kepala,



Juzairroh

Lampiran 25 Blangko Bimbingan Proposal

Lampiran 2 : Blangko Bimbingan Proposal



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
 UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
 PROFESOR KIAI HAJI SAIFUDDIN ZUHRI PURWOKERTO
 FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
 Jalan Jenderal A. Yani, No. 40A Purwokerto 53126
 Telepon (0281) 635624 Faksimili (0281) 636553
 www.uinsu.ac.id

BLANGKO BIMBINGAN PROPOSAL

Nama : Amalia Umami Al Fatah
 NIM : 2017405096
 Jurusan/Prodi : PGMI
 Pembimbing : Yosi Intan P.G., M.Pd
 Judul : Implementasi Project Penguatan Profil Pelajar Pancasila dalam Membentuk Karakter Peserta Didik pada Pembelajaran Alqadiah Alhikmah Siswa kelas IV

No	Hari / Tanggal	Materi Bimbingan	Tanda Tangan	
			Pembimbing	Mahasiswa
1	Selasa, 26/3/2024	Revisi Latar Belakang, Definisi Konseptual		
2	Kamis, 28/3/2024	Revisi Latar belakang, kajian Pustaka		
3	Jumat, 29/3/2024	Revisi Latar Belakang, Sistematika pembahasan		
dst.	Sabtu, 30/3/2024	ACC Proposal Skripsi		

Dibuat di : Purwokerto

Pada tanggal : 30 Maret 2024

Dosen Pembimbing

Yosi Intan P.G., M.Pd.
 NIP. 19860316 201903 2014

Lampiran 26 Blangko Bimbingan Skripsi



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
 UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
 PROFESOR KIAI HAJI SAIFUDDIN ZUHRI PURWOKERTO
 FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
 Jalan Jenderal A. Yani, No. 40A Purwokerto 53126
 Telepon (0281) 635624 Faksimili (0281) 636553
 www.uinsaizu.ac.id

BLANGKO BIMBINGAN SKRIPSI

Nama : Akmalia Umami Al Fatah
 NIM : 2017405096
 Jurusan/Prodi : Pendidikan Madrasah/PGMI
 Pembimbing : Yosi Intan Pandini Gunawan, M.Pd.
 Judul : Implementasi Project Penguatan Profil penguatan Pancasila dalam Membentuk Karakter Peserta Didik pada Pembelajaran Akidah Akhlak Siswa Kelas IV MI Negeri 1 Banyumas

No	Hari / Tanggal	Materi Bimbingan	Tanda Tangan	
			Pembimbing	Mahasiswa
1	Rabu, 1 Mei 2024	Konsultasi Bab II	<i>Yosi Intan Pandini Gunawan</i>	<i>Lia</i>
2	Selasa, 7 Mei 2024	Konsultasi Bab III & Revisi Bab II	<i>Yosi Intan Pandini Gunawan</i>	<i>Lia</i>
3	Selasa, 14 Mei 2024	Revisi Bab III, Revisi Footnote	<i>Yosi Intan Pandini Gunawan</i>	<i>Lia</i>
4	Jum'at, 17/05/24	Konsultasi Bab IV	<i>Yosi Intan Pandini Gunawan</i>	<i>Lia</i>
5	Selasa, 21/05/24	Revisi Bab III & Revisi Bab IV	<i>Yosi Intan Pandini Gunawan</i>	<i>Lia</i>
6	Jum'at, 24/05/24	Revisi Bab II, III, IV	<i>Yosi Intan Pandini Gunawan</i>	<i>Lia</i>
7	Jum'at, 31/05/24	Konsultasi Bab V	<i>Yosi Intan Pandini Gunawan</i>	<i>Lia</i>
8	Jum'at, 7/06/24	Revisi Bab IV, Bab V (Revisi)	<i>Yosi Intan Pandini Gunawan</i>	<i>Lia</i>
9	Sabtu, 15 Juni 2024	Revisi Bab IV, Konsultasi Abstrak.	<i>Yosi Intan Pandini Gunawan</i>	<i>Lia</i>
10	Rabu, 19 Juni 2024	Revisi Bab IV, Abstrak Revisi	<i>Yosi Intan Pandini Gunawan</i>	<i>Lia</i>
11	Jum'at, 21 Juni 2024	Revisi Bab IV, Abstrak, Bab V Revisi	<i>Yosi Intan Pandini Gunawan</i>	<i>Lia</i>
12	Jum'at, 28 Juni 2024	Acc Munaqosyah	<i>Yosi Intan Pandini Gunawan</i>	<i>Lia</i>

Dibuat di : Purwokerto

Pada tanggal: 28 juni 2024

Dosen Pembimbing

Yosi Intan Pandini Gunawan, M.Pd.

NIP. 198603162019032014

Lampiran 27 Surat Rekomendasi Munaqosyah



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
PROFESOR KAI HAJI SAIFUDDIN ZUHRI PURWOKERTO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN

Jalan Jenderal A. Yani, No. 40A Purwokerto 53126
Telepon (0281) 635624 Faksimili (0281) 636553
www.uinsaizu.ac.id

REKOMENDASI MUNAQOSYAH

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Yang bertanda tangan di bawah ini, Dosen Pembimbing Skripsi dari mahasiswa :

Nama : Akmalia Umami Al Fatah
NIM : 2017405096
Semester : 8 (Delapan)
Jurusan/Prodi : Pendidikan Madrasah / PGMI
Angkatan Tahun : 2020
Judul Skripsi : Implementasi project Penguatan Profil Pelajar Pancasila dalam Membentuk Karakter Peserta Didik pada Pembelajaran Akidah Akhlak Siswa Kelas IV MI Negeri 1 Banyumas

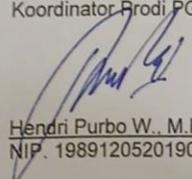
Menerangkan bahwa skripsi mahasiswa tersebut telah siap untuk dimunaqosyahkan setelah mahasiswa yang bersangkutan memenuhi persyaratan akademik yang ditetapkan.

Demikian rekomendasi ini dibuat untuk menjadikan maklum dan mendapatkan penyelesaian sebagaimana mestinya.

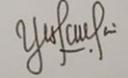
Wassalamu'alikum Wr. Wb.

Dibuat di : Purwokerto
Tanggal : 28 Juni 2024

Mengetahui,
Koordinator Prodi PGMI


Hendri Purbo W., M.Pd.I.
NIP. 198912052019031011

Dosen Pembimbing


Yosi intan Pandini G., M.Pd.
NIP. 198603162019032014

Lampiran 28 Surat Wakaf Buku Perpustakaan



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
PROFESOR KIAI HAJI SAIFUDDIN ZUHRI PURWOKERTO
UPT PERPUSTAKAAN**

Jalan Jenderal A. Yani No. 40A Purwokerto 53126
Telepon (0281) 635624 Faksimili (0281) 636553
Website: <http://lib.uinsaizu.ac.id>, Email: lib@uinsaizu.ac.id

SURAT KETERANGAN SUMBANGAN BUKU

Nomor : B-2672/Un.19/K.Pus/PP.08.1/6/2024

Yang bertandatangan dibawah ini menerangkan bahwa :

Nama : AKMALIA UMAMI AL FATAH
NIM : 2017405096
Program : SARJANA / S1
Fakultas/Prodi : FTIK / PGMI

Telah menyumbangkan (menghibahkan) buku ke Perpustakaan UIN Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto dengan Judul, Pengarang, Tahun dan Penerbit ditentukan dan atau disetujui oleh Kepala Perpustakaan.

Demikian surat keterangan ini dibuat untuk dapat digunakan seperlunya.

Purwokerto, 21 Juni 2024



Kepala,
Indah Wijaya Antasari



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PURWOKERTO
UPT MA'HAD AL-JAMI'AH

Jl. Jend. A. Yani No. 40A Purwokerto, Jawa Tengah 53126, Telp:0281-635624, 628250 | www.ainpurwokerto.ac.id

SERTIFIKAT

Nomor: In.17/UPT.MAJ/19143/27/2021

Diberikan oleh UPT Ma'had Al-Jami'ah IAIN Purwokerto kepada:

NAMA : AKMALIA UMAMI AL FATAH
NIM : 2017405096

Sebagai tanda yang bersangkutan telah LULUS dalam Ujian Kompetensi Dasar Baca Tulis Al-Qur'an (BTA) dan Pengetahuan Pengamalan Ibadah (PPI) dengan nilai sebagai berikut:

Tes Tulis : 93
Tartil : 70
Imla` : 80
Praktek : 75
Nilai Tahfidz : 70



Purwokerto, 27 Jul 2021



ValidationCode



Lampiran 31 Sertifikat Kuliah Kerja Nyata (KKN)



 |  

Sertifikat

Nomor Sertifikat : 1296/K.LPPM/KKN.52/09/2023

Lembaga Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat (LPPM)
Universitas Islam Negeri Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto menyatakan bahwa:

Nama Mahasiswa : **AKMALIA UMAMI AL FATAH**
NIM : **2017405096**

Telah mengikuti Kuliah Kerja Nyata (KKN) Angkatan ke-52 Tahun 2024,
dan dinyatakan **LULUS** dengan nilai **90 (A)**.



Certificate Validation


IAIN PURWOKERTO
MINISTRY OF RELIGIOUS AFFAIRS
INSTITUTE COLLEGE ON ISLAMIC STUDIES PURWOKERTO
LANGUAGE DEVELOPMENT UNIT
Jl. Jend. A. Yani No. 40A Purwokerto, Central Java Indonesia, www.ainpurwokerto.ac.id

CERTIFICATE

Number: In.17/UPT.Bhs/PP.009/24945/2021

This is to certify that :

Name : **AKMALIA UMAMI AL FATAH**
Date of Birth : **JAKARTA, July 31st, 2002**

Has taken English Proficiency Test of IAIN Purwokerto with paper-based test, organized by Language Development Unit IAIN Purwokerto on January 4th, 2021, with obtained result as follows:

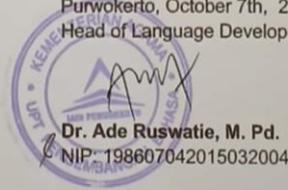
1. Listening Comprehension	: 61
2. Structure and Written Expression	: 55
3. Reading Comprehension	: 58

Obtained Score : **580**

The English Proficiency Test was held in IAIN Purwokerto.


ValidationCode

Purwokerto, October 7th, 2021
Head of Language Development Unit,


Dr. Ade Ruswatie, M. Pd.
NIP. 198607042015032004



SIUB v.1.0 UPT BAHASA IAIN PURWOKERTO - page1/1



IAIN PURWOKERTO
وزارة الشؤون الدينية
الجامعة الإسلامية الحكومية بورووكرتو
الوحدة لتنمية اللغة
عنوان: شارع جنرال احمد باقي رقم: ٤٠، بورووكرتو ٥٣٤٦ هاتف ٢٨١ - ٦٣٥٦٤ - www.iaipurwokerto.ac.id

الشهادة

الرقم: ان.١٧ / UPT.Bhs / PP.٠٠٩ / ٢٠٢١/٢٤٩٤٥

منحت الى	الاسم	: أكمليا أممي الفتاح
	المولودة	: بجاكرتا، ٣١ يوليو ٢٠٠٢
		الذي حصل على
	فهم المسموع	: ٥٣
	فهم العبارات والتراكيب	: ٤٩
	فهم المقروء	: ٥٠
	النتيجة	: ٥٠٦



في اختبارات القدرة على اللغة العربية التي قامت بها الوحدة لتنمية اللغة في التاريخ ٤ فبراير ٢٠٢١

بورووكرتو، ٧ أكتوبر ٢٠٢١
رئيس الوحدة لتنمية اللغة،
بإيدى



الدكتورة أني روسواتي، الماجستير
رقم التوظيف: ١٩٨٦٠٧٠٤٢٠٢٥٠٣٢٠٠٤



ValidationCode

SIUB v.1.0 UPT BAHASA IAIN PURWOKERTO - page1/1

Lampiran 34 Hasil Similarity

Akmalia Umami Al Fatah_2017405096

ORIGINALITY REPORT

21 %	19 %	8 %	5 %
SIMILARITY INDEX	INTERNET SOURCES	PUBLICATIONS	STUDENT PAPERS

PRIMARY SOURCES

1	repository.uinsaizu.ac.id Internet Source	3 %
2	repository.iainpurwokerto.ac.id Internet Source	2 %
3	repository.radenintan.ac.id Internet Source	1 %
4	etheses.uin-malang.ac.id Internet Source	1 %
5	eprints.iain-surakarta.ac.id Internet Source	1 %
6	journal.unpas.ac.id Internet Source	1 %
7	123dok.com Internet Source	1 %
8	journalfai.unisla.ac.id Internet Source	<1 %
9	Dinda Putri Abadi, Nur Hidayah, Fitri Wahyuni. "Pendekatan Multikultural dalam Layanan Bimbingan Konseling Guna Penguatan Profil	<1 %

Pelajar Pancasila Dimensi Berkebhinekaan
Global", G-Couns: Jurnal Bimbingan dan
Konseling, 2024
Publication

10	pdfcoffee.com Internet Source	<1 %
11	digilib.iain-palangkaraya.ac.id Internet Source	<1 %
12	digilib.uinsby.ac.id Internet Source	<1 %

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

A. Identitas Diri

Nama Lengkap : Akmalia Umami Al Fatah
Tempat, Tanggal Lahir : Jakarta, 31 Juli 2002
Jenis Kelamin : Perempuan
Kewarganegaraan : Indonesia
Agama : Islam
Hobi : Membaca
Cita-Cita : Guru dan pembisnis sukses
No. Telepon/Whatsapp : 0856 4161 7246
Nama Ayah Kandung : Misrad Abdullah Umami Al Fatah
Nama Ibu Kandung : Hazma
Alamat Lengkap : Dusun Melung, Desa Larangan Rt.003
Rw. 005, Kec. Pengadegan, Purbalingga

B. Riwayat Pendidikan

1. Pendidikan Formal

- a. TK RA Nurul Hasanah Jakarta Selatan 2007-2008
- b. SD Negeri Lenteng Agung 04 Petang Jak-Sel 2002-2008
- c. MTs Muhammadiyah 07 Kejobong di Purbalingga 2014-2017
- d. Madrasah Aliyah Negeri Purbalingga 2017-2020
- e. UIN Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto (Proses)

2. Pendidikan Non Formal

Pondok Pesantren Darul Abror Watumas Purwokerto

C. Pengalaman Organisasi

1. OSIS MTs Muhammadiyah 07 Kejobong Tahun 2015/2016
2. Dewan Penggalang Pramuka Mujubangga Tahun 2015/2016
3. Wakil Ketua MPK MA Negeri Purbalingga Tahun 2018/2019
4. Dewan Ambalan Bantara MA Negeri Purbalingga Tahun 2018/2019
5. Saka Bhakti Husada Purbalingga Kota Tahun 2018/2019
6. Dewan Racana UIN Prof. K.H. Saizu Purwokerto Tahun 2022/2023
7. Ketua Umum HMI Agussalim Cabang Purwokerto Tahun 2023/2024

Purwokerto, 28 Juni 2024
Yang Menyatakan,



Akmalia Umami Al Fatah
NIM. 2017405096

